

Tarakan Harus Damai



PENGUNSI TARAKAN:

Rusuh selama tiga hari di Tarakan membuat 30 ribu warganya mengungsi. Sebagian kecil warga mengungsi dengan pesawat ke Makassar tiba di Bandara Sultan Hasanuddin, Rabu (29/9).

Kronologi

Korban Tewas: 5 orang
Korban Luka: Belasan orang
Rumah dibakar: 6
Rumah dirusak: 4

Senin (27/9) dini hari

Abdurrahman dibawa ke RS Tarakan. Abdullah, ayah Abdurrahman, dan enam rekannya mencari kelompok yang menggeroginya. Sebagian kecil warga mengungsi dengan pesawat ke Makassar tiba di Bandara Sultan Hasanuddin, Rabu (29/9).

Senin (27/9) pagi

Massa dari Suku Tidung yang mendengar Abdullah tewas berbondong-bondong menyerang kelompok di Serunai 3. Rumah warga bernama Nurdin menjadi sasaran amuk dan dibakar.

Senin (27/9)

Kerusuhan Tarakan meluas. Aksi pembakaran rumah dan bentrok antarkelompok terjadi di beberapa titik. Warga mulai mengungsi ke tempat yang aman.

KOTA TARAKAN

Tarakan menurut cerita rakyat berasal dari bahasa Suku Tidung, *Tarak* (bertemu) dan *Ngakan* (makan), yang secara harfiah dapat diartikan tempat para nelayan untuk istirahat makan, bertemu serta melakukan barter hasil tangkapan dengan nelayan lain.

Geografi

Luas Daratan = 250,80 km²
Luas Laut = 406,53 km²

Potensi Ekonomi

Batu Bara

Cadangan Batu Bara: 100 juta ton (Kalim 5 miliar ton)
Kalori berkisar 4.500-5.000 kalori

Minyak dan Gas

Cadangan Minyak: 451,177 juta barel minyak
Cadangan Gas: 119,2 miliar kubik kaki gas
Produksi Minyak: 2.100 barel minyak per hari
Produksi Gas Alam: 24 kubik kaki per hari

1896: Perusahaan minyak Belanda, Batawische Petroleum Maatschappij, menemukan sumber minyak di Tarakan dan membuka kilang. Banyak tenaga kerja diantarkan dari Pulau Jawa

Sumber: Pemkab Tarakan

Rabu (29/9)

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta dua kelompok yang bentrok untuk berdamai agar tidak mengulang kerusuhan Sampit. Gubernur Kalimantan Faruk memisahkan kedua kelompok yang bentrok di dua wilayah. Warga yang mengungsi diminta pulang. Satu batalyon TNI dan Brimob Polda Kaltim dikirim ke Tarakan.

Sumber: Pusat Data Republik/Antara/Radar Tarakan

Rosyid Nurul Hakim,
Syalyah Ihsan

Jangan mengulang kerusuhan Sampit.

TARAKAN — Kelompok warga yang bentrok di Tarakan, Kalimantan Timur, sepakat berdamai. Kedua kelompok sepakat membawa kasus yang sudah memakan lima korban jiwa ini ke jalur hukum.

Kesepakatan damai diambil dalam rapat sejak Rabu (29/9) siang hingga sore di Bandara Juwata Tarakan. Hadir dalam rapat Gubernur Kaltim Awang Farouk, Wali Kota Tarakan Udin Hanggio, dan unsur keamanan seperti Pangdam, Danrem, dan Polri.

"Sudah ada kesepakatan. Kedua belah pihak akan menyelesaikan (masalah) secara damai," ujar, Udin Hanggio, ketika dihubungi, Rabu (29/09).

Bunyi kesepakatan itu adalah: "Semua pihak harus siap untuk menyampaikan ke seluruh masyarakatnya agar menahan diri, semua persoalan hukum harus diselesaikan, dan tidak ada lagi

masyarakat yang membawa senjata tajam".

Ketua DPRD Tarakan Efendhi Dju-prianto menambahkan, kedua kelompok warga juga sepakat menyelesaikan masalah ke jalur hukum. Namun, ia mengakui, memang tidak ada jaminan kesepakatan itu bisa dijalankan.

Tetapi, berdasarkan jalannya rapat yang dipimpin langsung oleh Gubernur Kaltim, kata Efendhi, pihak yang terlibat bentrok sadar bahwa kondisi selama perseteruan terjadi justru merugikan semua pihak.

Gubernur Kaltim dan Kapolri Jenderal Bambang Hendoso Danuri menegaskan, akan masalah rusuh Tarakan bukanlah permusuhan antarsuku. "Pertikaian yang terjadi di Tarakan bukan terkait suku atau etnis dan ini murni masalah pidana," kata Awang Farouk.

Sementara Kapolri mengatakan, "Ini diawali masalah sepele yakni pemakaian, tetapi terus berkembang. Yang penting sekarang situasi kondusif."

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Tarakan juga mengirimkan kepada para pengungsi untuk segera pulang ke rumahnya masing-masing. Kepala Markas Palang Merah Indonesia Kota Tarakan

Maharaja Laila Hady Candra mengatakan, saat ini jumlah pengungsi sudah mencapai 30 ribu orang.

Puluhan ribu warga tersebut diungsikan ke Markas Komando Pangkalan Angkatan Laut Tarakan, Markas Kodim 613/Baja Alam, dan Satuan Radar Tarakan.

"Kondisi Tarakan saat ini masih memekam dan warga tidak berani berkeluaran dalam kota. Warga yang mengungsi mengalami kekurangan logistik makanan," katanya.

Kapolri juga meminta tokoh-tokoh masyarakat di Tarakan dapat menahan diri. Kapolri juga meminta Musyawarah Pimpinan Daerah di Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah berkoordinasi agar kerusuhan tidak meluas.

Mabes Polri telah mengirim satu batalion pasukan Brigade Mobil untuk bergabung dengan satu batalion TNI memulihkan situasi keamanan. Aparat keamanan mengendalikan situasi dengan memisahkan dua kelompok yang bertikai. Satu kelompok di Selumit dan satunya di Simpang Empat.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengaku prihatin atas terjadinya kekerasan di Tarakan. Presiden mengingatkan-

kan, 10 tahun lalu terjadi konflik etnis di Sampit, Kalimantan Tengah, yang meluas karena sikap memerehkan. Presiden meminta itu tak terulang di Kaltim.

"Kejadian seperti ini harus segera diatasi dengan langkah-langkah yang cepat dan tepat, dan harus tuntas," kata Presiden. Presiden juga mengimbau kedua kelompok yang bentrok untuk mengakhiri pertikaian.

Sementara terhadap pers, Presiden berharap agar memberikan kerusuhan secara berimbang dan tidak menyulut atau memanaskan situasi.

Mendagri Gamawan Fauzi mengaku sempat menyurati seluruh kepala daerah agar waspada terhadap kemungkinan gesekan sosial pascালেbaran itu, karena biasanya sesudah Lebaran ini kan ada saja, karena mobilisasi manusia banyak, itu ada gesekan sosial," katanya.

Wali Kota DPR dari PDIP Pramono Anung menilai konflik Tarakan terjadi karena kesenjangan ekonomi. Sementara Wakil Ketua DPR dari Golkar Priyo Budi Santoso meminta polisi menangkap provokator rusuh Tarakan.

■ in khidmah shiddeq/andi saubani
ed: steyv maradona

Bentrok di Ampera Tiga Tewas



Bentrok dua kelompok meletus saat persidangan kasus penembakan Blowfish di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Politik Hlm 3

Jenderal Muda Penerus Takhta

Wulan Tunjung Palupi

Pada sebuah pembentasan, seorang pe-nani cantik yang tampan, Ko Young Hee, memikat hati sang putra mahkota pemimpin Korea Utara. Perempuan keturunan Korea kelahiran Jepang yang hijrah ke Ko-rea Utara pada 1960-an ini, kemudian menjadi salah satu perempuan pendamping hidup Kim Jong-il, pemimpin negara komunis yang mewarisi takhta dari ayahnya, Jenderal Kim Il Sung.

Sejak muda, Jong-il memang dikelilingi banyak perempuan, meski istri sah sang pemimpin adalah istri pertamanya, yakni Kim Young Sook, perempuan satu-satunya yang mendapat restu sang mertua, Kim Il Sung. Bahkan, Kim Il Sung sendiri yang menunjuk putri perwira tinggi militer itu sebagai istri Kim Jong-il. Situs berita Korea Selatan Daily NK menulis, setidaknya ada delapan perempuan dalam hidup sang pemimpin. Meski memang kehidupan pribadi dinasti elite Korea Utara itu sulit ditembus.

Informasi tentang kehidupan pribadi Kim Jong-il menjadi rahasia yang sangat rahasia. Kelompok pengawal Kim Jong-il, rombongan, dan orang-orang yang bekerja di lingkungan terdapatnya tidak memiliki identitas yang diketahui sembarang orang. Mereka tidak bisa masuk berdatang dengan masyarakat secara bebas karena dikawatirkan dapat mengungkap bagian dari kehidupan pribadi sang pemimpin.

Dogma yang ditatankan oleh pemerintah adalah akan tidak relevan mengkritik kehidupan pribadi pemimpin mereka. Jika ada yang berani melanggar, maka akan dikirim ke kamp konsentrasi, dan pada beberapa kasus diam-diam dieksekusi.



ILUSTRASI: DA WU WAKA

Bersambung ke Hlm 11 kol 1-7

rehat

Demokrasi dibajak oleh uang
Uangnya untuk studi banding

DPR: Preman makin meresahkan
Terutama pemakan uang rakyat

■ ed: rahmad budi harto

Hari Sabarno Tersangka Korupsi Pemadam Kebakaran

Indah Wulandari

JAKARTA — Jenderal Purn Hari Sabarno akhirnya ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus korupsi pengadaan mobil pemadam kebakaran (damkar) di Departemen Dalam Negeri (Depdagri) tahun 2002. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menilai, sewaktu menjabat menteri dalam negeri Hari mengeluarkan kebijakan yang menjadi awal serangkaian korupsi pengadaan mobil damkar yang telah menyeret banyak kepala daerah.

"KPK memutuskan peningkatan status penyelidikan yang bersangkutan menjadi penyidikan," kata Juru Bicara KPK Johan Budi SP Babu (29/9). KPK menerbitkan surat panggilan berlatas. Selain pasal korupsi

yakni Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 3 dalam UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Hari juga dikenai Pasal 11 atau Pasal 12 huruf b mengenai penyuapan.

Dalam sidang dengan terdakwa Hengky Samuel Daud, terungkap Hari Sabarno menerima uang dari Direktur PT Istana Sarana Raya (ISR) itu, yang menjadi penyedia mobil damkar. Menurut hakim, uang itu sebagai tanda terima kasih atas penerbitan radiogram menteri dalam negeri kepada 22 daerah yang mewajibkan pengadaan mobil damkar produk ISR, dan karena Hari telah memperkenalkan Hengky dengan pejabat-pejabat di daerah.

Hari juga telah mengembalikannya uang Rp 400 juta kepada KPK, namun belum diketahui apakah uang itu berasal dari



● Hari Sabarno

ANTARA

Hengky. Februari lalu Hengky telah divonis 15 tahun penjara dan denda Rp 500 juta, serta uang pengganti Rp 86,2 miliar. Namun, pria yang sempat dua tahun buroir ini meninggal mendadak di penjara Poldia Metro Jaya pada 1 Juni 2010

dalam usia 55 tahun.

Kasus korupsi ini telah merajai sejumlah kepala daerah karena radiogram Hari merangsang pengadaan mobil damkar lewat penunjukan langsung. Gubernur yang menjadi tersangka, antara lain, mantan gubernur Jawa Barat Danny Soetawan, mantan gubernur Riau Saleh Djasit, dan Gubernur Kepulauan Riau Ismeth Abdullah. Kemudian, Wali Kota Medan Abdullah dan wakilnya Ramlil, serta mantan wali kota Makassar Baso Amirudin Maula.

Sejumlah kepala daerah lain juga pernah diperiksa, yaitu Gubernur Papua Barat Abraham Octavianus Atururi, Gubernur Maluku Utara Thaib Armain, Gubernur Sulawesi Utara Sirovo Harry Sarunda-jang, mantan gubernur Bali De-

wa Made Beratha, mantan gubernur Sulawesi Tenggara Ali Mazi, dan mantan gubernur Jawa Tengah Mardiyanto.

Terpidana kasus ini yang paling getol meminta Hari ikut diseret adalah Oentarto Sindung Mawardi, mantan dirjen otomotif daerah Departemen Dalam Negeri yang telah divonis tiga tahun penjara Januari lalu. Meskipun harus menunggu tiga tahun, penetapan status tersangka terhadap mantan asannya itu membuat Oentarto yang selama ini merasa dikorbankan menjadi lega. "Fakta sudah berbicara sendiri. Kita mengapresiasi langkah KPK. Daud (Hengky Samuel Daud) tidak dapat apa-apa kalau tidak ada sugesti atau restu dari Hari Sabarno," kata Oentarto.

hikmah

Oleh Hilman Hakiem Hafidhuddin

Menjernihkan Hati dengan Zakat

Hati dan pikiran yang jernih akan melahirkan perbuatan yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia. Sebab, kejernihan hati dan pikiran, selalu dilandasi dengan semangat keikhlasan untuk mengabdikan dirinya semata-mata karena Allah. Itulah salah satu ciri orang yang beriman. Perbuatan yang demikian itu akan mampu menjadikan dirinya sebagai pembersih jiwa untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

"Sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya." (QS

Asy-Syams [91]: 9-10).

Banyak cara dan langkah yang diajarkan Islam untuk menjernihkan hati dan pikiran tersebut. Pertama, memperbanyak *istighfar* (memohon ampun) kepada Allah SWT disertai keyakinan untuk tidak mengulangi perbuatan-perbuatan yang salah.

"Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun atas dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui." (QS

QS Al-Imran [3]: 135).

Kedua, membiasakan zikir dengan lisan, hati, dan amal perbuatan. Dirinya meyakini bahwa segala sesuatunya telah ditentukan oleh Allah. ("yaitu) Orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi tenteram. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik." (QS Ar-Ra'du [13]: 28-29).

Ketiga, memperbanyak zakat, infak, dan sedekah. Kesadaran untuk berzakat akan mampu mengembangkan dan mem-

berikan keberkahan pada harta yang dimiliki (QS Ar-Rum [30]: 39), serta mampu menjernihkan hati dan pikiran.

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan menadiah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS At-Taubah [9]: 103).

Dalam kaitan dengan kesediaan berzakat, berinfak, dan bersedekah ini juga akan mengukuhkan etos dan etika kerja. Artinya, orang yang bekerja dengan hati dan pikiran yang

jernih, niscaya mereka akan senantiasa senang bekerja dan tidak malas. Mereka akan menjadi manusia produktif, serta tidak melakukan perbuatan yang sia-sia dan tidak bermanfaat. (QS Al-Munin [23]: 1-4). Selain itu, mereka akan senantiasa menjaga perbuatannya dari hal-hal yang negatif dan tercela. Sebab, hal itu dapat merupakan amal perbuatannya.

Karena itu, marilah kita tunaikan zakat, agar harta, jiwa, hati, dan pikiran kita semakin jernih dan bersih, sehingga akan mampu meraih kesuksesan hidup di dunia maupun di akhirat. *Wallahu a'lam.* ■

Bentrok di Ampera, Tiga Tewas



TERKENA AMUKAN MASSA

Sejumlah personel polisi melintas di dekat sebuah bus Kopaja yang dirusak dalam bentrok massa di Jalan Ampera, Rabu (29/9). Bentrokan ini menewaskan tiga orang.

Fitriyani Zamzami,
Abdullah Sammy

Tertibkan pengusiran senjata api.

JAKARTA — Melisa Gilbert Tomaso histeris, mendekap wajahnya, lalu menangis terduduk-sedu. “Saya benci orang yang membawa papa ke Pengadilan Selatan. Kalau tidak ke sana, papa tidak akan seperti ini,” kata gadis 22 tahun itu. Rabu (29/9) sore, dia mendatangi Rumah Sakit Polri Kramatjati, Jakarta Timur, untuk mengonfirmasi kabar bahwa Agustinus Tomaso (48 tahun), tewas dalam bentrok di Jl Ampera, depan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Agustinus adalah ayahnya.

Selain Agustinus, dua jenazah lain —korban bentrok di Ampera— terbaring di RS itu, yaitu Frederik Philo Let dan Syaifudin. “Mereka tewas karena benturan benda tumpul dan benda tajam. Luka lebam dan sayatan ditemukan di sekujur tubuh mereka,” kata

Kepala RS Polri, Brigadir Jenderal Budi Siswanto. Agustinus, pria beranak empat yang bekerja sebagai penagih utang (*debt collector*) pamit kepada keluarganya untuk menuju Asrama BS, Cililitan, tempat tongkrongannya. Agustinus menggunakan sepeda motor. Melisa menduga ayahnya diajak teman-temannya ke PN Jaksel. Saat berangkat, Melisa mengatakan ibunya, Ilviana Tomaso, sedang terbaring sakit di rumahnya, di Jl Amil Wahab, Kramat Jati. “Motornya ditinggal di Asrama BS,”

Perang kasulan

Kemarin, digelar sidang kedua kasus Blowfish di PN Jaksel. Sejak pagi, 286 personel polisi dikerahkan ke sana, berikut perlengkapan. Aparat sebanyak itu untuk mengantisipasi bentrok, seperti sidang perdana, pekan lalu.

Namun, aparat dari Polsek Pasar Minggu, Polres Jakarta Selatan, dan Polda Metro Jaya, tak mampu menjinakkan keberingasan massa, ketika pecah bentrok di Jl Ampera, depan gedung PN Jaksel, pukul 13.00.

Pantauan di lapangan, ratusan orang berkejaran di jalanan dengan parang terhunus dan pistol di gengaman. Pistol menyala berulangkali, bersama teriakan, batu-batu yang beterbangan, kaca yang pecah berserakan, dan tubuh-tubuh yang bergelimpangan bersimbah darah di atas aspal.

Tembakan peringatan dari polisi, semprotan gas air mata, tak serta merta menghentikan perang jalanan itu. Malah, tiga personel polisi —termasuk Kapolres Jakarta Selatan— terseret peluru.

Saling serang mulai terjadi ketika sekelompok pengunjuk sidang yang sedang berdiri di pagar depan PN Jaksel, melihat seterusnya melintas menggunakan tiga unit bus Kopaja jurusan Blok M-Tanah Abang. Melihat itu, mereka melakukan pengejaran. Ratusan orang di bus itu pun menyambutnya. Perkelahian tak terlakang.

Dari barisan belakang, terdengar suara tembakan. Reda sejenak. Tapi, kemudian, saling kejar dengan parang terhunus kembali berlangsung, hingga ke Jl TB Simatupang, 100 meter

dari PN Jaksel. Korban mulai jatuh, ketika seseorang yang terlibat kejar-kejaran tergelata akibat sabetan parang. Berjarak 200 meter dari korban pertama itu, seorang sopir Kopaja dikeroyok dan tewas mengenaskan. Tiga bus Kopaja yang menjadi sasaran amuk. Ban bus ditembak, kacanya pecah berserakan.

Selanjutnya, salah seorang dikeraj hingga ke sebuah ruko di Jl Ampera No 138. Terpojok tak bisa melarikan diri, dia jadi bulan-bulanan dan tewas. Satu jam setelah bentrok, barulah polisi benar-benar bisa menguasai keadaan. Sekitar pukul 14.30, massa dari kedua kubu berangsur meninggalkan Jl Ampera. Pukul 15.00 Jl Ampera yang semula macet total bisa dibuka untuk umum.

Kepala Polsek Pasar Minggu, Komisaris Sunarto, mengatakan polisi sebenarnya telah menggeledah semua pengunjuk sidang Blowfish. Namun, kata dia, rupanya ada yang menyembunyikan senjata di areal parkir di luar gedung pengadilan. “Kami sudah mengantisipasi, tapi tidak tahu ada yang

bawa senjata api,” katanya.

Menyusul kejadian itu, sidang Blowfish disarankan dipindah. “Kalau bisa (sidang) di Polres Jakarta Selatan,” kata Kamari, Koordinator Keamanan PN Jaksel, Kamari. Akibat peristiwa itu, polisi memeriksa enam orang, dari kedua kelompok dan warga. Tapi, “Mereka saksi. Belum ada tersangka,” kata Kadiv Humas Polda Metro Jaya, Kombes Boy Rafli Amar, tadi malam.

Senjata api

Bentrok Ampera yang melibatkan penggunaan senjata api, membuat prihatin banyak kalangan. Anggota Komisi III DPR, Saan Mustopa, menilai penggunaan senjata api membuktikan lemahnya pengawasan peredaran senjata api. “Pokoknya, aparat kepolisian tidak boleh tunduk terhadap premanisme,” kata Saan.

Wakil Ketua DPR, Priyo Budi Santoso, meminta polisi mengusut tuntas indikasi aksi premanisme dalam bentrok di Ampera. Priyo meminta polisi mengawasi peredaran senjata api. ■ *c/29d/andri saubani ed: harun husein*

KORBAN BENTROK AMPERA

Korban telah berjatuhan dalam bentrok di Jl Ampera, Jakarta Selatan. Berikut data korban menurut Kepolisian Daerah Metro Jakarta Raya (Polda Metro Jaya):

KORBAN TEWAS

- Agustinus Tomaso**
 - Lahir di Ambon, 49 tahun
 - Tewas dengan luka bakar dan tangan kiri patah
 - Warga Kramat Jati, Jakarta Timur
- Syaifudin**
 - Lahir di Medan, 48 tahun
 - Warga Kebon Nanas, Tangerang
 - Tewas dengan luka bakar
- Frederik Philo Letlet**
 - Lahir di Merauke, 23 tahun
 - Tewas karena luka tembak dan bakar

TERLUKA

- Mat Key**
 - Luka tembak pada tubuh bagian kanan
 - Alamat, Bekasi.
- Muksin**
 - Luka tembak pada lengan kiri
 - Alamat Otista, Jaktim.
- Fransiskus Reva**
 - Luka tembak di dada kiri dan pipi kanan, serta luka bakar
 - Alamat, Jl Gunung Sahari Jakarta Pusat.
- Semy**
 - Luka di jari kanan karena bakar
- Ian**
 - Luka tembak di dada kiri.
- Tito Resta**
 - Luka tembak di dada kiri
- Muthi alias Badmas**
 - Luka bakar di kaki kiri
- Paulinus**
 - Luka belum diketahui
 - Alamat Pamulang, Tangerang Selatan
- Jaya Kusuma Madang**
 - Lahir di Kupang, 33 tahun
 - Kritis akibat luka tembak di pipi

KORBAN POLISI

- Kapolres Jakarta Selatan, **Komisaris Besar Gatot Edy Purnomo**
 - Luka tembak di kaki kiri
- Ajudan Kapolres, **Briptu Gerhana**
 - Kena tembak di kaki kiri
- AKP Lambua**
 - Tertembak di telapak tangan saat mencoba melera.

Kronologi Kasus Blowfish

Bernama kasus Blowfish, karena kasus ini bermula di sebuah tempat hiburan malam bernama Club Blowfish, di Plaza City, Senayan, Jakarta, awal April 2010. Sejak itu, rentetan kekerasannya terus terjadi, dan memuncak bentrok di depan Gedung Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, di Jl Ampera. Berikut kronologi lengkapnya:

Sabtu dinihari, 3 April

- Terjadi keributan di Club Blowfish antara seorang pengunjung bernama Albert dengan pihak keamanan Blow-

fish. Menurut Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Gatot Edy Pramono, kasus ini akan diselesaikan lewat musyawarah pada keesokan harinya, tapi terjadi miskomunikasi.

Sabtu malam, 3 April

- Terjadi bentrok hebat di Club Blowfish, yang berbuntut pada tewasnya M Soleh alias Sony (27 tahun). Warga Titian Indah Blok L 4, Bekasi, terkena bakakan di kepala bagian belakang. Dua rekan Soleh, Nus dan Vopie, juga luka parah. Dalam bentrok ini, dikabarkan telah ter-

ngar letusan senjata api, tapi dibantah polisi dan manajemen Blowfish.

- Polisi menetapkan empat orang sebagai tersangka, masing-masing berinisial K, R, B, dan D. Mereka rata-rata berusia 30-an. Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Boy Rafli Amar, mengatakan yang menuskus Sholeh adalah B, sedangkan D, R, dan K diduga menganiaya dua rekan Soleh.

- Polisi menduga kasus tersebut bukan semata akibat pelanggaran A masuk Club Blowfish, tapi dilatari

perebutan 'lahan' penganaman.

Rabu, 22 September

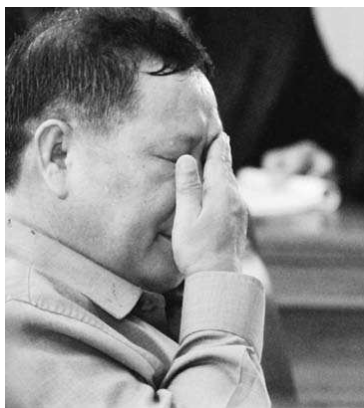
- Persidangan perdana insiden Blowfish digelar di PN Jaksel, dengan terdakwa Bernadus Melala dan Kanor Lolo. Namun, di persidangan itu dua kubu kembali bentrok. Polisi yang memisahkan sampai harus melepaskan beberapa kali tembakan peringatan.

Rabu, 29 September

- Sidang kedua Blowfish direncanakan digelar di PN Jaksel. Untuk mence-

gah terjadinya bentrok, sejak pagi dikerahkan dua satuan setingkat kompi (SSK) Samapta dan polisi antihuruf.

- Pada hari yang sama di PN Jaksel, ada agenda sidang mantan kabarekrim Komjen Susno Duadji.
- Sekitar pukul 13.00 WIB, pecah bentrok di Jl Ampera, depan gedung PN Jaksel, antara dua kubu yang berseteru dalam kasus Blowfish. Pada bentrok ini, terdengar letusan senjata dari pihak yang berseteru maupun polisi, juga penggunaan senjata tajam. ■ *pusat data republika ed: harun*



SIDANG PERDANA

Mantan Kabarekrim Mabes Polri, Komjen Susno Duadji saat menjalani sidang perdana kasus dugaan suap dari PT Salma Arowana Lestari (SAL) di PN Jakarta Selatan, Rabu (29/9).

Fitriyani Zamzami

JAKARTA — Mantan kepala Badan Reserse Kriminal (kabarekrim) Mabes Polri Komjen Pol Susno Duadji didakwa menerima suap dalam perkara penggelapan modal PT Salma Arowana Lestari (SAL). Jaksa Penuntut Umum (JPU) dalam sidang perdana di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Rabu (29/9), menyatakan pada 4 Desember 2008 Susno menerima uang Rp 500 juta dari Sjahril Djohan. Dana diberikan agar Susno melancarkan proses kasus laporan penggelapan modal PT SAL yang ditangani kawan Sjahril, Haqoson Hutagalung.

Uang tersebut, menurut JPU, diserahkan di kediaman Susno di Cilandak, Jakarta Timur. Menyusul penyederahan uang, kata JPU, Susno kemudian memerintahkan penyidik menangkap tersangka penggelap pajak dan menyita aset PT SAL, padahal penyidik belum lengkap.

Hal ini, menurut jaksa, melanggar kewenangan Susno sebagai kabarekrim saat itu. Kabarekrim, kata jaksa, semestinya tak boleh mencampuri proses penyidikan. “Perbuatan terdakwa dapat dikenakan Pasal 12 huruf a juncto Pasal 18 (Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi),” ujar Ketua JPU Eribagtyus Rohan dalam persidangan.

JPU juga mengenakan dakwaan alternatif dengan pasal 12 huruf b. Kedua pasal tentang larangan menerima hadiah atau janji dari aparat pemerintahan untuk melakukan perbuatan melanggar kewenangan itu diancam hukuman maksimal penjara seumur hidup.

Susno sebelumnya membantah menerima dana tersebut dari Sjahril. Ia menyatakan memberi atensi terhadap kasus PT SAL, tetapi itu karena Sjahril mengaku ada modal milik mantan wakilpolri (kala itu), Makbul Padmanegara, di PT SAL, bukan karena menerima uang.

Susno datang ke persidangan menggunakan seragam berwarna abu-abu. Ia tampak tenang selama persidangan. Majelis hakim diketuai Charis Mardiyanto.

Susno datang ke persidangan menggunakan seragam berwarna

abu-abu. Ia tampak tenang selama persidangan. Majelis hakim diketuai Charis Mardiyanto.

Susno datang ke persidangan menggunakan seragam berwarna abu-abu. Ia tampak tenang selama persidangan. Majelis hakim diketuai Charis Mardiyanto.

Susno datang ke persidangan menggunakan seragam berwarna abu-abu. Ia tampak tenang selama persidangan. Majelis hakim diketuai Charis Mardiyanto.

Susno datang ke persidangan menggunakan seragam berwarna abu-abu. Ia tampak tenang selama persidangan. Majelis hakim diketuai Charis Mardiyanto.

sesuai dengan yang dianggarkan. Di antaranya, dana untuk satuan intelijen dan keamanan yang hanya diterima Rp 550 juta dari Rp 1,2 miliar yang dijanjikan.

Seluruh penganiran, seluruh satuan dan alokasi dana terhitung hanya menerima sekitar Rp 19 miliar. Padahal, dalam laporan pertanggungjawaban atas dana tersebut Susno mengatakan seluruh dana hibah sebesar Rp 27 miliar terpakai dan hanya menyisakan Rp 2 juta.

Jaksa mendakwa Susno dan sejumlah orang lainnya menggunakan selisih dana Rp 8 miliar untuk kepentingan pribadi. Susno disebut menerima Rp 4 miliar, sisanya dibagi-bagikan ke sejumlah pejabat di Polda Jabar dan Pemprov Jabar. Kuasa hukum Susno, Henry Yosodiningrat, menyatakan keberatan atas dakwaan kedua ini. Menurut dia, untuk kasus Pemilukada Jabar semestinya pengadilan diilangsurkan di Jabar. Ia akan membacakan keberatan ini dengan menggunakan, Rabu pekan depan. ■ *ed: burhanuddin bella*

Kapolri: Silakan Audit Densus 88

Andri Saubani

Belum pernah ada audit atas berbagai bantuan asing terhadap Densus 88.

JAKARTA — Kapolri Jenderal Bambang Hendarso Danuri (BHD) mempersilakan jika akan dilakukan audit terhadap Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror. Audit dilakukan, baik terhadap kegiatan maupun pengelolaan anggaran Densus 88 yang bersumber dari dana asing. "Saya rasa bangga ada masalah, silakan diaudit," kata BHD, di gedung DPR, Jakarta, Rabu (29/9). Permintaan audit terhadap Densus 88 dari Komisi III DPR, menurut BHD, adalah hal yang wajar. Ia juga mempersilakan audit dilakukan terhadap bantuan asing berupa barang dan peralatan Densus 88. Terkait dengan usulan Partai Golkar perihal menaikkan anggaran negara untuk Densus 88, BHD mengatakan, hal itu akan dibahas saat penyusunan RAPBN 2011.

Sebelumnya, anggota Komisi III DPR Nasir Djamil meminta adanya audit terhadap Densus 88. Permintaan audit terhadap Densus 88 terkait adanya usulan kenaikan anggaran untuk Densus 88 pada RAPBN. "Audit dulu Densus 88 secara menyeluruh, baru kita bicara kenaikan anggaran," ungkap Nasir.

Selama ini belum pernah ada audit terhadap Densus 88, baik audit kinerja maupun anggaran yang digunakan. Kepada Komisi III DPR, kata Nasir, kapolri juga belum pernah secara detail memerinci kegiatan dan anggaran Densus 88. Nasir mengetahui selama ini Densus 88 mendapatkan bantuan dari Australia, tetapi bantuan itu tidak pernah diperinci Kapolri kepada Komisi III DPR.

Pelanggaran HAM

Sementara itu, Koordinator Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) Haris Azhar menduga, ada pelanggaran hak beribadah yang dilakukan petugas Densus 88 saat melakukan penangkapan terhadap tersangka perampokan Bank CIMB di Medan, yang belakangan ini dikaitkan dengan isu terorisme, Ghazali.

Meski penangkapan merupakan tugas polisi, jika dilakukan ketika orang tersebut beribadah bisa diduga polisi melakukan pelanggaran. "Bisa diduga polisi melakukan pelanggaran dalam kaitannya dengan hak-hak seseorang dalam beribadah," kata Haris.

Menurut dia, siapa pun tersangka yang akan ditangkap, apakah tersangka terorisme atau tidak, dia mempunyai hak untuk beribadah. Jika polisi khawatir Ghazali kabur, jelas Haris, polisi seharusnya memperkuat pengamanan saat sedang melakukan penangkapan. Kepala Bidang Penerangan

Umum Polri, Kombes Marwoto Soeto, membantah hal itu. Menurut Marwoto, Ghazali melakukan shalat di masjid, bukan di rumahnya ketika dilakukan penangkapan.

Marwoto pun membantah bahwa terdapat aksi pemukulan oleh petugas Densus 88 saat Ghazali melakukan shalat. Menurutnya, petugas sempat menunggu Ghazali di luar masjid. Namun, karena Ghazali terlalu lama, lantas petugas memasuki masjid karena curiga dan takut Ghazali melarikan diri.

SBY kurang info

Haris Azhar menyatakan, merasa prihatin terhadap keluarga korban. "Dugaan saya, ini terjadi karena SBY (Presiden Susilo Bambang Yudhoyono) kurang mendapat info yang jujur, terutama dari kapolri tentang eksekusi kerja Densus 88," kata Haris.

Ia meminta SBY ikut turun tangan agar kasus yang merugikan korban ini tidak berlanjut-larut. Presiden harus melakukan evaluasi terhadap keberadaan dan kerja Densus 88.

Praktisi hukum Patra M. Zen menilai, Densus 88 seharusnya bebas dari pelanggaran hukum. Tidak layak, organisasi penegakan hukum justru melanggar hukum. "Jika ada dugaan pelanggaran, keluarga atau penasihat hukumnya dapat melapor ke Mabes Polri atau Kompolnas," kata mantan ketua YLBHI ini.

■ indah wulandari/andri saubani/syabali lchsan, ed: joko sadewo

Kejaksanaan Temukan Indikasi Korupsi

Indira Rezkiari

JAKARTA — Kejaksanaan Agung menyatakan menemukan indikasi korupsi dalam perkara Bank Century. Hal ini disampaikan oleh Peleaksana Tugas (Ptt) Jaksa Agung Darmono, ketika menggelar rapat dengan Tim Pengawas (Timwas) Rekomendasi DPR atas Kasus Century.

Selain Darmono, rapat yang berlangsung Rabu (29/9) itu, dihadiri pula Kapolri Bambang Hendarso Danuri, Menkum HAM Patrialis Akbar, dan Menkew Agus Martowardojo. Di hadapan rapat Timwas Century, Darmono menyebut terdakwa Hesham Al Warraq dan Rafat Ali Rizvi didakwa melanggar pasal dan sanksi pidana, seperti diatur dalam undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Lewat pasal yang digunakan dalam undang-undang tersebut, Darmono mengatakan, jaksa penuntut diarahkan bisa membuktikan adanya tindak pidana korupsi. "Sehingga, seluruh aset yang ada kaitannya dengan tindak pidana korupsi dirampas untuk negara," ungkap Darmono.

Dalam hal aset di luar negeri, Darmono menyebutkan bahwa aset Century masih terparkir di Swiss dan Hong Kong. Rancangan *mutual legal agreement* atau MLA dengan Swiss masih dalam tahap disempurnakan dan diperbaiki. Otoritas Swiss, menurut Darmono, sudah memberi perhatian untuk menyempurnakan MLA agar aset Century senilai 155 juta dolar AS bisa dibekukan. Terkait aset Century di Hong Kong, Darmono berharap, otoritas setempat masih mempelajari rancangan su-



PANAS CENTURY

Menteri Keuangan, Agus Martowardojo; Menkumham, Patrialis Akbar; Kapolri Bambang Hendarso Danuri; bersama Ptt Jaksa Agung Darmono (dari kiri ke kanan), saat menggelar rapat dengan Tim Pengawas Century di Gedung DPR, Jakarta, Rabu (29/9).

rat permohonan pembekuan serta *disclosure* atas transaksi rekening tersebut.

Sementara itu, aset dalam negeri yang berhasil diselaamatkan kepolisian, Kapolri Bambang Hendarso Danuri menyebutkan, nilainya mencapai Rp 295 miliar. Dana itu berasal dari rekening para tersangka, tanah, bangunan, kendaraan, serta saham.

Jalan di tempat

Menanggapi penjelasan mereka atas aset Century di luar negeri, Anggota Timwas Century dari PKS, Fahri Hamzah, mengatakan, cerita pengembalian aset Century menjadi bak drama. Pemerintah seperti tidak menunjukkan niatnya mengusut aset Century yang dibawa keluar negeri oleh pemiliknya.

Pernyataan serupa diutar-

rakan pula anggota timwas, Bambang Soesatyo (Fraksi Partai Golkar). "Belum ada kemajuan," kata dia, se usai rapat tim pengawas selesai. Namun, iktidat tersebut disaksikan Bambang dapat diimplementasikan. Bambang mengaku pesimis sebab kasus Century menyangkut nasib salah satu partai besar.

Bambang mengutarakan pentingnya pengusutan aset Bank Century di dalam negeri. "Dana Rp 6,7 triliun itu belum tersentuh sama sekali. Belum diketahui ke mana larinya," kata Bambang. Padahal, menurut dia, penelusuran dana dalam negeri bernilai lebih besar dan bisa membawa penelusuran pada orang-orang yang mencari keuntungan dengan aliran dana tersebut.

Anggota tim pengawas dari Partai Demokrat, Achsanul Qosasi, meminta aset yang sudah disita itu segera ditindaklanjuti. "Jangan sudah bisa disita, tapi tidak *diapa-apain*," katanya. Ia meminta aset PT Antaboga menjadi prioritas agar segera dijual atau dilelang dan uangnya dikembalikan lagi ke LPS.

Achsanul menegaskan, pentingnya pemerintah, kejaksanaan, dan kepolisian membuat skala prioritas dalam pengembalian aset. Tenggat waktu diharap membuat mereka bekerja lebih serius menangani pengembalian aset. Dalam rapat selanjutnya, seharusnya tim pengawas melakukan uji silang data antar lembaga, yakni kepolisian, kejaksanaan, dan KPK.

■ ed: joko sadewo

SBY tak Akui Berkerabat dengan Calon Kapolri

Ikhshan Shiddieqy

Untuk kesekian kalinya, Presiden Susilo Bambang Yudhono (SBY) proaktif menyikapi isu miris yang menimpa dirinya. Kali ini, ia merasa perlu mengklarifikasi isu adanya hubungan kekerabatan dirinya dengan salah seorang bakal calon kapolri.

"Diedarkan di media massa, salah satu calon adalah kerabat saya, tidak benar, salah satu calon kerabat atau famili, saudara, saya tidak ada hubungan famili apa pun dengan semua calon itu," kata Presiden dalam konferensi pers di Kantor Presiden, Rabu (22/9).

Presiden tidak ingin TNI, Polri, dan Kejaksanaan Agung ditarik ke ranah politik. Si kap tersebut, kata Presiden, mengkhianati semangat reformasi. Menurut Presiden, hal-hal seperti itu menyedihkan. "Tidak baik politik seperti ini karena mengganggu sistem," katanya.

Menurut Presiden, dinamika di lingkungan masyarakat luas tentang rencana penggantian kapolri tidak tepat. "Karena sebenarnya tidak tepat ada yang disebut dukung mendukung, kelompok ini dukung calon A, kelompok ini dukung calon B, apalagi kalau dukungan difasilitasi sebagai pendukung politik. Ini menyimpang karena justru kita cegah, apakah itu kapolri, panglima TNI, atau jaksa agung untuk masuk ranah politik. Mereka semua dibebaskan dari ranah politik," papar SBY.

Presiden menegaskan, calon kapolri akan diajukan ke DPR bulan depan. Mekanisme penggantian kapolri

itu berdasarkan undang-undang, sistem, dan aturan yang berlaku. Polri dan Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas), kata Presiden, telah mengimkan sejumlah nama calon pengganti kapolri untuk jadi pertimbangan. Dalam konferensi pers itu, Presiden didampingi Menteri Sekretaris Negara Sudi Silalahi dan Sekretaris Kabinet Dipo Alam. Konferensi pers sebelumnya tidak dijadwalkan dalam agenda Presiden. "Ini perlu saya sampaikan Saudara-saudara, supaya kita kembalikan segala sesuatu pada tatanan yang benar, sesuai tatanan konstitusi dan undang-undang," kata dia.

Kejagung introspeksi

Sementara itu, terkait dengan wacana jaksa agung (jakgung) dari luar institusi kejaksanaan, menurut Direktur Indo Barometer M Qodari, masalah ini harus menjadi ajang koreksi diri bagi kejaksanaan. "Mereka harus bekerja keras untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat (terhadap mereka) sebagai lembaga penegak hukum," kata Qodari, Rabu (29/9).

Dikatakannya, persoalan calon jakgung merupakan hak Presiden SBY. Namun, Qodari yakin, Presiden mempertimbangkan aspirasi publik. Terkait dengan munculnya nama Adnan Buyung Nasution dan Denny Indrayana, Qodari mengatakan keduanya layak. Kiprah Adnan Buyung dalam penegakan hukum sudah tidak perlu diragukan lagi. Sementara itu, Denny Indrayana selain punya track record di satgas mafia hukum, ia juga punya basic akademis yang

“Kita cegah, Kapolri, Panglima TNI, atau Jaksa Agung masuk ranah politik.”
Susilo Bambang Yudhoyono
Presiden

mumpuni. Sebelumnya, Wakil Koordinator ICW Emerson Yuntho menyatakan, sulit mencari pengganti Jakgung Hendarman Supandji dari internal kejagung. Hal ini karena kejagung dianggap belum maksimal untuk penanganan kasus korupsi dan HAM. Untuk memberangus praktik korupsi yang diduga masih terjadi di kejaksanaan, dibutuhkan figur jakgung yang memiliki integritas, keberanian, dan independen. Menurutnya, calon jakgung dari luarlah yang bisa menjawab keraguan publik. Adnan Buyung Nasution dan Denny Indrayana dianggap layak untuk menggantikan Hendarman.

Sekretaris Fraksi Demokrat, Saan Mustofa menegaskan, siapa pun sosok yang akan menjadi jakgung merupakan hak prerogatif presiden. Karena itu, Saan tidak mau terjebak pada pilihan apakah harus dari internal kejaksanaan atau eksternal. "Bagi saya dari manapun, oke saja. Yang terpenting memiliki komitmen tinggi melakukan penegakan hukum dan pemberantasan korupsi," ujar Saan. ■ ed: joko sadewo

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

Langkah Menuju Tanah Suci Kian Mudah dengan Tabungan Haji BRI

Teguhkan Niat Tunaikan Ibadah Haji Ringankan Langkah dengan Tabungan Haji BRI

Wujudkan niat mulia Anda untuk menunaikan rukun Islam kelima dengan menabung di **Tabungan Haji BRI**. Nikmati berbagai fasilitas dan kemudahan dalam merencanakan ibadah Haji (Biasa) maupun Haji Khusus (Plus) Anda.

Segera buka Tabungan Haji BRI

www.bri.co.id

Award The Best in Hajj Savings

Tabungan **Haji BRI**
Wujudkan Langkah Menuju Baitullah

Akar Kekerasan

Acep Aripudin

Dosen UIN Sunung Gunung Jati Bandung

Berita tentang perampokan, terorisme, bentrok massa, dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) kembali mengentak bangsa Indonesia. Apalagi, kasus-kasus itu diberitakan televisi maupun koran secara eksklusif. Yang memprihatinkan berita tentang kekerasan itu dihadapi dan dilakukan masyarakat Indonesia yang terkenal santun, beragama, dan berbudaya.

Menengok pada perilaku-perilaku serupa pada zaman peradaban lampau, tampaknya kekerasan bukan hal baru dalam kehidupan manusia. Namun, pada abad ilmu pengetahuan dan peradaban manusia yang semakin mapan, perilaku manusia itu bukan semakin sopan dan beradab, melainkan semakin rapuh dan badab.

Tatapih, misalnya, kekerasan di Jalur Gaza, Palestina; kriminalitas di sudut-sudut kota di Amerika; perang antar-etnis dan sekte keagamaan di Afghanistan, penyiksaan terhadap pembantu rumah tangga di Malaysia, hingga aksi sejumlah kekerasan massa di Indonesia. Memprihatinkan berbagai kekerasan yang dilakukan umat manusia tersebut, memicu dan memacu pikiran kita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan radikal guna mencari setiap akar pemicu kekerasan antarmanusia sebagai makhluk Tuhan yang paling bertanggung jawab di bumi.

Keprihatinan terhadap kekerasan yang dilakukan umat manusia akhir-akhir ini, khawatir menimbulkan gelombang kekerasan yang lebih akut dan luas, apabila tidak dilakukan upaya-upaya penanggulang-

annya secara protektif, kuratif, dan preventif. Setiap ada tindakan kekerasan, baik atas dasar ekonomi, politik, maupun agama, pemerintah sering dijadikan tumpuan segala kekesalan sekaligus harapan guna meredakan keadaan.

Mengapa umat manusia begitu dekat dengan kekerasan? Apakah kekerasan yang terjadi bertubi-tubi ini merupakan fakta realistik sehingga kekerasan atas nama apa pun dibenarkan, atau apakah kekerasan merupakan watak bawaan manusia yang tidak bisa dihindari dari kehidupan? Apabila jawabannya ya, barangkali kita hanya mampu berusaha menghindari dan meminimalisasi tindakan tersebut.

Namun, apabila pertanyaanannya, apa yang menyebabkan terjadinya kekerasan manusia antara satu dan lainnya, persoalannya sangat faktual. Kita dengan peran masing-masing elemen masyarakat akan tahu diri, menjaga diri, dan sadar diri pentingnya hidup bersama.

Agresi

Secara harfiah agresi artinya "bergerak", "pergi", "melangkah" ke depan, lawan kata *agregasi*, yaitu bergerak ke belakang. Agresi ialah bergerak ke depan ke arah tujuan tanpa perasaan segan, ragu, maupun takut (Eric Fromm, 2000:264). Agresi dalam psikologi sangat dekat dengan sikap pengasapan diri dan kejantanan sehingga tidak heran apabila seseorang begitu agresif, seperti ambisi jabatan atau mendekati lawan jenis, disebut jantan atau *gentle*.

S Freud (1930) dalam *Introductory Lectures on Psychoanalysis* yang sangat populer, tapi klasik tersebut, membagi dua insting manusia secara dikotomis; insting kehidupan disebutnya "eros" dan insting kematian (*death instinct*). Agresi merupakan akar kekerasan berasal dari insting atau dorongan

kematian ini. Bahkan, menurutnya lagi, bahwa *death instinct* merupakan kekuatan biologis dalam semua organisme kehidupan. Meskipun teori ini banyak ditolak oleh rekan Freud, tetapi perlu direnungkan seperti pertanyaan terdahulu, apakah kekerasan itu merupakan bawaan atau terjadi karena faktor interaksi sosial.

Apabila mengacu pendapat Freud, kekerasan muncul, seperti yang terjadi akhir-akhir ini, merupakan bawaan manusia. Manusia dalam dirinya memiliki dorongan untuk menyeng, menyiksa, bahkan membunuh dirinya maupun orang lain. Perilaku agresif pada dasarnya bukan merupakan reaksi terhadap stimuli luar, melainkan rangsangan dalam yang sudah "terpasang" secara mekanis dan mencari pelampiasan dan diekspresikan meski dengan rangsangan luar yang kecil.

Apakah tindakan kekerasan yang dilakukan oleh orang atau kelompok orang tertentu—seperti yang terjadi di Indonesia—pelaku itu muncul secara spontan, insidental, atau telah direncanakan. Berdasar pada penyelidikan beberapa kasus kekerasan akhir-akhir ini, ternyata fakta membuktikan kekerasan tidak terdiri dari prakondisi dan kondisi yang terjadi sebelumnya.

Ideologi agama, frustrasi sosial, dan kekecewaan terhadap keadaan serta pembiasaan terhadap potensi tersebut menjadi penting ditelaah karena telah memicu kekerasan.

Perspektif Islam

Tanggapan para psikolog tentang kekerasan seperti tidak memuaskan kita, baik pada aspek kemulanya maupun aspek aktualisasi. Namun, bila menengok pada Islam, kekerasan yang berujung pada kerusakan muncul bersifat potensial. Potensi merusak ada pada diri manusia karena do-

rongnya hawa nafsu, lebih tepatnya nafsu lawamah (nafsu panas dan kasar) di samping nafsu muthmainnah (nafsu tenang dan lembut). Yang pertama, lebih cenderung pada kerusakan, sementara yang kedua cenderung pada ketekawaan.

Fitrah sebagai makhluk mikrokosmos telah memosisikan manusia memiliki pilihan dengan perangkat akal sehat. Jadi, mungkin saja benar apa yang dikatakan Freud maupun Lorenz bahwa potensi agresif yang cenderung pada kekerasan merupakan potensi dalam diri manusia. Namun, pada proses aktualisasinya manusia bisa menggunakan akalalnya, apakah potensi tersebut baik atau buruk bila dilakukan. Jika yang dilakukan menimbulkan keburukan, hawa nafsu yang lebih dominan. Begitu sebaliknya, jika kebaikan yang dilakukan, kebaikan dan kemalahatan yang diperoleh.

Kekerasan, apa pun bentuknya, merupakan tindakan yang menjikatkan hawa nafsu, sementara kebaikan merupakan nafsu yang diarahkan melalui pertimbangan akal sehat. Terorisisme dan bentuk kekerasan lainnya merupakan ketidakberdayaan manusia menggunakan akal sehat sehingga segala jalan pintas tindakan kekerasan dilakukan tanpa mempertimbangkan efek negatif yang merugikan orang lain.

Segala bentuk kekerasan adalah akibat tindakan manusia, bukan karena dorongan itu sendiri. Hal-hal yang masih dalam angan atau dorongan kekerasan, dalam Islam tidak terkena hukum. Namun, bila dorongan itu teraktualisasi dalam tindakan, ia terkena tindakan hukum. Karena itu, kekerasan dalam Islam harus tidak atas pertimbangan hukum dan kemanusiaan. Membiarkannya merupakan tindakan lalai sama dengan menyetujui kekerasan tersebut. ■

» tajuk « Hentikan Kekerasan

Prihatin. Begitu kata yang tepat untuk menggambarkan betapa kekerasan telah menjadi budaya masyarakat kita. Dalam dua hari terakhir saja, kekerasan terjadi di Tarakan yang melenkan korban lima meninggal dan di Jl Ampel, Jakarta Selatan, dengan tiga korban tewas.

Kata prihatin tersebut memang tepat untuk menggambarkan kekerasan yang acap kali mewarnai kehidupan bangsa Indonesia. Negara yang sempat dikenal sebagai negara yang ramah, santun, toleran, dan mencintai kedamaian, seolah terkembali oleh berbagai kekerasan yang terjadi di antara masyarakat Indonesia sendiri.

Tapi, begitulah kenyataannya. Begitulah fakta yang harus kita hadapi. Kekerasan mudah sekali meleup, terkadang hanya karena masalah sepele. Hanya karena segengal saat menontong dangdut, misalnya, bisa terjadi tawuran antarkampung. Ada juga orang yang baru diduga mencuri sepeda motor harus meragang nyawa dihajar massa.

Menjadi lebih kompleks lagi karena Indonesia terdiri atas berbagai ragam suku, sehingga sekali waktu terjadi gesekan yang mengakibatkan perselisihan. Jika perselisihan tersebut tidak terselesaikan tuntas akan menjadi api dalam sekam, dan biasanya tak berapa lama kemudian meledak menjadi api yang pertargungan antarsuku.

Banyak hal yang sebenarnya bisa diselesaikan dengan musyawarah, tetapi masyarakat justru lebih suka menyelesaikan dengan kekerasan. Seolah-olah penyelesaian masalah dengan kekerasan itu menjadi candu untuk memuaskan ego masing-masing.

Apa pun alasannya, tindakan kekerasan merupakan tindakan yang tidak bermoral. Negara yang masyarakatnya memiliki budaya tinggi, sangat jarang terjadi kekerasan. Kalau pun ada, sifatnya sporadis dalam skala yang sangat kecil. Masyarakat sudah dewasa untuk memilih tindakan yang benar dan salah.

Banyak faktor yang menyebabkan kekerasan begitu marak. Faktor kemiskinan dan pendidikan rendah menjadi pemerkembangnya kekerasan. Faktor lain adalah penegakan hukum yang lemah, hukum tidak di berlakukan dengan semestinya. Faktor berikutnya adalah adanya pihak-pihak yang memancing di kekerasan, mereka mengambil keuntungan dari kekerasan yang tercipta.

Bagaimanapun kekerasan harus dihentikan. Pemerintah punya peran penting dalam mencegah kekerasan yang terjadi di negeri ini. Masyarakat sudah lelah dengan beragam kekerasan yang hampir terjadi tiap hari dan diarsikan secara maraton setiap hari di media massa, terutama televisi. Dalam hal tertentu media juga bertanggung jawab atas maraknya kekerasan di sini.

Pemerintah harus memiliki solusi jangka pendek dan jangka panjang untuk meredakan kekerasan. Untuk jangka pendek, misalnya, dengan bertindak tegas terhadap pelaku kekerasan termasuk para provokator di belakangnya. Dalam jangka panjang, kemiskinan dan kebodohan perlu segera dibentasi sembari memberikan pemahaman kepada anak-anak akan pentingnya kerukunan dan keharmonisan.

Begitu banyak kerugian yang diderita akibat kekerasan, bukan hanya kerugian material dan nonmaterial, tetapi juga kerugian psikologis berupa ketakutan dan trauma yang sulit hilang. Karena itu, kekerasan harus kita stop. Jangan jadikan kekerasan sebagai budaya masyarakat. ■

» suarapublika «

PREMAN Berantas Sampai Akarnya

Saya saksi mata kerusuhan di Jl Ampel, depan gedung Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terjadi kemarin. Saat itu saya melintas menuju kantor saya dari rumah di kawasan Kemang, Jakarta Selatan. Saya seorang perempuan, dan saat kejadian saya sampai gemetar melihat perilaku dan kelakuan orang-orang tersebut.

Saya bingung, kenapa aparat keamanan seolah mendiadakan saja. Di saat banyak orang menjadi karena ketakutan melihat tawuran tersebut, tak ada petugas yang berani melera. Untuk apa ada nawa dan hukum, kalau misalnya ada kejadian seperti kemarin. Saya dulu kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Anda adalah seorang tentara, Anda tahu bagaimana cara mengamankan negara. Sebaiknya para preman-preman tersebut dibentasi sampai akar-akarnya. Terus terang, hingga saat ini saya masih trauma dengan kejadian itu.

Conny Fransisca Kalliwang
Jl Kemang Raya
Jakarta Selatan

MENKO PEREKONOMIAN Surat Terbuka

Pak Menko Perekonomian, saya pernah baca di *Republika*, pada Ramadhan baru lalu, bahwa jembatan Selat Sunda akan dibangun dengan biaya lebih kurang Rp 100 triliun - Rp 150 triliun.

Saya sangat senang bahwa jembatan Selat Sunda akan dibangun, karena saya sebagai orang Sumatra, kalau mudik tidak lagi harus menunggu untuk menyebrang ke Lampung/Bakauheni sampai lima jam seperti yang saya alami waktu Lebaran kemarin tahun 2010 ini. Saya sudah sampai di Merak pukul 23.30 WIB dan baru sampai di Lampung/Bakauheni besok paginya pukul 04.00 WIB.

Malasalnya dalam hal ini bukan karena waktu menunggu itu 5 - 10 jam, tapi adalah mengenai biaya ratusan triliun rupiah itu, yang hanya dipergunakan untuk membangun sebuah jembatan.

Saya sebagai orang awam ingin menyampaikan pendapat pribadi, bagaimana kalau uang sebanyak itu dialihkan pengannya untuk pembangunan jalan kereta api mulai dari Lampung sampai Kota Raja di Aceh yang menurut pendapat saya dan pandangan pribadi saya mungkin lebih baik ketimbang kita/pemerintah membangun jembatan Selat Sunda.

H Masri Jamal

Jalan Kapuas Raya No. 132
Depok

» resonansi «

Oleh Azyumardi Azra

Haul Guru Tua



Pada 12 Syawal 1421 H. Kembali ke Palu masih dalam pekan kedua Lebaran 2010; kali ini untuk Haul ke-42 'Guru Tua'. Panggilan kehormatan 'guru tua' tidak lain mengacu kepada Habib Sayyid Idrus bin Salim al-Jufri, pendiri al-Khairat, salah satu organisasi besar arus utama Islam Indonesia; dan bisa dipastikan, kini merupakan organisasi dakwah dan pendidikan terbesar di kawasan timur Indonesia. Lahir di Taris, Hadhramaut, Yaman, 15 Sya'ban 1309 H/1580 H, Habib Idrus dibawa ayahnya Salim bin Alwi ke Nusantara, sejak dari Batavia, Pekalongan, Jombang, Solo, Ternate, Manado, hingga akhirnya menetap di Palu.

Kembali ke Palu 41 tahun setelah Habib Idrus wafat pada 12 Syawal 1389/22 Desember 1969. Kali ini, bersama Ketua PU NU, KH Said Aqil Sirodi, untuk menyempatkan Pidato Haul Habib Idrus. Bagi saya, kembali ke Palu, pusat al-Khairat, sekaligus merupakan revisitasi atas penelitian saya tentang 'Hadhrami as Educators': Sayyid Idrus al-Jufri 'yang jadi Indonesia' termutat dalam buku *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal* (2002).

Sebagai pendidik dan guru dakwah, Sayyid Idrus mengajarkan Islam yang damai secara persuasif, ia tidak memaksakan pemahamannya sendiri tentang Islam kepada audiens dakwah dan anak didiknya. Hampir bisa dipastikan, pendekatan dan cara dakwah seperti ini menjadi salah satu kunci keberhasilannya dan sekaligus al-Khairat.

Tak banyak hal yang berubah 42 tahun setelah al-Khairat ditinggalkan Habib Sayyid Idrus al-Jufri, kecuali terus meningkatnya jumlah lembaga pendidikannya,

yang hingga 2009 lalu mencapai 1.561 madrasah/sekolah berbagai jenjang dan 34 pesantren yang tersebar di seluruh kawasan timur Indonesia.

Selebihnya, di bawah pewaris keimpinannya, Ketua Utama, Haji Sagaf Muhammad al-Jufri, al-Khairat tetap berpegang pada khitahnya, 'membangun bangsa dengan prinsip-prinsip Islam *ahlus sunnah wal jama'ah*': *tawasuth* (moderasi), *ukhuwah* (toleransi), *musawa* (kesetaraan), dan '*adalah* (keadilan). Karena itu, al-Khairat menolak segala bentuk ekstremisme, kekerasan, eksploitasi, dan penindasan, baik dilakukan bangsa sendiri maupun bangsa lain, semua ini mengakibatkan hilangnya prinsip *al-urriyyah* (kemerdekaan), bahkan kedaulatan negara.

Karena berpegang pada prinsip-prinsip *ahlus sunnah wal jama'ah* seperti itu, al-Khairat menekankan pentingnya pemahaman keagamaan yang mendalam dan komprehensif. Hanya dengan cara ini, pemahaman dan praktik keagamaan formalistik dapat dikurangi. Dan, sekaligus dapat mengatasi ekspresi keagamaan oleh kalangan umat beragama secara kekerasan yang bertentangan dengan *al-silm* (kedamaian) dan *al-shulh* (perdamian).

Dengan sikap keagamaan tersebut, tidak heran kalau haul merupakan bagian integral dari tradisi al-Khairat. Pendekatan dan pemahaman keagamaannya jelas bukan model Salafit yang yang meningkat kembali belakangan ini, yang tidak menyisakan ruang bagi haul atau berbagai tradisi dan praktik keagamaan yang tidak ada pada masa kaum salafi—sahabat Nabi Muhammad dan tabi'in.

Dan, semua ini bagi pemikiran dan ge-

rakan salafi masa lampau dan sekarang, tidak lain hanyalah *bid'ah dhalalah* yang berujung pada neraka. Haul adalah distingtif bagi Islam Indonesia. Tradisi ini sulit ditemukan pada masyarakat-masyarakat Muslim lain di dunia Islam. Namun, memandang haul sebagai *bid'ah dhalalah* belaka adalah simplistik; haul merupakan momen mengenang figur yang telah memberikan kontribusi penting bagi kemajuan umat dan Islam, bukan sebagai praktik kultus individu.

Lebih daripada itu, haul merupakan refleksi religi-sosio-antropologis. Di sini bisa disaksikan girihir keagamaan puluhan ribu umat, yang datang dan berbagai pelosok melintasi jalan waktu. Haul sudah menjadi kesempatan, baik bagi ekspresi sy'ar Islam dan kesetiaan umat kepada tokoh yang berjasa besar dalam kehidupan keagamaan mereka. Haul 'guru tua' dengan demikian memiliki maknanya tersendiri yang tidak bisa diabaikan.

Haul dan revisitasi 'guru tua' mengingat kan kita pada perjuangan seorang penyiar Islam asal Hadhramaut yang tidak ingin hidup secara diasporik. Sebaliknya, menjadikan Palu—tegasnya Indonesia—sebagai Tanah Airnya, yang turut dia bela dan perjuangan sejak masa kolonialisme Belanda dan Jepang sampai akhir hayatnya. Bangsa Indonesia sepatutnya memberikan penghargaan yang pantas dia terima; misalnya pemberian gelar 'pahlawan nasional' yang sudah bertahun-tahun diperjuangkan al-Khairat, tetapi belum terwujud. Negara yang besar adalah negara yang menghargai para pahlawan yang telah memperjuangkan eksistensi negara dengan segenap daya dan upaya. ■



Tim Redaksi Iqtishodia:
Dr Yusman Syaukat,
Dr M Firdaus,
Dr Dedi Budiman Hakim,
Dr Irfan Syaqui Beik,
Dr Iman Sugama,
Idgan Fahmi, MEC
Tony Irawan MApp.Ec

Kamis > 30 September 2010

5

Analisa Ekonomi Pertanian Ibnu Khaldun



Dr Irfan Syaqui Beik
Ketua Tim Prodi Ekonomi
Syariah FEM IPB



Laily Dwi Arsyianti
Dosen UIKA Bogor dan
Peneliti Tamu FEM IPB

Ibnu Khaldun dilahirkan di Tunis pada tanggal 27 Mei 1332 (1 Ramadhan 732 H). Beliau adalah seorang tokoh yang menguasai sejumlah bidang keilmuan, seperti pemikiran, filsafat, hukum, tata bahasa, sejarah, dan sebagainya. Sejumlah karya besar dan monumental telah beliau hasilkan. Antara lain, *Kitab al-Ibar* dan buku *Muqaddimah*, yang sampai sekarang masih menjadi rujukan utama yang tidak tertandingi, baik oleh para ilmuwan Muslim maupun non Muslim, terutama pada aspek sejarahnya. Artikel ini mencoba menganalisis konsep ekonomi pertanian ala Ibnu Khaldun, yang menjadi dasar analisa konsep permintaan, penawaran dan saling ketergantungan harga, dengan bersumber pada kitab *Muqaddimah*.

Konsep Pertanian

Ibnu Khaldun mengidentifikasikan pertanian sebagai sumber kehidupan yang sangat strategis. Istilah "kehidupan" diartikan sebagai keinginan untuk bertahan disertai usaha untuk memperolehnya. Ketika kehidupan ini diperoleh, yaitu dari hewan ternak melalui produk dengan nilai tambah yang digunakan orang, misalnya susu dari hewan ternak, sutera dari ulat sutera, dan madu dari lebah, ataupun tanaman yang menghasilkan buah-buahan, maka itulah yang disebut dengan pertanian. Selain itu, Ibnu Khaldun juga mengidentifikasi berbagai kerajinan dan perdagangan sebagai cara alami untuk memperoleh kehidupan. Dengan kata lain, pertanian, industri, dan perdagangan adalah sumber perekonomian yang mempengaruhi kualitas kehidupan sebuah masyarakat dan bangsa.

Menurut Ibnu Khaldun, pertanian pada mulanya merupakan sesuatu yang sederhana dan sangat alami pembawaannya. Ia tidak membutuhkan dasar pengetahuan yang kompleks. Sehingga, ia diidentikkan sebagai sumber penghidupan bagi kaum yang lemah. Berbeda dengan kerajinan yang muncul setelah ada pertanian. Kerajinan (manufaktur) membutuhkan dasar pengetahuan dan proses yang lebih kompleks. Sehingga, ia diidentikkan sebagai sumber penghidupan bagi kelompok penduduk yang lebih mampu, baik secara intelektual maupun secara ekonomi.

Agar pertanian ini bisa berkembang lebih efektif sehingga dapat memperkuat perekonomian masyarakat, Ibnu Khaldun meminta para petani untuk tidak terlalu tergantung pada hasil pertaniannya, tanpa membuat diversifikasi pada produkannya. Jika ini terjadi, maka para petani akan selalu berada pada posisi yang lemah. Dengan kata lain, Ibnu Khaldun ingin menunjukkan bahwa penambahan *value added* produk pertanian melalui proses diversifikasi produk, akan meningkatkan kesejahteraan para petani itu sendiri. Beliau khawatir, jika kondisi lemah ini dipertahankan, maka para petani akan menjadi korban dari ketidakadilan kebijakan penguasa.

Konsep Permintaan

Observasi empiris terhadap sektor pertanian dan manufaktur (kerajinan), menjadi dasar bagi Ibnu Khaldun dalam mengembangkan konsep permintaan. Permintaan menurut beliau disebabkan oleh dua faktor. Pertama, adanya keinginan masyarakat untuk mengonsumsi sebuah produk (*people's desire*). Kedua, adanya belanja negara (*government expenditure*).

Menurut beliau, pertanian dan kerajinan (industri/manufaktur) akan berkembang dan meningkat, ketika permintaan terhadap

ANALISA KONSEP EKONOMI IBNU KHALDUN BERBASIS PERTANIAN



produk-produk tersebut mengalami peningkatan. Ketika produk tersebut telah menjadi sumber permintaan, sehingga mendorong peningkatan dari sisi penawaran, maka masyarakat akan berupaya mempelajari keterampilan apa yang diperlukan. Sebaliknya, apabila produk tersebut tidak menjadi permintaan, maka penjualannya pun akan menurun dan tidak ada upaya untuk mempelajarinya.

Inilah yang dimaksudkan oleh khalifah Ali bin Abi Thalib, bahwa "*harga seorang manusia bergantung pada keterampilan yang dimilikinya*". Dalam hal ini, beliau pun memasukkan konsep nilai tenaga kerja yang diukur dari kemampuannya untuk berkontribusi dalam menghasilkan suatu produk. Ibnu Khaldun juga melibatkan permintaan negara terhadap produk pertanian dan kerajinan (manufaktur) sebagai faktor lain yang menciptakan permintaan. Negara, menurut Ibnu Khaldun, adalah pasar terbesar yang banyak menyerap beragam produk barang dan jasa tanpa banyak mengkalukulasi.

Konsep Penawaran

Sementara itu, dari sisi penawaran, pengamatan empiris Ibnu Khaldun sampai pada kesimpulan bahwa biaya produksi sangat mempengaruhi sisi penawaran pada perekonomian. Beliau menyatakan bahwa biaya produksi pertanian sangat mempengaruhi nilai dan harga produk makanan (pangan). Beliau mengambil contoh studi kasus di Andalusia sebagai bukti dukungan atas pernyataannya.

Beliau menyimpulkan bahwa kenaikan harga dari berbagai produk pertanian tidak hanya dipengaruhi oleh kelangkaan biji padi-padian dan perlengkapan makanan, melainkan juga dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi. Argumentasi beliau diperoleh dengan menganalisis kondisi kaum Kristen Andalusia yang menempati tanah yang subur. Berbeda dengan kaum Muslimin yang tinggal di tepi pantai dan bukit-bukit, dimana tanahnya tidak cocok untuk pertanian. Akibatnya, proses produksi pertanian yang dilakukan kaum Muslimin menjadi lebih sulit karena harus menggunakan peralatan dan teknologi yang biayanya jauh lebih tinggi. Hal ini kemudian berimplikasi pada besarnya biaya produksi yang harus dilakukan. Ujung-ujungnya terjadi kenaikan harga yang sangat signifikan. Sejak saat itu, Andalusia sangat terkenal dengan harga bahan makanannya yang sangat mahal.

Lebih jauh lagi, Ibnu Khaldun menyatakan bahwa di tanah kaum Berber, berlaku keadaan sebaliknya. Karena tanah mereka yang subur, mereka tidak perlu menanggung biaya besar dalam produksi pertanian. Karena itu, harga bahan makanan sangat murah di daerah ini. Beliau juga mencoba menambahkan konsep nilai tenaga kerja. Beliau mengata-

kan bahwa nilai tenaga kerja perlu ditambahkan pada biaya produksi. Sehingga pada akhirnya, selain faktor teknologi dan peralatan, harga jual produk pertanian juga sangat dipengaruhi oleh besarnya upah tenaga kerja. Suatu analisa empirik yang sangat cermat dan valid.

Konsep Saling Ketergantungan Harga

Ibnu Khaldun juga berusaha mengkaitkan antara harga di sektor pertanian dengan sektor-sektor lainnya. Beliau menyatakan bahwa jika harga produk-produk pertanian tetap berada pada tingkat yang rendah, maka hal tersebut akan mempengaruhi seluruh aktivitas produksi di sektor pertanian. Tingkat keuntungan yang dinikmati petani akan menyusut, atau bahkan menjadi tidak untung sama sekali, sehingga modal mereka akan berhenti tumbuh, atau tumbuh pada level yang sangat rendah.

Para petani mungkin harus merelakan sebagian modal mereka, yang kemudian mereka akan menjadi miskin. Hal ini akan menyebabkan penurunan pada kegiatan yang berhubungan dengan sektor pertanian, seperti penggilingan, pembakaran, dan berbagai industri lainnya yang mengolah hasil pertanian menjadi produk makanan. Demikian pula dengan industri yang memproduksi alat-alat pertanian akan terkena imbasnya, karena permintaan petani terhadap produk mereka mengalami penurunan.

Selain itu, para perwira dan prajurit militer akan mengalami penurunan tingkat kesejahteraan, karena pada saat itu mereka dibayar dengan gaji yang bersumber dari pajak yang dibayarkan oleh para petani. Dalam hal ini, Ibnu Khaldun mencoba untuk menunjukkan bahwa ada pengaruh multidimensional ketika terjadi penurunan harga dari satu sektor (yaitu pertanian) terhadap sektor lainnya (seperti gaji militer). Beliau pun menyimpulkan bahwa kesejahteraan lebih dapat dijamin dengan harga yang moderat dan pengembalian tingkat keuntungan yang cepat. Bagi Ibnu Khaldun, harga yang moderat (tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah) adalah metode yang paling baik untuk menjamin kesejahteraan. Karena itu, masyarakat akan sangat menikmati harga yang moderat dari produk-produk pertanian. Harga produk pertanian yang terlalu rendah atau terlalu tinggi akan sangat berbahaya bagi kondisi kesejahteraan masyarakat.

Ibnu Khaldun juga mengidentifikasi peran negara dan pengaruhnya terhadap tingkat harga. Beliau menyatakan bahwa kesejahteraan. Ketika pemerintah memberlakukan pajak yang rendah pada pendapatan yang tinggi, kondisi ekonomi akan berkembang. Masyarakat akan secara aktif terlibat dalam bisnis dan kegiatan produktif lainnya. Masyarakat akan merasa bahwa mereka hanya membayar sebagian kecil dari pendapatan mereka

Metodologi Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun memperkenalkan konsep metodologi keilmuan yang kita kenal sekarang sebagai "*scientific methodology*". Hal ini dapat dilihat dalam karyanya *Muqaddimah*, yang memaparkan berbagai permasalahan, termasuk masalah ekonomi. Ibnu Khaldun, menurut ekonom syariah asal Mesir, Abdurrahman Yousri (2005), menggunakan sejumlah metode sebagai pendekatan metodologisnya. Pertama, **analisa sejarah**. Beliau mencoba menunjukkan keterkaitan antara peristiwa-peristiwa ekonomi, sosial, dan politik melalui ulasan, penilaian, dan analisa peristiwa-peristiwa sejarah secara mendalam.

Kedua, **analisa sosiologi**. Beliau menggunakan analisa ini untuk menilai hubungan antar pengaruh lingkungan dengan perilaku sosial dan perilaku aktivitas ekonomi. Sebagai contoh, beliau mengatakan bahwa seorang pemimpin berusaha untuk melatih kemampuan kepemimpinanannya dalam dunia politik, dan bagaimana orang mematuhiinya sesuai dengan derajat kepausan dari apa yang diinginkan. Untuk itu, dibutuhkan adanya ukuran psikologis yang tepat. Beliau berusaha memasukkan unsur sosiologi sebagai variabel dalam menentukan keseluruhan analisisnya.

Ketiga, **analisa ekologi**. Ibnu Khaldun, dalam menunjukkan kaitan antara perilaku ekonomi dengan hubungan antar manusia dan makhluk lainnya serta oleh lingkungan di sekitarnya, melakukan analisa berdasarkan informasi yang diperolehnya hingga lima abad sebelumnya. Keempat, **pola induksi dan pola deduksi**. Beliau mempergunakan pola induksi pada analisisnya, yang ditunjukkan oleh pengamatan empiris yang tajam terhadap praktik dari setiap fenomena yang dipelajarinya. Kemudian, melalui definisi, pemantauan, dan pengklasifikasi terhadap pengamatan tersebut, dan dengan bergantung pada kesimpulan yang logis, beliau mencoba untuk mencari penjelasan sebab dan akibat dari fenomena yang beliau pelajari tersebut. Sementara itu, pola deduksi beliau gunakan pada beberapa isu untuk membentuk aturan berdasarkan fakta yang diketahui, setelah memeriksa kebenaran fakta-teori tersebut dengan nalar murni. Wallahu a'lam. ■

dalam bentuk pajak kepada pemerintah. Sebaliknya, ketika pemerintah memberlakukan pajak yang tinggi, para pengusaha akan merasa sangat terbebani dengan nilai pajak tersebut. Konsekuensinya, produksi akan menurun, demikian pula dengan pendapatan pajak negara. Jika para pengusaha secara serampangan menaikkan tingkat pajak sebagai respon terhadap perolehan pajak yang rendah tadi, kondisi perekonomian dipastikan akan semakin terpuruk. Dunia usaha tidak berkembang, dan lapangan kerja bagi masyarakat akan semakin berkurang. Akibatnya, disamping menimbulkan efek negatif bagi perekonomian, kondisi ini juga sangat rentan dalam menciptakan kerawanan sosial. Wallahu a'lam. ■

TSAQOFI

Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam



Dr Irfan Syaqui Beik
Ketua Tim Prodi
Ekonomi Syariah FEM IPB

Sebagai bagian integral dari ajaran Islam, pembahasan mengenai ilmu ekonomi sesungguhnya telah berlangsung sejak diturunkannya Al-Quran kepada umat manusia. Meski demikian, para ulama tidak pernah mengklaim ekonomi sebagai sebuah disiplin ilmu tersendiri. Klaim "economics as a science" sendiri baru muncul pada abad 19 oleh Alfred Marshall, sehingga ada kesan seolah-olah ilmu ekonomi itu lahir dan berkembang di Barat, dengan menafikan peran dunia Islam yang sesungguhnya sangat signifikan. Apalagi hal tersebut diperparah dengan tesis "*Great Gap Analysis*"-nya Joseph Schumpeter, yang menyatakan bahwa dunia ini berada dalam masa kegelapan selama kurang lebih 5 abad.

Rubrik Iqtishodia edisi kali ini mencoba untuk menampilkan sebagian kecil pemikiran ekonomi sejumlah tokoh ulama klasik terkemuka, sekaligus membantah

analisa Schumpeter tersebut. Secara umum, periodisasi ilmu ekonomi Islam ini dapat dibagi menjadi tiga tahap besar. Pertama, periode klasik ekonomi Islam, yang dimulai sejak misi kenabian Muhammad SAW hingga tahun 1500 M, tepatnya pada masa kejatuhan Andalusia.

Kedua, periode stagnasi dan transisi, dimulai tahun 1500 M hingga 1950 M. Ketiga, periode resurgensi atau kebangkitan kembali, dimulai pada tahun 1950 M hingga sekarang.

Tahap pertama adalah fase yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi Islam. Tahap ini merupakan fase perkembangan teori klasik ekonomi Islam, yang dihasilkan selama kurang waktu 9 abad, meski para tokoh ulama yang muncul di tahap ini tidak menyebutnya sebagai teori ekonomi. Topik-topik yang dibahas pada ilmu ekonomi konvensional modern sesungguhnya telah mendapat pembahasan yang mendalam oleh para

tokoh ulama di masa ini, seperti teori tentang uang dan moneter; harga dan pasar; zakat, pajak, dan kebijakan fiskal; pembangunan ekonomi dan peran negara; dan lain-lain.

Sejumlah tokoh ulama terkemuka yang menjadi tulang punggung pengembangan teori klasik ekonomi Islam, antara lain adalah Abu Yusuf, Abu Ubaid, al-Ghazali, Ibn Taimiyah, Ibn al-Qayyim al-Jauziyah, Ibnu Khaldun, Al-Maqrizi, dan lain-lain. Karya-karya mereka bahkan masih tetap relevan hingga saat ini.

Selanjutnya, tahap kedua adalah masa dimana perkembangan ekonomi Islam mulai mengalami stagnasi. Hampir tidak ada hal baru yang berkembang pada periode ini. Pada fase ini, yang menjadi representasi utama keumatan dunia Islam adalah khilafah Turki Utsmani, dengan kontribusi pentingnya adalah menjadikan wakaf tunai sebagai mesin pertumbuhan ekonomi selama kurang lebih lima abad.

Kemudian, kontribusi lain pada tahap ini terkait dengan konsep asuransi takaful atau asuransi syariah. Pada awal abad 19, seorang fuqaha mazhab Hanafi yang bernama Ibn Abidin (1784 – 1836 M),

menjadi tokoh ulama pertama yang membahas secara eksplisit definisi, konsep, dan pola transaksi asuransi yang sesuai dengan syariat Islam. Pembahasan tersebut kemudian diperkuat oleh Muhammad Abdul melalui fatwanya pada awal abad ke-20. Fase ini juga menjadi saksi tumbuh dan berkembangnya ilmu ekonomi konvensional di daratan Eropa.

Sedangkan tahap ketiga adalah tahap kebangkitan kembali ekonomi Islam di pentas dunia. Hingga saat ini, para ekonomi Islam masih melakukan proses reformulasi ilmu ekonomi Islam sebagai sebuah disiplin ilmu yang mampu menjawab berbagai tantangan ekonomi dunia. Wallahu a'lam. ■

Abu Ubaid dan Perdagangan Internasional



Hendri Tanjung

Dosen Pascasarjana
UIKA Bogor dan Peneliti
Tamu FEM IPB

Perdagangan Internasional adalah perdagangan antar negara yang melintasi batas-batas suatu negara. Jauh sebelum teori perdagangan internasional ditemukan di Barat, Islam telah menerapkan konsep-konsep perdagangan internasional. Adalah ulama besar yang bernama Abu Ubaid bin Salam bin Miskin bin Zaid al-Azdi telah menyortir praktik perdagangan internasional ini, khususnya impor dan ekspor. Lahir tahun 774 M dan wafat 838 M, Abu Ubaid merupakan orang pertama yang memotret kegiatan perekonomian di zaman Rasulullah SAW, khulafaur Rasyidin, para sahabat dan tabi'in-tabi'in.

Pemikiran Abu Ubaid tentang ini dapat dilihat dalam kitabnya, Al Amwaa' yang ditulisnya hampir 1000 tahun sebelum Adam Smith (1723-1790) menelurkan teori keunggulan absolutnya. Pemikiran Abu Ubaid tentang ekspor impor ini dapat dibagi kepada tiga bagian, yaitu : tidak adanya nol tarif dalam perdagangan internasional, cukai bahan makanan pokok lebih murah, dan ada batas tertentu untuk dikenakan cukai.

Tidak Adanya Nol Tarif

Pengumpulan cukai merupakan kebiasaan pada zaman jahiliyah dan telah dilakukan oleh para raja bangsa Arab dan non Arab tanpa pengecualian. Sebab, kebiasaan mereka adalah memungut cukai barang dagangan impor atas harta mereka, apabila masuk ke dalam negeri mereka. Dari Abdurrahman bin Ma'qil, ia berkata, "Saya pernah bertanya kepada Ziyad bin Hudair, 'Siapa yang telah kalah pungut cukai barang importnya?' Ia berkata, 'Kami tidak pernah mengenakan cukai atas Muslim dan Mu'ahid'. 'Saya bertanya, 'Lantas, siapakah orang yang telah engkau kenakan cukai atasnya?' Ia berkata, 'Kami mengenakan cukai atas para pedagang kafir harbi, sebagaimana mereka telah memungut barang impor kami

CUKAI IMPOR YANG DIKENAKAN KEPADA KAUM MUSLIMIN, KAFIR HARBI DAN AHLI DZIMMAH

BAYARAN YANG DIKENAKAN	CUKAI IMPOR
Kaum Muslimin	2.5% (zakat)
AHLI DZIMMAH	5%
YAHUDI DAN NASRANI	10%

apabila kami masuk dan mendatangi negeri mereka".

Hal tersebut diperjelas lagi dengan surat-surat Rasulullah, dimana beliau mengirimkannya kepada penduduk penjuru negeri seperti Tsaqif, Bahrain, Dawmatul Jandal dan lainnya yang telah memeluk agama Islam. Isi surat tersebut adalah "Binatang ternak mereka tidak boleh diambil dan barang dagangan impor mereka tidak boleh dipungut cukai atasnya".

Umar bin Abdul Aziz telah mengirim sepucuk surat kepada 'Adi bin Artha'ah yang isinya adalah "Biarkanlah bayaran fidyah manusia. Biarkanlah bayaran makan kepada ummat manusia. Hilangkanlah bayaran cukai barang impor atas ummat manusia. Sebab, ia bukanlah cukai barang impor. Akan tetapi ia merupakan salah satu bentuk merugikan orang lain, sebagaimana firman Allah, 'Dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan' (Hud:85).

Dari uraian diatas, Abu Ubaid mengambil kesimpulan bahwa cukai merupakan adat kebiasaan yang senantiasa diberlakukan pada zaman jahiliyah. Kemudian Allah membatalkan sistem cukai tersebut dengan keputusan Rasulullah dan agama Islam. Lalu, datanglah kewajiban membayar zakat sebanyak seperempat dari 'usyur (2,5%). Dari Ziyad bin Hudair, ia berkata, "Saya telah

dilantik Umar menjadi petugas bea cukai. Lalu dia memerintahkan supaya mengambil cukai barang impor dari para pedagang kafir harbi sebanyak 'usyur (10%), barang impor pedagang ahli dzimmah sebanyak setengah dari 'usyur (5%), dan barang impor pedagang kaum muslimin seperempat dari 'usyur (2,5%)".

Yang menarik, cukai merupakan salah satu bentuk merugikan orang lain, yang sekarang ini didengungkan oleh penganut perdagangan bebas (free trade), bahwa tidak boleh ada tarif *barrier* pada suatu negara. Barang dagangan harus bebas masuk dan keluar dari suatu negara. Dengan kata lain, bea masuknya nol persen. Tetapi, dalam konsep Islam, tidak ada sama sekali yang bebas, meskipun barang impor itu adalah barang kaum muslimin. Untuk barang impor kaum muslimin dikenakan zakat yang besarnya 2,5%. Sedangkan non muslim, dikenakan cukai 5% untuk ahli dzimmah (kafir yang sudah melakukan perdamaian dengan Islam) dan 10% untuk kafir harbi (Yahudi dan nasrani). Jadi, tidak ada prakteknya sejak dari dahulu, bahwa barang suatu negara bebas masuk ke negara lain begitu saja.

Cukai Bahan Makanan Pokok

Untuk minyak dan gandum yang merupakan bahan makanan pokok, cukai yang dikenakan bukan 10% tetapi 5% dengan tujuan agar barang impor berupa makanan

pokok banyak berdatangan ke Madinah sebagai pusat pemerintahan saat itu. Dari Salim bin Abdullah bin Umar dari ayahnya, ia berkata, "Umar telah memungut cukai dari kalangan pedagang luar; masing-masing dari minyak dan gandum dikenakan bayaran cukai sebanyak setengah dari 'usyur (5%). Hal ini bertujuan supaya barang impor terus berdatangan ke negeri madinah. Dan dia telah memungut cukai dari barang impor al-Qithniyyah sebanyak 'usyur (10%)".

Ada Batas Tertentu untuk Cukai

Yang menarik, tidak semua barang dagangan dipungut cukainya. Ada batas-batas tertentu dimana kalau kurang dari batas tersebut, maka cukai tidak akan dipungut. Dari Ruza'iq bin Hayyan ad-Damisyqi (dia adalah petugas cukai di perbatasan Mesir pada saat itu) bahwa Umar bin Abdul Aziz telah menulis surat kepadanya, yang isinya adalah, "Barang siapa yang melewati dari kalangan ahli zimma, maka pungutlah barang dagangan impor mereka. Yaitu, pada setiap dua puluh dinar mesti dikenakan cukai sebanyak satu dinar. Apabila kadarnya kurang dari jumlah tersebut, maka hitunglah dengan kadar kekurangannya, sehingga ia mencapai sepuluh dinar. Apabila barang dagangannya kurang dari sepertiga dinar, maka janganlah engkau memungut apapun darinya. Kemudian buatkanlah surat pembayaran cukai kepada mereka bahwa pengumpulan cukai akan tetap diberlakukan sehingga sampai satu tahun".

Jumlah sepuluh dinar adalah sama dengan jumlah seratus dirham di dalam ketentuan pembayaran zakat. Seorang ulama Iraq, Sufyan telah mengggugurkan kewajiban membayar cukai apabila barang impor ahli dzimmah tidak mencapai seratus dirham. Menurut Abu Ubaid, seratus dirham inilah ketentuan kadar terendah pengumpulan cukai atas harta impor ahli dzimmah dan kafir harbi.

Wallahu a'lam bis showab. ■

Mekanisme Pasar Menurut Ibnu Taimiyah



Ali Rama

Mahasiswa S2 IUI
Malaysia dan Peneliti
Tamu FEM IPB

Ibnu Taimiyah, yang nama lengkapnya Taqiyyuddin Ahmad bin Abdul Halim, lahir di Harran pada tanggal 22 Januari 1263 (10 Rabiul Awwal 661 H). Dia banyak menghabiskan umurnya di Mesir dan Syria di mana kedua kota itu menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Mamluk. Dia terkenal sebagai reformis radikal yang selalu mengkritik kondisi sosial, politik dan stagnasi perkembangan ajaran Islam yang terjadi di sekitarnya. Jiwa reformis inilah yang membuatnya di penjara beberapa kali. Bahkan ia pun meninggal dalam usia 65 tahun saat berada di penjara Damaskus tahun 1328.

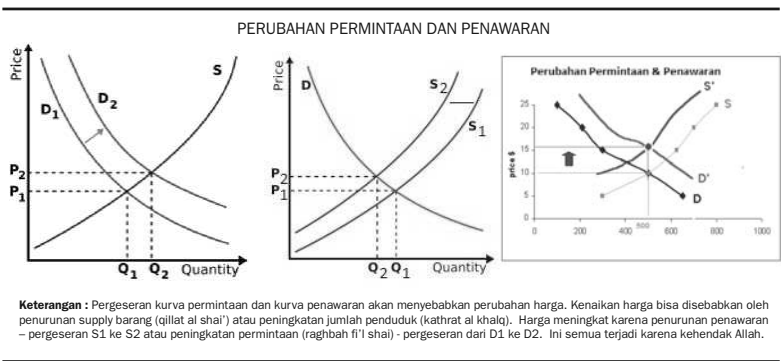
Ibnu Taimiyah menulis lebih dari 15 buku dengan tema pembahasan yang bervariasi. Pemikiran ekonominya kebanyakan dapat ditelusuri dikedua bukunya yaitu: *AH-Hisbah fi'l-Islam* dan *al-Siyasah al-Syar'iah fi'l-Islam al-Rai wal'Irayah*. Ibnu Taimiyah menggabungkan aspek filosofi, agama, etika, sosiologi dan ekonomi dalam berbagai pemikirannya. Pada kesempatan ini, fokus utama yang akan dielaborasi adalah konsep mekanisme pasar menurut beliau.

Mekanisme Harga

Harga terbentuk dari tarik-menarik antara produsen dan konsumen baik di pasar barang (*output*) ataupun faktor-faktor produksi (*input*). Harga merepresentasikan nilai tukar suatu unit benda tertentu. Ibnu Taimiyah sering kali menggunakan dua istilah saat membahas tentang harga yaitu kompensasi yang setara (*i'wadh al-mitsl*) dan harga yang setara (*tasaman al-mitsl*). Harga yang adil menurut dia adalah harga yang setara, la mengatakan : "kompensasi yang setara diukur dan ditaksir oleh hal-hal yang setara, dan inilah makna keadilan (*nafs al-'adl*)" (Ghazanfar dan Islahi, 1990).

Kemudian Ibnu Taimiyah menjelaskan lebih lanjut tentang harga yang setara (*price of equivalent*). Harga yang setara menurut beliau adalah harga yang dibentuk oleh kekuatan pasar yang berjalan secara bebas, yakni pertemuan antara kekuatan permintaan dengan penawaran. Istilah harga setara (*tasaman al-mitsl*) dari Ibnu Taimiyah sama dengan harga *equilibrium* (keseimbangan) dalam ilmu ekonomi modern.

Ibnu Taimiyah pun mengelaborasi konsep harga yang adil (*fair price*) dalam pembahasannya tentang hukum fiqih. Dan melalui



hukum evolusi metamorphosis, nampaknya istilah "adil" yang merefleksikan tentang spirit etika agama Islam pada awalnya, bertransformasi menjadi "natural" pada zaman *Physiocrats*, menjadi "normal" pada zaman *Classical* dan terakhir menjadi istilah "Equilibrium" di tangan Marshall dan ilmuwan ekonomi Barat lainnya (Ghazanfar, 2005). Dapat disimpulkan bahwa istilah tentang harga keseimbangan (*equilibrium*) yang sering dipakai dalam ilmu ekonomi adalah sebenarnya hasil metamorphosis dari istilah Ibnu Taimiyah tentang "thaman al-mithl" atau harga adil dalam pembahasannya tentang hukum fiqih.

Ibnu taimiyah sangat memahami tentang ekonomi pasar bebas dan bagaimana harga ditentukan melalui kekuatan permintaan dan penawaran. Dia mengatakan (Ibn Taimiyah 1983-9, vol. 8, p.583): "naik turunnya harga tidak selalu diakibatkan oleh kezaliman orang-orang tertentu. Terkadang, hal tersebut disebabkan oleh kekurangan produksi atau penurunan impor barang-barang yang diminta. Oleh karena itu, apabila permintaan naik dan penawaran turun, harga-harga naik. Di sisi lain, apabila persediaan barang meningkat dan permintaan terhadapnya menurun, harga pun turun. Kelangkaan atau kelimpahan ini bukan disebabkan oleh tindakan orang-orang tertentu. Ia bisa disebabkan oleh sesuatu yang tidak mendukung kezaliman, atau terkadang,

ia juga bisa disebabkan oleh kezaliman. Hal ini adalah kemahakusaan Allah yang telah menciptakan keinginan di hati manusia."

Kenaikan harga bisa disebabkan oleh ketidakadilan yang dilakukan oleh pihak penjual yang kita kenal sebagai penimbunan atau perilaku manipulasi pasar. Di sisi yang lain, Ibnu Taimiyah mengemukakan bahwa harga bisa naik turun akibat kekuatan pasar yaitu *supply* dan *demand*. Harga yang terbentuk melalui hukum *supply* dan *demand* tanpa ada unsur ketidakadilan didalamnya maka itu disebabkan karena kehendak Allah. "Jika penduduk menjual barang-barangnya secara normal (*al-wah al-ma'ru'f*) tanpa menggunakan cara-cara yang tidak adil kemudian harga tersebut meningkat karena pengaruh kelangkaan barang (yakni penurunan supply) atau karena peningkatan jumlah penduduk (yakni peningkatan demand), kenaikan harga-harga tersebut merupakan kehendak Allah SWT" (Ibn Taimiyah, 1983).

Menurut Samuelson harga keseimbangan adalah "A market equilibrium comes at that price and quantity where the force of supply and demand are in balance". Ini sama dengan apa yang dikemukakan oleh Ibnu Taimiyah, perbedaannya hanya terletak pada harga equilibrium itu terjadi bukan hanya karena hukum supply dan demand tapi karena kehendak Allah.

Ibnu Taimiyah menganalisis bahwa kenaikan harga bisa karena penurunan *supply* barang atau peningkatan jumlah penduduk (jumlah pembeli) -terjadi karena kehendak Allah- atau disebut harga pasar yang adil. Dan kenaikan harga juga bisa disebabkan oleh perilaku zalim penjual berupa penimbunan dan manipulasi pasar. Pendapat ini senada dengan pendapat para ahli ekonomi modern yang mengatakan bahwa pergeseran kurva permintaan terjadi bisa dikarenakan oleh pertumbuhan jumlah penduduk, pendapatan, selera, dll.

Ibnu Taimiyah juga mengidentifikasi beberapa faktor yang bisa membuat pergeseran pada kurva permintaan dan penawaran yang akhirnya berdampak pada harga pasar, seperti: tingkat permintaan, kelangkaan dan keberlimpahan barang, cara pembayaran dan potongan harga (lihat Gambar 1). Beliau juga berpendapat bahwa negara harus berperan penting dalam pemenuhan kepentingan publik. Negara harus melakukan intervensi jika harga yang berlaku di pasar akibat kezaliman *supplier* (penimbunan dan manipulasi pasar). Bahkan dia memperkenalkan institusi *Hisbah* yang bertujuan untuk memastikan semua pelaku ekonomi memenuhi semua kewajibannya terhadap pihak lain dan bertindak berdasarkan norma dan aturan yang berlaku. Wallahu a'lam. ■

Pemikiran Ekonomi Ibnu Al-Qayyim



Tony Irawan

Dosen IE-FEM IPB

Ibnu Al-Qayyim, memiliki nama asli Muhammad Ibn Abi Bakr, adalah tokoh Islam yang dilahirkan di Damascus pada tanggal 7 Safar 691 AH dari seorang ayah yang bekerja sebagai kepala sekolah pada Madrasah Al Jawziyya. Latar belakang orang tuanya yang seorang pendidik inilah yang membuat beliau mendapatkan pendidikan Islam yang komprehensif semenjak kecil. Ibnu Al-Qayyim banyak belajar dari ilmuwan-ilmuwan Islam terkenal seperti Shihab al-Abir, Taqiyyud-Deen Sulayman, Saifiyyud-Deen al-Hinde, dan 16 tahun dididkasikan untuk belajar dari Ibnu Taimiyyah. Oleh karena itu, buah pemikiran beliau sedikit banyak sangat dipengaruhi oleh Ibnu Taimiyyah. Satu hal penting lainnya yang perlu dipahami oleh pembaca adalah bahwa pada dasarnya Ibnu Al-Qayyim bukanlah ilmuwan Islam yang fokus pada permasalahan ekonomi, melainkan lebih banyak kepada Tafsir Al-Quran, Sunah, dan permasalahan sosial dan politik. Pandangan Al-Qayyim mengenai permasalahan ekonomi sendiri muncul atas dasar kebutuhan pada masanya.

Secara umum pemikiran Ibnu Al-Qayyim tentang permasalahan ekonomi dapat kita golongan menjadi 6 topik, yakni filosofi ekonomi syariah; kaya versus miskin; zakat; riba; mekanisme pasar dan regulasi harga; dan pandangan ekonomi syariah tentang waktu. Lima topik yang pertama sama dengan pemaparan Abdul Azim Islahi yang diterbitkan oleh King Abdul Aziz University pada tahun 1984, sedangkan topik keenam diambil dari tulisan Ridha Saadallah (1994).

Filosofi Ekonomi Syariah

Ibnu Al-Qayyim berpandangan bahwa kehidupan itu adalah tes dan pengadilan bagi manusia. Bagaimana manusia memenuhi semua kebutuhannya, mengatasi berbagai permasalahannya dan tentu akan ada *reward* dan *punishment* dari Allah SWT (sebagai mana layaknya dalam sebuah pengadilan). Guna memenuhi kebutuhannya tersebut, manusia harus bekerja. Sebagai contohnya, setiap manusia butuh makan untuk bertahan hidup dan guna memenuhinya manusia harus menanam, beternak ataupun mencari ikan dan semuanya itu termasuk ke dalam kegiatan ekonomi. Sejalan dengan Sunah Rasulullah SAW, Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa dosa itu dapat memperburuk kehidupan seseorang.

Oleh karena itu, agar kehidupan manusia menjadi baik maka kepatuhan terhadap Allah SWT merupakan hal yang mutlak. Jika manusia mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya maka akan timbul kepercayaan diri yang tinggi dan keamanan dalam masyarakat. Hal tersebut selanjutnya menjadi insentif bagi setiap orang untuk bekerjasama dalam berproduksi dan menjaga stabilitas kondisi ekonomi yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan perekonomian. Selain itu, Ibnu Al-Qayyim menyoroti tentang sejauh mana intervensi peme-



rintah dalam perekonomian tersebut dapat dibenarkan, yakni pada saat kepentingan orang banyak yang menjadi taruhannya.

Kaya Versus Miskin

Sebelumnya perlu ditekankan disini bahwa kaya tidak selalu berarti anugerah ataupun hukuman melainkan sebuah ujian atau tes, hal yang serupa juga berlaku untuk miskin. Di tengah perdebatan mengenai mana yang lebih baik antara kaya dan miskin, Ibnu Al-Qayyim memiliki pandangan yang sejalan dengan gurunya Ibnu Taimiyyah, yakni bahwa kaya itu lebih baik dibandingkan miskin. Argumen utamanya adalah bahwa dengan kekayaan seseorang itu memiliki peluang yang lebih besar untuk beribadah seperti bersedekah, haji, membangun masjid, dan berbagai hal positif lainnya yang tentu akan sangat sulit dilakukan pada kondisi miskin.

Zakat

Terkait masalah zakat, Ibnu Al-Qayyim memberikan penjelasan yang cukup detail mengenai alasan dibalik *rate* zakat yang

berbeda-beda dan periode pembayaran zakat yang 1 tahun. Al-Qayyim memaparkan bahwa *rate* zakat akan semakin rendah jika penggunaan tenaga kerja semakin intensif. Zakat untuk barang temuan adalah yang terbesar, yakni 20%, karena untuk mendapatkan barang temuan tersebut relatif menggunakan tenaga kerja yang relatif lebih sedikit. Selanjutnya alasan sawah tadah harus dikenakan *rate* zakat sebesar 10 persen, relatif lebih besar dibandingkan sawah irigasi sebesar 5 persen karena pada sawah irigasi dibutuhkan tenaga untuk membuat saluran irigasi dan menyalurkannya ke sawah-sawah. Sehingga sawah irigasi lebih *labor intensive* dibandingkan dengan sawah tadah hujau.

Selain itu Al-Qayyim juga menuliskan argument lainnya yang menyatakan bahwa beda tingkat pertumbuhan setiap barang yang mengakibatkan bedanya *rate* antar zakat. Terkait dengan periode pembayaran zakat, Al-Qayyim berpandangan bahwa penggunaan periode 1 tahun adalah sangat tepat mengingat bahwa hasil dari investasi

kita pada umumnya baru akan terlihat setelah 1 tahun. Jika periode pembayaran zakat dibuat setiap bulan maka hal tersebut dapat menurunkan insentif para *muzakki* (pembayar zakat) untuk berproduksi lebih banyak lagi.

Riba

Ibnu Al-Qayyim membagi riba menjadi 2, yakni riba *Al-Jali* dan riba *Al-Khafi*. Riba *Al-Jali* terjadi jika pemberi pinjaman mengenakan tambahan biaya atas bunga atas pinjamannya. Praktek seperti ini merupakan hal yang lazim dilakukan pada masa jahiliyah. Riba *Al-Khafi* merupakan riba yang samar yang selanjutnya dibagi menjadi riba *al-fadl* (mengenakan jumlah tambahan ketika menukar barang yang sama) dan riba *al-nasiyah* (mengenakan jumlah tambahan ketika pembayaran tidak dilakukan pada saat yang sama dengan transaksi). Merujuk kepada Sunah Rasulullah SAW, semua ini hanya berlaku pada 2 jenis kategori barang, yakni logam mulia dan bahan pangan.

Selanjutnya, Ibnu Al-Qayyim berpandangan bahwa menukar logam mulia dalam bentuk uang dengan logam mulia dalam bentuk uang dengan jumlah yang berbeda masih diperbolehkan mengingat ada biaya produksi dalam merubah logam mulia tersebut menjadi ornament, tetapi menukar logam mulia dalam bentuk koin dengan logam mulia dalam bentuk uang dengan jumlah yang berbeda tidak diperbolehkan. Satu kata kunci disini adalah bahwa uang yang selanjutnya dijadikan sebagai alat ukur nilai dari suatu barang haruslah bersifat stabil dan nilainya tidak ditentukan oleh hal-hal eksternal lain.

Mekanisme Pasar dan Regulasi Harga

Sejalan dengan Ibnu Taimiyyah, Al-Qayyim berpandangan bahwa harga harus dibentuk oleh keseimbangan *supply* dan *demand* yang terbentuk di pasar. Selain itu, Ibnu Al-Qayyim juga memandang penting peran dari *Al-Hisbah*, yakni sebuah lembaga untuk mengontrol, mengintervensi dan mensupervisi kegiatan ekonomi.

Pandangan Ekonomi Syariah Tentang Waktu

Ibnu Al-Qayyim merupakan salah satu ilmuwan Islam yang mendukung pemberlakuan harga yang lebih tinggi untuk kasus pembayaran yang ditanggguhkan. Jika seseorang memberikan barang pada saat ini dan menerima pembayarannya pada masa yang akan datang maka diperbolehkan baginya untuk menerima tingkat harga yang lebih tinggi karena adanya *opportunity cost* yang muncul. Namun hal ini hanya berlaku untuk komoditi selain daripada logam mulia dan bahan pangan.

Wallahu a'lam. ■

RESENSI



Hilman Hakiem

Ketua Prodi Ekonomi Islam FAU-UIKA Bgr dan Peneliti Tamu FEM IPB

Salah satu kontribusi besar para ulama klasik terhadap terletak pada kajian konsep pasar. Sebagaimana diketahui, pasar adalah institusi yang sangat sentral dalam menggerakkan roda perekonomian. Dalam kaitan ini, para ulama klasik terhadap, telah mencoba menguraikan sejumlah konsep yang sangat menarik. Hal ini terdapat dengan baik pada artikel yang ditulis oleh Raditya Sukmana dan Irfan Syauqi Beik, dengan judul *Market Concepts: Contribution of the Classical Islamic Scholars*, yang dimuat pada Jurnal Majalah Ekonomi Tahun XVI, No. 2, Agustus 2006, halaman 188 - 201.

Sukmana dan Beik (2006) mencoba untuk menganalisa kontribusi para tokoh klasik ekonomi Islam terhadap konsep mekanisme pasar. Mereka mengambil sampel lima tokoh ulama klasik untuk dianalisa, yaitu Abu Yusuf, al-Ghazali, Ibnu Taimiyyah, Ibn al-Qayyim al-Jauziyah, dan Ibn al-Khaldun. Alasan pemilihan lima tokoh ini adalah karena konsep selamanya tentang pasar beserta mekanismenya adalah yang paling komprehensif bila dibandingkan dengan tokoh-tokoh ulama lainnya.

Sukmana dan Beik (2006) mencoba menetapkan pemikiran kelima tokoh tersebut berdasarkan konsep permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat harga, serta konsep intervensi peme-

rintah dalam perekonomian. Abu Yusuf adalah tokoh yang pertama kali memperkenalkan konsep pasar dengan mendukung penuh interaksi kekuatan permintaan dan penawaran. Ia menyatakan bahwa tingkat harga yang berlaku sepenuhnya berada di tangan Allah SWT, sehingga pemerintah tidak memiliki hak untuk melakukan intervensi. Hal tersebut didasarkan pada sebuah hadis, sebagaimana yang dikisahkan oleh Anas bin Malik ra, di mana Rasulullah SAW menolak permintaan sejumlah sahabat untuk menurunkan harga ketika harga barang-barang di pasar Madinah cenderung bergerak naik. Rasulullah SAW menyatakan bahwa beliau tidak ingin melakukan kezaliman dengan menetapkan harga. Naik turunnya harga berada di tangan Allah, karena Allah adalah *al-Musho'ir* (Sang Penetapan Harga). Atas dasar itulah, Abu Yusuf merekomendasikan Khalifah Harun al-Rasyid untuk membiarkan mekanisme permintaan dan penawaran berjalan secara alami.

Namun demikian, para tokoh lainnya tidak sepenuhnya sepakat dengan Abu Yusuf. Mereka menyatakan bahwa ketika kondisi pasar berada dalam keadaan normal dan prinsip keadilan nampak di sana, maka intervensi pemerintah tidak diperlukan. Hadis Rasulullah SAW tersebut harus dilihat terlebih dahulu keadaan yang melatbelakanginya. Yang menjadi parameter utama adalah adanya prinsip keadilan dalam mekanisme pasar yang terjadi. Ketika itu pasar Madinah yang diban-

gun Rasul bersama para sahabat mampu memberikan jaminan keadilan dalam mekanisme permintaan dan penawaran. Sehingga, justru menjadi tidak adil jika Rasul melakukan intervensi karena naiknya harga pada saat itu berlaku secara alami, sebagai konsekuensi logis dari hukum permintaan dan penawaran.

Namun jika kondisi abnormal terjadi di pasar, akibat perilaku spekulasi pasar yang melakukan penimbunan sebagaimana yang dinyatakan oleh al-Ghazali, atau akibat ketidakadilan kebijakan yang ditandai dengan kolusi antara penguasa dan kalangan pebisnis, maka intervensi pemerintah untuk melakukan koreksi pasar menjadi mutlak untuk dilakukan. Karena itulah, Ibnu Taimiyyah dan Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah merekomendasikan pentingnya peran *al-Hisbah* sebagai institusi yang bertanggungjawab penuh untuk memonitor pasar, termasuk melakukan tindakan koreksi jika ditemukan penyimpangan. Tidak hanya itu, Ibn al-Khaldun pun mengulas untuk memanfaatkan instrumen pajak dalam melakukan koreksi pasar.

Konsep Abu Yusuf yang tidak merekomendasikan intervensi pemerintah, menurut Sukmana dan Beik (2006) adalah karena kondisi pada saat Abu Yusuf hidup, berada dalam suasana yang penuh dengan keadilan dan kejujuran. Khalifah Harun al-Rasyid, dalam sejarah Islam, adalah salah seorang khalifah yang terkenal karena kejujuran dan keadilan-

nya. Sementara para tokoh lainnya, seperti Ibnu Taimiyyah dan Ibnu al-Qayyim, hidup pada keadaan di mana terjadi degradasi pada kehidupan umat terjadi. Korupsi dan ketidakadilan moral terjadi di mana-mana. Bahkan Ibn al-Khaldun hidup di era menjelang kejatuhan Cordoba di tangan Ratu Isabella. Kondisi sosial yang melatbelakang kehidupan para tokoh menjadi variabel penting yang mempengaruhi analisa dan konsep ekonomi mereka.

Secara umum, Sukmana dan Beik menyimpulkan bahwa konsep mekanisme pasar yang diutarakan oleh kelima tokoh ulama tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan konsep yang ada dalam ilmu ekonomi konvensional. Namun demikian, pembahasan dan analisa kelima jua lebih komprehensif bila dibandingkan dengan Adam Smith dan John Maynard Keynes. Di satu sisi, kelima nama tokoh mendukung mekanisme pasar bebas yang bersandar pada kekuatan permintaan dan penawaran, tanpa adanya intervensi pemerintah, di mana konsep tersebut merupakan inti dari *Classical economics*. Sementara di sisi lain, mereka menyadari bahwa ketika pasar mengalami ketidakseimbangan, maka intervensi pemerintah merupakan sebuah kebutuhan. Konsep ini pada hakekatnya merupakan inti dari *Keynesian economics*. Fakta ini menunjukkan komprehensifnya analisa yang telah dilakukan oleh para ulama klasik kita.

Wallahu a'lam. ■

Ulama Klasik dan Pembahasan Konsep Pasar

Membedah Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali



Dr Muhammad Findi A
Dosen IE-FEM IPB

Abu Hamid Muhammad Al Tusi Al Ghazali (1058-1111 M) atau yang lebih dikenal dengan nama Imam Al-Ghazali, lahir pada tahun 1058, di Desa Al Ghazalah, sebuah wilayah yang terletak di bagian utara Iran. Imam Al-Ghazali merupakan seorang pemikir Islam yang banyak menguasai bidang keilmuan, baik ilmu filsafat, ilmu sufisme, ilmu fiqih, dan ilmu-ilmu lainnya. Beliau mulai menulis tentang filosofi ekonomi pada abad 11 dan 12, jauh sebelum munculnya ide Merkantilisme yang baru muncul enam abad setelahnya, maupun sebelum kemunculan ide pemikiran ekonomi fisiokrasi Adam Smith tujuh abad sesudahnya, yang dianggap oleh kalangan ekonomi konvensional sebagai tahun kelahiran disiplin ilmu ekonomi.

Meskipun anak seorang miskin, tetapi Al-Ghazali muda memiliki budi pekerti yang mulia. Beliau yang kehlhangan sosok ayah di usia belia, memulai belajar dari pemimpin sufi ayahnya, kemudian masuk madrasah (sekolah agama), dan memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas dari beberapa orang yang dianggap ahli pada masanya. Reputasinya sebagai seorang cendekiawan muda, membuat Nizam Al Mulk Al Tusi mengangkat Al-Ghazali sebagai pimpinan bidang Teologi, Universitas Nizamiyah Baghdad-Iraq, pada tahun 1091, di usia 34 ta-hun.

Dari hasil kerja kerasnya, lahiriah sebuah kitab klasik yang monumental, yang berjudul *Thya 'Ulam Al Din* (menghidupkan ilmu agama atau pegangan hidup dalam Islam), di samping ratusan karya lainnya. Kitab ini berisi pesan-pesan tentang kebangkitan agama atau petunjuk hidup dalam Islam. Dan kitab *Thya 'Ulamu Ad Din*, sampai dengan saat ini masih mendapatkan perhatian khusus dari para peneliti, akademisi, dan pihak-pihak lain, baik dari kalangan muslim maupun non muslim. Artikel ini mencoba membahas sebagian pemikiran ekonomi Al-Ghazali, terutama dalam konsep filosofi ekonomi, uang dan moneter, serta perilaku konsumen dengan mengambil referensi utama kitab tersebut.

Filosofi Ekonomi Imam Al-Ghazali

Al-Ghazali menegaskan bahwa tujuan aktivitas ekonomi setiap manusia adalah menuju hari akhir atau hari pembalasan. Menurut beliau, makna sebuah kekayaan adalah pencapaian menuju kesuksesan hidup yang abadi. Kekayaan dalam filosofi hidup harus diwujudkan dalam konsep *tauhid* (mengesakan Allah SWT), *akhirat* (hari pembalasan), dan *risalah* (aturan-aturan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW), yang dibuktikan dengan amal perbuatan.

KELOMPOK MASYARAKAT PELAKU EKONOMI			
NO.	JENIS KELOMPOK	SIFAT-SIFAT	DAMPAK
1.	Masyarakat yang lalai	Orientasi dunia tetapi lalai akan kehidupan akhirat	Sengsara dunia & akhirat
2	Masyarakat yang selamat	Orientasi dunia akhirat dan keseimbangan keduanya	Bahagia dunia & akhirat
3	Masyarakat peragu	Orientasi dunia tapi ragu terhadap akhirat	Di persimpangan jalan menuju kebaikan

Dalam konteks filosofi, Al-Ghazali membagi pelaku-pelaku ekonomi/masyarakat atau individu menjadi tiga kelompok besar (*lihat tabel 1*), yaitu: pertama, kelompok masyarakat yang secara ekonomi berkecukupan, tetapi mereka melupakan terhadap tempat mereka akan kembali, yaitu alam akhirat. Mereka adalah kelompok masyarakat yang akan sengsara hidupnya. Kedua, kelompok masyarakat yang selalu memperhatikan dalam menjaga aktivitas perekonomiannya dengan alam akhirat. Kelompok masyarakat ini adalah kelompok masyarakat yang sukses/selamat dalam hidupnya. Ketiga, kelompok masyarakat yang ragu-ragu menghubungkan aktivitas perekonomiannya dengan alam akhirat. Kelompok masyarakat ini adalah kelompok masyarakat yang mendekati jalan tengah/jalan kebaikan.

Kebutuhan Pengetahuan Ekonomi Islam

Al-Ghazali sangat memperhatikan pentingnya ilmu pengetahuan bagi setiap umat manusia yang hidup di dunia, termasuk dalam mengatur aktivitas kehidupan sosial-ekonomi (*mu'amalat*). Seperti yang tertera dalam hadits Rasulullah Muhammad SAW, tentang keutamaan ilmu, yang berbunyi "*Mencari ilmu adalah hukumnya wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan*" (Al Hadits). Beliau memandang norma-norma, nilai-nilai dan aturan-aturan Islam yang ada dalam Al Qur'an dan Hadits yang menyangkut aktivitas perekonomian adalah sesuatu yang mutlak diketahui dan dijalankan oleh setiap manusia yang menginginkan kehidupan yang sukses atau penuh keberkahan.

Al-Ghazali mengingatkan beberapa hal pokok yang wajib diketahui oleh setiap individu dalam menjalankan aktivitas perekonomian mereka, yaitu pengaturan Islam tentang *ba'i* (jual-beli/perniagaan), *riba* (bunga), *salam* (pembelian di muka), *ijarah* (persewaan), *musyarakah* (kerjasama), dan *mudharabah* (bagi hasil). Pada prinsipnya aktivitas perekonomian tersebut harus dijalankan sesuai dengan aturan yang tertera dalam Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Khusus mengenai aturan *Al-Ba'i* atau jual-beli, Al Ghazali lebih lanjut menjelaskan bahwa dalam transaksi jual-beli, harus me-

enuhi tiga elemen (unsur), yaitu: adanya dua orang/pihak yang bertransaksi, yakni adanya pembeli dan penjual, adanya komoditas yang diperjualbelikan, baik barang maupun jasa, dan adanya akad atau pernyataan kesepakatan dalam perdagangan antara pembeli dan penjual.

Menurut beliau, komoditas yang diperjualbelikan tersebut harus memenuhi beberapa kriteria, yakni: *Pertama*, barang atau jasa yang diperjualbelikan harus halal. *Kedua*, barang yang diperjualbelikan harus memiliki nilai guna dan kemanfaatan bagi si pembelinya. Karena itu, Al Ghazali berpendapat bahwa memperjualbelikan binatang seperti ular dan tikus yang dapat membahayakan bagi si pembelinya dilarang dalam ekonomi Islam.

Berkenaan tentang unsur *akad* dalam transaksi ekonomi Islam, Al Ghazali berpendapat bahwa harus terdapat "pernyataan kata penawaran" (*ijab*), dan "pernyataan kata menerima" (*qabul*), dari penjual dan pembeli. Seandainya terdapat unsur keterpaksaan atau tidak adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli, maka otomatis akad jual-beli tersebut batal demi syariat Islam. Pada intinya, aktivitas perekonomian dalam Islam sangat mengedepankan transaksi yang transparan, demi menjaga pelaku ekonomi dari perselisihan antara satu sama lain di kemudian hari.

Fungsi Uang Sebagai Media Alat Tukar

Salah satu kontribusi pemikiran ekonomi Imam Al Ghazali yang sangat penting adalah analisis terhadap fungsi uang (khususnya uang emas dan perak). Menurut beliau, fungsi uang sangat sederhana, yaitu hanya sebagai media alat tukar. Contohnya, seseorang memiliki sekantung kunyit. Sementara dia lebih membutuhkan sektor atau yang akan dia tanggung. Sementara itu, ada seseorang yang memiliki sektor uang, tetapi dia membutuhkan kunyit yang akan dia konsumsi. Di sini diperlukan alat tukar sebagai pengukur nilai dari satuan unit komoditas yang berbeda-beda.

Lebih jauh Al Ghazali menjelaskan, sangat sulit mempertukarkan dua komoditas yang berbeda antara seekor unta dan seekor kunyit, karena pemilik unta dipisahkan

tidak akan mau menukarkan untanya dengan seekor kunyit. Dalam hal ini, maka fungsi uang menjadi penting, yang akan digunakan sebagai alat ukur yang paling mudah dan adil dari perbedaan nilai dua komoditas yang berbeda.

Kearifan lain dari uang menurut Al-Ghazali adalah bahwa uang itu memberikan kemudahan bagi setiap individu dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dia diperlukan. Seseorang yang memiliki uang dengan mudah dapat membelanjakan uangnya untuk membeli pakaian, makanan yang dia perlukan. Jadi, beliau berkeyakinan di sinilah diperlukannya uang yang berfungsi sebagai media alat tukar. Dalam hal lain Al Ghazali tidak memperlakukan penerapan uang bukan emas dan perak. Tetapi, dengan catatan pemerintah mampu menjaga stabilitas mata uang tersebut sebagai alat pembayaran yang sah dalam transaksi yang digunakan masyarakat.

Perilaku Konsumen

Al-Ghazali juga sangat menyoroti mengenai perilaku konsumen kaum Muslimin. Konsep konsumsi menurut Al Ghazali tidak sekedar terbatas pada kepuasan saja, tapi harus memiliki tujuan yang mulia dari aktivitas konsumsinya itu. Contohnya, seseorang yang yakin bahwa bekerja atas izin Allah SWT akan memperoleh kesehatan dan kecukupan rezeki.

Terdapat lima pokok pemikiran Al-Ghazali mengenai perilaku konsumsi yang perlu diperhatikan oleh kaum Muslimin: *Pertama*, aktivitas konsumsi tidak sekedar memenuhi kebutuhan semata, tetapi dilakukan atas dasar ketataan kepada Allah SWT, dengan penuh keyakinan. *Kedua*, sumber pemenuhan kebutuhan akan barang dan jasa yang akan dikonsumsi harus sesuai dengan ajaran Islam. Artinya sumber dana yang diperolehnya harus benar, bukan hasil mencuri atau menipu dan lain sebagainya.

Ketiga, barang dan jasa yang dikonsumsi harus halal. Artinya tidak diperkenankan mengonsumsi barang yang haram, seperti daging babi, minuman keras dan sebagainya. *Keempat*, bersikap pertengahan dalam konsumsi. Artinya, dalam berkonsumsi tidak boleh kikir dan tidak boleh boros. Sikap berlebih-lebihan dalam membelanjakan harta bertentangan dengan jalan Allah SWT. Kaum Muslimin harus menghindari dua perilaku setan, yaitu berlebih-lebihan dan merusak dalam setiap aktivitasnya.

Kelima, konsumsi harus sesuai dengan adat atau norma, nilai syariat Islam. Artinya, ketika makan atau minum, seorang yang berbudak harus bersikap dengan kantan, rendah, dan tidak bergakap-cakap. Sungguh sebuah ajaran yang indah dan sederhana. *Wallahu a'lam. ■*

BUKAN TAFSIR

Salah Takaran



Dr Iman Sugema
Dosen IE FEM IPB



M. Iqbal Irfany
Dosen IE-FEM IPB

Sering kita mendapati pertanyaan yang sangat mendasar tentang perbedaan antara kredit bank konvensional dengan skema pembiayaan bank syariah. Lantas para praktisi perbankan syariah mereka-reka perbedaannya untuk memuaskan pihak yang bertanya. Walaupun demikian, tetap saja pihak yang bertanya sering tidak puas terutama mengenai perbedaan antara bunga dengan margin pembiayaan jual beli. Keduanya memang hampir mirip, serupa tapi tak sama.

Pada prinsipnya, pembiayaan syariah secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga skema yakni bagi hasil, jual beli dan sewa. Perbedaan bagi hasil dengan kredit konvensional sangat nyata sehingga orang awam sekalipun dapat cepat memahaminya. Return bagi pemilik modal sangat ditentukan oleh apakah proyek yang dibiayainya menguntungkan atau tidak. Dalam bagi hasil, jumlah uang yang dikembalikan kepada pemodal tidak tergantung pada jangka waktu pembiayaan tetapi lebih ditentukan oleh nisbah bagi hasil dan tingkat keuntungan yang terealisasi. Tidak ada kepastian bahwa pemodal akan mendapat untung.

Dalam pasar keuangan yang kompetitif, bisa dipastikan bahwa tingkat *return* dari bagi hasil akan selalu sama dengan *marginal product of capital* (MPC). Bila lebih dari MPC maka pemodal menerima *extra profit* di atas harga pasar, dan karena itu ada pemodal lain yang bersedia menawarkan harga (atau nisbah) yang lebih rendah. Bila lebih rendah dari MPC maka tidak ada pemodal yang berse-

da memberikan pembiayaan. Sebab itu, harga modal akan selalu sama dengan MPC.

Uraian diatas sebetulnya menerangkan prinsip dasar pembentukan harga modal. Dalam bagi hasil, harga modal dikaitkan langsung dengan manfaat yang diberikan oleh modal terhadap kegiatan usaha. Karena memberikan manfaat, maka modal harus dihargai. Semakin besar manfaatnya, semakin besar pula pengembalian yang diberikan atau semakin mahal harga modal.

Dalam kredit konvensional harga modal disebut juga suku bunga. Sebagaimana telah diterangkan dalam kolom Bukan Tafsir edisi yang lalu suku bunga adalah harga waktu atau *the price of time* dan bukan harga uang. Artinya, suku bunga sebetulnya merupakan ukuran manfaat waktu. Logikanya, karena pinjaman diberi tenggang waktu untuk membayar maka seolah-olah waktu menciptakan manfaat. Padahal yang membuahkan manfaat atau keuntungan sejatinya adalah aktifitas usaha.

Di sini timbul masalah yang mendasar yaitu menimbang manfaat modal dengan takaran waktu, ibaratnya, dan mengukur berat badan anda dengan termometer. Karena takaran yang digunakan salah, maka hasil pengukurannya pasti meleset.

Masalah takaran atau timbangan bukanlah hal yang sepele. Keadilan dalam bermuamalat hanya tercipta bila takaran yang digunakan adalah akurat. Syarat utama jenis takaran harus sesuai dengan apa yang ditransaksikan. Lagi pula dalam hadits dikanan bahwa tiga orang yang paling duluan masuk neraka adalah pen-gusaha yang lalim, hakim yang tidak adil

dan pedagang yang mengurangi timbangan. Karena takaran yang digunakan salah, maka terdapat risiko yang besar kita terjerumus pada kategori mengurangi timbangan. Harap dicatat bahwa kita tidak sedang berupaya untuk menghubungkan masalah riba dengan hadits di atas. Poin yang sebenarnya adalah bahwa waktu tak bisa menjadi dasar takaran bagi manfaat modal dan masalah takaran tak boleh dianggap enteng.

Bagaimana dengan pembiayaan jual beli barang yang melibatkan margin mirip suku bunga? Turullah dan mengajukan pembiayaan pembelian mobil atau barang apapun seharga Rp 200 juta. Oleh sebuah bank syariah, dan diwajibkan membayar cicilan Rp 10 juta per bulan selama 30 bulan. Total cicilan selama itu adalah Rp 300 juta, sehingga bank mendapatkan margin Rp 100 juta. Lantas apa bedanya dengan bunga bank konvensional?

Yang beda adalah dasar logika transaksinya. Untuk dapat berkendara dengan mobil kita punya dua alternatif pilihan yakni beli mobil secara tunai atau menyewanya. Karena kita tidak memiliki uang yang cukup, menjadi tidak mungkin untuk membelinya. Kalau terus menerus menyewa, kita juga tak kunjung memiliki mobil. Karena itu ada bersepekat dengan bank untuk melakukan transaksi sewa-beli. Kalau sewa mobil adalah Rp 6 juta per bulan maka total biaya sewa selama 30 bulan adalah Rp 180 juta. Setelah 30 bulan, tentunya nilai mobil menyusut katakanlah harganya menjadi hanya Rp 120 juta. Biaya sewa ditambah nilai sisa mobil berjumlah Rp 300 juta. Tidak ada

Keadilan dalam bermuamalat hanya tercipta bila takaran yang digunakan adalah akurat.



keterlibatan bunga disini. Margin yang diminikmati oleh bank timbul karena kita dianggap menyewa mobil, dan sebagai imbalannya kita boleh berkendara sebulan penuh itu sepenuhnya dimiliki. Baik bagi hasil maupun sewa-beli memiliki persamaan yakni surplus yang diperoleh bank syariah didasarkan pada pemberi manfaat dalam transaksi. Dalam bagi hasil, surplus diperoleh dari nisbah untung-rugi usaha sedangkan dalam sewa beli surplus timbul oleh jasa persewaan. Itulah yang disebut kejelasan takaran yang disequatkan dengan jenis transaksi yang dipraktikkan. Sebalikannya dalam bank konvensional, untuk segala jenis transaksi maka takarannya hanya satu yakni *the price of time*. Ke depan, mudah-mudahan kita tidak membiarkan diri terbelit dalam takar-menakar dengan metoda yang salah. Kesalahan takaran bisa dipastikan tidak menjamin keadilan dalam transaksi apapun. *Wallahu a'lam. ■*

Dalam foto yang dirilis kantor berita Korea Utara, KCNA, Selasa (28/9), pemimpin Korea Utara, Kim Jong-il (tengah), menghadiri rapat akbar Partai Buruh Korea di Pyongang.

Ini berita terbesar
setelah kematian
Kim Il-sung.

nya Kim Jong-il ke Posdam dan ke komite sentral partai dan komisi militer itu terjadi sehari setelah Kim Jong-un diangkat menjadi jenderal bintang empat.

Jong-un yang informasinya hanya sedikit diketahui dunia luar itu dikabarkan berusia 27 atau 28 tahun, dan sempat mengenyam pendidikan di Swiss. Ayahnya, Kim Jong-il, telah memimpin negara dengan kekuatan nuklir itu sejak 1994, setelah kematian ayahnya, pendiri Korut, Kim Il-sung.

Saat itu adalah transfer ke-

Adapun anak keduanya, Kim Jong-chol, dinilai terlalu kekanak-kanakan dan bertingkah seperti anak perempuan. Demikian menurut memoar 2003 yang ditulis oleh mantan koki yang bekerja untuk keluarga itu, Kenji Fujimoto.

Namun, Jong-un selalu menjadi kesayangan sang ayah dengan ambisi dan karakter yang tak berbeda jauh, tulis koki yang menulis buku "Saya Mantan Koki Kim Jong-il".

Sejak kecil, profil Jong-un memang tak terlalu dibuka, bahkan

8.0 REPORT ON WORKING CONDITIONS

Pada pertemuan terbesar Partai Buruh selama tiga dekade itu juga sekaligus mengukuhkan adik Kim Jong-il dan suaminya masuk ke biro politik, badan politik tertinggi kedua di partai. Meski kurang sehat sejak akhir 2008, pada konferensi partai kemarin, ia tak memperlihatkan tanda-tanda kehilangan cengkeraman kekuasaan.

Pertemuan kemarin itu sekaligus mengukuhkannya lagi sebagai sekjen Partai Buruh. Sebuah sukseksi yang mulus dan tanpa adanya gonjangan-ganjing ini paling tidak membuat lega tetangga negara itu, yakni Korsel, Cina, dan Jepang.

PARTAI BURUH KOREA
Berdiri pada 1945

MILITER

PEMERINTAHAN

KONGRES PARTAI
Tidak aktif

KOMISI PERTAHANAN NASIONAL
Organ pengaruh militer tertinggi

MAJELIS RAKYAT TERTINGGI
Organ kekuasaan negara tertinggi

Sekretaris Jenderal Kim Jong-il

Ketua Kim Jong-il

Ketua Choe Thaebok

KOMITE SENTRAL

KOMISI MILITER SENTRAL

KEMENTERIAN ANGKATAN RAKYAT BERSENJATA

PRESIDIUM

KABINET

Presiden Kim Yong-nam

Perdana Menteri Choe Yong-rim

Wakil Ketua Kim Jong-un

TENTARA RAKYAT KOREA

Komandan Tertinggi Kim Jong-il

PRESIDIUM BIRO POLITIK

Anggota baru Kim Yong-nam

Anggota baru Choe Yong-rim

POLITBIRO

SEKRETARIAT

Departemen dan kantor

Anggota baru Kim Kyong-hui

Anggota pengganti Jang Song-thaek (ipar laki-laki Kim Jong-il)

KEMENTERIAN

Sejumlah badan dan kementerian

Sumber: Kementerian Unifikasi Korea, "Memahami Korea Utara Modern" oleh Lee Jong-seok, Direktur Korea Utara oleh RadioFree, Reuters

Radio-Singapore, OAS, RUMS

REUTERS

Negara tetangga juga terus berupaya mengetahui kekuatan senjata nuklir Korut yang tertutup dan dijatuhi sanksi ekonomi internasional itu. "Dengan pemimpin baru ini, Korut tak akan menghentikan ambisi nuklirnya," ujar Anh Yinhay dari Korea University. Namun, mereka mengalami dilema antara mempertahankan

kendali kekuasaan dalam keluarga dan menemukan cara mengatasi krisis ekonomi. "Mereka tak punya pilihan selain mengandalkan bantuan negara lain. Mereka mungkin mencoba menggunakan senjata nuklir sebagai tawar-menawar selama negosiasi (perlucutan nuklir)," tambahnya.

8.0 REPORT ON THE WORK OF THE GROUP

Zhou. ■ **reuters ed:** nur hasan murtiaji

Saksikan Talkshow

KILAS BALIK REFORMASI PENEGAK HUKUM

Bersama **KOMISI HUKUM NASIONAL**
di **TvRI** Pukul **18.00 - 19.00 WIB**

JADWAL & TEMA TALKSHOW

Kamis, 16 September 2010	: Kemana Rekomendasi KHN
Jum'at, 17 September 2010	: Penyimpangan dan Penyalanggunaan Wewenang kepolisian
Kamis, 23 September 2010	: Penegakan Kode Etik dan Peraturan Disiplin Kepolisian
Jum'at, 1 Oktober 2010	: Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Kejaksaan
Jum'at, 8 Oktober 2010	: Evaluasi Sistem Pengawasan Kejaksaaan
Kamis, 14 Oktober 2010	: Kewenangan Judikal Review Kekuasaan Kehakiman
Jum'at, 15 Oktober 2010	: Evaluasi Pembaruan Hukum dan Kekuasaan Kehakiman
Kamis, 21 Oktober 2010	: Organisasi Advokat Tunggal
Jum'at, 29 Oktober 2010	: Penegakan Kode Etik Advokat

>> klasemen <<

>> sepak pojok <<



LIGA INDONESIA

Sampai 29 September 2010

KLASEMEN SEMENTARA

PSM	2	2	0	0	20	6
Pelita Jaya	1	1	0	0	40	3
Deltras	1	1	0	0	31	3
Persisam	1	1	0	0	21	3
Persipura	2	0	2	0	22	2
Persija	1	0	1	0	11	1
PSPS	1	0	1	0	22	1
Semen Padang	1	0	1	0	11	1
Persib	1	0	1	0	11	1
Persela	1	0	1	0	11	1
Persibo	2	0	1	1	12	1
Persipaj	2	0	1	1	12	1

Persema	0	0	0	0	0	0
Bontang FC	0	0	0	0	0	0
Arima	1	0	0	1	12	0
Sriwijaya	1	0	0	1	13	0
Perswa	1	0	0	1	04	0

HASIL PERTANDINGAN (29/9)

Persisam	2:1	Arima
Deltras	3:1	Sriwijaya
Persipaj	1:1	Persiba
Persibo	0:1	PSM

JADWAL PERTANDINGAN (30/9)

Pelita Jaya	vs	Persipura Jayapura
Semen Padang	vs	Perswa

Gol Terry untuk Bocah Kecil Ruby

LONDON — John Terry membuka kemenangan Chelsea 2-0 saat menjamu Marseille pada laga Grup F Liga Champions di Stadion Stamford Bridge, London, Selasa (28/9) malam waktu setempat atau Rabu (29/9) dini hari WIB. Terry mempersembahkan golnya untuk bocah kecil pemerani: Ruby. "Saya ingin dedikasikan golku untuk seorang gadis kecil yang pemerani," ujar Terry seperti dikutip surat kabar the Sun. "Dia baru saja men-

jalani operasi serius dua pekan lalu. Syukurlah dia berhasil melewatinya dengan baik."

Terry membuka gol kemenangan Chelsea ketika pertandingan memasuki menit ketujuh. Selang 20 menit kemudian, striker Nicolas Anelka mengenapkan kemenangan Chelsea menjadi 2-0 lewat titik penalti.

Terry terkesan dengan keberanian Ruby yang baru menjelani

operasi atas pendanaan Yayasan Make-A-Wish yang merupakan lembaga amal Chelsea. JT, demikian sapaan akrab Terry, bertemu Ruby yang saat itu dalam perjalanan ke Florida untuk mewujudkan mimpinya pergi ke Disneyland. Terry, yang saat itu sedang liburan bersama keluarga, menyematkan bet Make-A-Wish dan sejak itu mereka menjadi sahabat. ■ ed: diti purwadi



SANG TAN/AF

Bergantung pada Ibra

Fernan Rahadi

Mourinho menyebut bintang Real Madrid tidak percaya diri.



AMSTERDAM — Gelandang AC Milan, Clarence Seedorf, mengingatkan rekan-rekannya agar tidak

terlalu sering bergantung pada striker Zlatan Ibrahimovic. Ibracadabra, demikian julukan Ibrahimovic, kembali menjadi penyelamat Milan saat bermain imbang 1-1 melawan Ajax Amsterdam pada penyisihan Grup G Liga Champions di Amsterdam Arena, Selasa (28/9) malam waktu setempat atau Rabu (29/9) dini hari WIB.

"Saya tidak suka permainan kami akhir-akhir ini. Kami terlalu banyak melakukan umpan-umpan panjang dan berharap Ibra bisa menyelesaikannya semua," kata Seedorf seperti dilansir *Football Italia*. "Jika kami terus seperti itu, kami sama saja dengan Inter Milan di Liga Champions."

Saat Ibra bermain untuk Inter selama tiga musim sejak musim 2006/2007, klub rival sekota Milan itu sering menjadikannya tumpuan

penyerangan. Akibatnya, Inter gagal berprestasi di Liga Champions.

Tuan rumah Ajax lebih dulu memimpin melalui Mounir El Hamdaoui pada menit ke-23. Ibra kembali menjadi penyelamat Milan usai golnya menit ke-38 membuat mereka menyamakan kedudukan 1-1. Dia lolos dari jebakan *offside* dan memaksimalkan umpan pelan Seedorf untuk memperdayai kiper Ajax, Maarten Stekelenburg.

Ibrahimovic sebelumnya juga menjadi penentu kemenangan Milan saat menekuk AJ Auxerre 2-0 di laga perdana. Ia mencetak kedua gol kemenangan Milan tersebut. Di pentas Seri A Italia, Ibra juga dua kali menjadi penyelamat Milan. Yang pertama adalah golnya ke gawang Lazio saat II Diavolo Rosso ditahan imbang 1-1. Kedua ketika Ibra mencetak gol semata wayang untuk membawa Milan menang tipis 1-0 dari Genoa.

Pelatih AC Milan, Massimiliano Allegri, menyatakan puas atas hasil imbang 1-1 meskipun timnya sebenarnya memiliki peluang untuk memenangkan pertandingan. "Kami sudah bermain baik. Pulang dari Amsterdam dengan membawa satu poin sudah merupakan hal yang positif," kata Allegri.

Hasil imbang kemarin membuat Milan berada di peringkat dua klasemen

sementara Grup G dengan nilai empat. Real Madrid memimpin klasemen dengan poin enam setelah menang tipis 1-0 dari tuan rumah AJ Auxerre lewat gol tunggal Angel Di Maria menit 81.

Jose Mourinho, manajer Real Madrid, tidak begitu senang dengan kemenangan tipis timnya. Dia menyebut pemain bintang Madrid tidak percaya diri. "Kami memiliki 10 hingga 15 peluang, Gonzalo Higuain, Karim Benzema, dan Cristiano Ronaldo adalah pemain besar. Tapi, mereka tidak percaya diri saat ini," katanya.

Kemenangan perdana

AS Roma berhasil meraih kemenangan perdana di Liga Champions musim ini. Menjamu CFR Cluj-Napoca di Stadion Olimpico, I Lupi berhasil menang 2-1 melalui gol-gol Philippe Mexes dan Marco Borriello. Gol balasan Napoca dicetak Ionut Rada. Roma kini bertengger di urutan kedua klasemen dengan nilai tiga. Puncak klasemen masih diduduki Bayern Muenchen yang menang atas FC Basel 2-1. Kemenangan atas CFR Cluj-Napoca ini melanjutkan tren positif Roma yang sebelumnya mengalahkan Inter.

Sementara itu, dua wakil Inggris, Arsenal dan Chelsea sama-sama memetik tiga poin. Keduanya kini sama-sama memimpin klasemen grup. ■ ed: diti purwadi



GRISORIO BORRAGA/AF

BEREPUT BOLA

Philippe Mexes (dua kanan), bek sayap AS Roma, berebut bola dengan pemain CFR Cluj-Napoca saat kedua tim bertemu di laga Grup E Liga Champions di Stadion Olimpico, Roma, Selasa (28/9). Roma menang 2-1.

Dendam Pelita Jaya

Israr Itah

JAKARTA — Tidak ada tim yang paling dibenci Pelita Jaya Karawang selain Persipura Jayapura. Pelita Jaya penasaran karena belum pernah sekalipun bisa mengalahkan Persipura sepanjang perjalanan Liga Super Indonesia (LSI) maupun Piala Indonesia.

Persipura juga pernah mempermalukan Pelita dengan skor telak di Karawang. Tak heran jika Pelita Jaya kini begitu bersemangat saat menjamu Persipura di Stadion Singaperbangsa, Karawang, Kamis (30/9).

"Kami geregetan karena selalu gagal menundukkan Persipura. Kali ini kami mempersiapkan diri dengan baik untuk bisa menaklukkan mereka," kata Jajang Nurjaman, pelatih Pelita Jaya, saat dihubungi *Republika*. Pelita tampil menawan dengan melibas Perswa Warena 4-0 di pertandingan pembuka. Bermaterikan mayoritas pemain Pelita Jaya U-21 serta dua pemain asing asal Jepang: Tomoyuki Sakai dan Shibakoya Yushi, Pelita tampil bertenaga dan menekan sepanjang pertandingan.

M e s k i m e n a n g

besar dan lawan yang akan dihadapi sama-sama berasal dari tanah Papua, Jajang menilai Persipura tidak sama dengan Perswa. "Skill pemain Persipura lebih baik dan kompak karena tidak begitu banyak pergantian pemain," kata Jajang. Pelita menelan lima kekalahan dari enam pertemuan: empat di LSI dan dua di Piala Indonesia. Pelita hanya sekali terhindar dari kekalahan saat menahan imbang Persipura 2-2 di Singaperbangsa pada Januari 2010. Pelita makin menyimpang dendam terhadap Persipura yang mempermalukan mereka 6-1 di ajang Piala Indo-

nesia pada 15 Juli 2010. Pelatih Persipura, Jackson F Tiago, balik memuji Pelita sebagai salah satu tim yang performanya paling menjanjikan di laga pembuka LSI akhir pekan lalu. "Para pemain Pelita Jaya tampil agresif dan bertenaga," kata Jackson. Menurut Jackson, tidak salah jika para pemain muda ini dipromosikan ke LSI. Sebab, Pelita menjuarai kompetisi LSI U-21 dua musim lalu dan menjadi *runner-up* musim sebelumnya. Ia memastikan Persipura harus bekerja ekstra-keras untuk memetik poin dari tim berjuluk Young Guns ini. ■ ed: diti purwadi



TOM WEVZ/AF

MELOMPAT

Daniel Sturridge (kiri), striker muda Chelsea, melompat untuk menghindari tackling Andre Ayew, winger Marseille, di laga Grup F Liga Champions di Stadion Stamford Bridge, London, Selasa (28/9).

Kutukan Kembali Terpa Sriwijaya

Maspril Aries

PALEMBANG — Berhasil menjuarai Inter Island Cup (IIC) dan Community Shield 2010, ternyata tidak menjamin Sriwijaya FC mampu mengatasi kutukan laga perdana musim. Kutukan tersebut kembali menerpa Sriwijaya yang melandak kekalahan 1-3 dari tim promosi Deltras Sidoarjo pada laga perdana Liga Super Indonesia 2010/2011 di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, Rabu (29/9) petang. "Setiap menjalani laga perdana, Sriwijaya kerap kesulitan untuk memperoleh poin maksimal," keluh Direktur Teknik Sriwijaya FC, Hendri Zainuddin. "Ada yang mengatakan Sriwijaya

FC selalu didera kutukan pada setiap laga perdana." Kapten Ferry Aman Saragih membuka kemenangan Deltras Sidoarjo setengah jam laga berjalan. Pada babak kedua, klub berjuluk the Lobsters itu mengandaskan keunggulan lewat gol sundulan Marcio Souza dan Danilo Fernando. Keith Kanyamba Gumbs, yang gagal melakukan eksekusi penalti pada menit ke-44, akhirnya berhasil mencetak gol hiburan bagi Sriwijaya FC juga lewat penalti menit 67. Dalam melakoni pertandingan perdana sejak masih bernama Liga Indonesia (Liginia) sampai Liga Super Indonesia (LSI), skuat Sriwijaya FC kerap gagal meraih kemenangan. Dalam

pertandingan perdana LSI 2009/2010 melawan PSM pada 11 Oktober 2009, Sriwijaya hanya mampu membawa hasil imbang 1-1. Pada musim kompetisi 2008/2009, Sriwijaya FC ditahan imbang Persipura Jayapura 2-2 pada laga perdananya di Palembang. Demikian pula pada kompetisi 2007/2008, Laskar Wong Kito menelan kekalahan 0-1 dari tuan rumah Persik Kediri pada laga perdana musimnya. "Ada pemain asing yang *international transfer certificate* (ITC)-nya belum diterbitkan PSSI sehingga tidak bisa diturunkan," kata Hendri mengomentari 'kutukan' tiga musim terakhir tersebut. ■ ed: diti purwadi

Flappyhandski Kini Happyanski

Oleh Israr Itah

D ijuar, sarung tangan Fabianski. Jarang dipakai! Olok-olok ini ditujukan kepada Lukasz Fabianski musim lalu. Betapa tidak, kiper kedua Arsenal ini jarang diturunkan oleh pelatih Arsenal, Arsene Wenger. Namun, ketika dipasang, ia kerap membuat blunder.

Musim lalu, ia membuat dua kesalahan fatal. Kesalahan pertama Fabianski terjadi saat Arsenal menghadapi FC Porto di Liga Champions Februari silam. The Gunners kalah 1-2 dalam partai tersebut setelah Fabianski gagal menyelamatkan bola tendangan Silvestre Varela serta menangkap bola *backpass* Sol Campbell. Wenger menyebut kekalahan ini disebabkan gol pemain junior.

Kesalahan kedua dilakukan oleh kiper kelahiran 18 April 1985 itu pada April lalu. Fabianski gagal menangkap bola dan dimanfaatkan pemain Wigan yang sekarang memperkuat Sunderland, Titus Bramble, untuk mencetak gol. Dalam pertandingan tersebut, the Gunners takluk 2-3. Wenger menyebutnya sebagai kekalahan menyedihkan pada 2009/2010.

Maka, tidak berlebihan jika media Inggris lebih banyak mengomentari Fabianski saat membela Arsenal menghadapi Partizan Belgrade di Grup H Liga Champions, Rabu (29/9) dini hari WIB. Arsenal memenangi laga dengan skor 3-1.

Fabianski berkontribusi besar terhadap kemenangan timnya setelah beberapa kali menahan serangan para striker Partizan. Puncaknya, ia menghantam tendangan penalti striker Cleoverson 'Cleo' Gabriel Cordova pada menit ke-82 serta melakukan penyelamatan gemilang dengan memantahkan peluang Ivica Lilev di penghujung laga.

Sebutan Flappyhandski—plesetan nama Fabianski karena tangannya tak bertenaga (*flappy hand*) saat menghalau bola—dilupakan sejenak. Fabians-

ki kini mendapat julukan baru: Happyanski (Fabianski yang kini bahagia).

Pujian langsung meluncur dari mulut Wenger seusai laga. "Kami telah melihat pemain yang kami lihat di saat latihan. Dia (Fabianski) melewati pertandingan tanpa cela," kata Wenger seperti dikutip *the Sun*.

Penampilan Fabianski menjadi penghibur bagi Wenger yang kecewa dengan aksi Manuel Almunia saat Arsenal ditaklukkan West Bromwich Albion 2-3 di Liga Primer pada akhir pekan lalu. Fabianski dipasangi Winger pada laga ini setelah Almunia menderita cedera. "Fabianski sudah mengatasi masalahnya pada pertandingan. Saya yakin dia akan menjadi kiper hebat seperti yang selalu saya katakan," puji Wenger. Sayangnya, satu laga ini tampaknya masih belum cukup bagi Fabianski untuk meyakinkan Wenger. Sang Profesor masih ingin memastikan kondisi cedera Almunia untuk melihat apakah kiper asal Spanyol itu bisa dimainkan. Sebab, Arsenal akan berduel menghadapi Chelsea pada derby London.

Insiden panjang listrik mewarnai laga Partizan Belgrade menjamu Arsenal. Seperti dilansir *Telegraph*, gelandang Denilson melalui akun *twitter*-nya mengatakan bahwa listrik ruang ganti pemain Arsenal padam sekitar satu jam sebelum *Kick-off*. Alhasil, para pemain terpaksa menggunakan cahaya dari telepon selulernya. ■ ed: diti purwadi



LUKE MACGREGOR/REUTERS

>> tribun <<

Button tidak Khawatir

SINGAPURA — Jenson Button tidak khawatir timnya gagal meraih kemenangan pada balapan di Italia dan Singapura. Juara bertahan asal Inggris tersebut menyatakan, McLaren akan mampu tampil kompetitif pada empat balapan terakhir untuk bersaing ketat merebut gelar juara dunia.

Button gagal bersaing dengan tiga pebalap terdepan pada balapan di Singapura akhir pekan lalu. Button finis keempat dan kini tertinggal 25 poin dari pemimpin klasemen sementara, Mark Webber. "Singapura selalu menjadi balapan yang sulit.

Karakternya tidak sesuai dengan mobil kami dan saya tidak 100 persen bugar. Tapi, saya tahu kami akan terbang ke Suzuka (Jepang) dengan kondisi yang lebih baik," kata dia seperti dilansir ESPN.

Button menyatakan, kegagalan di Singapura menjadi pelajaran berarti untuk menghadapi balapan Jepang yang digelar 10 Oktober mendatang. Persoalan reliabilitas mesin yang menderanya di Singapura, lanjutnya, juga diharapkan tidak akan terjadi di Suzuka dan tiga balapan selanjutnya di Korea Selatan, Brasil, dan Abu Dhabi. "Jadi, semoga Singapura menjadi balapan terburuk pada lima seri terakhir. Itu akan menjadi masukan yang positif sebelum kami ke Jepang." ■ **ratna puspiata** **ed:** maghfirah yenny

Ayu Fani Berjuang Turunkan Berat Badan

JAKARTA — Jelang Asian Games November nanti, salah satu petenis putri harapan Indonesia, Ayu Fani Damayanti, dihadapkan pada masalah kelebihan berat badan. Ia harus menurunkan beratnya hingga dua kilogram supaya siap tampil pada ajang empat tahunan tersebut. "Kini, berat saya 64 kilogram. Pelatih ingin saya menurunkannya menjadi 62 kilogram saja," tutur Ayu.

Ayu menyatakan optimistis bisa mengurangi

berat badannya sebelum Asian Games berlangsung 12 November nanti. Ayu Fani adalah satu dari empat petenis yang akan mewakili Indonesia di ajang Asian Games 12-27 November. Selain Ayu Fani adalah Lavinia Tananta, Jessy Rompies, dan Yuyuk Basuki.

Pelatih tim, Surya Wijaya, menyatakan Ayu Fani dkk sudah siap untuk turun di ajang empat tahunan tersebut. Menurutny, persiapan anak-anak asuhnya tersebut tinggal masalah taktik dan mental bermain. "Persiapan terakhir adalah mengikuti turnamen-turnamen di Jepang dan Australia untuk menambah jam terbang serta memantapkan mental mereka," ujar Surya. ■ **fernan rahadi** **ed:** maghfirah yenny

Clijsters Absen di Cina Terbuka

Ratna Puspiata

Clijsters akan kembali turun di turnamen Doha.

BELING — Setelah mengalahkan Vera Zvonareva untuk merebut gelar ketiga Amerika Serikat Terbuka, Kim Clijsters menjalani operasi kecil di kakinya. Petenis Belgia tersebut pun memutuskan absen pada turnamen lapangan keras di Cina Terbuka yang digelar 2-10 Oktober mendatang.

Petenis yang sempat absen dua tahun sebelum kembali di Amerika Serikat Terbuka tahun lalu itu mengatakan, setelah kembali dari New York, dirinya menjalani operasi untuk menghilangkan beberapa tahi lalat di kaki kanannya. Namun, penyembuhan luka bekas tahi lalat tersebut tidak berlangsung lancar. "Saya minta maaf karena harus membatalkan Beijing. Operasi tersebut sudah direncanakan, tapi pemulihannya tidak berlangsung baik. Luka saya infeksi," katanya.

Clijsters mengatakan bahwa dia akan siap kembali beraksi di lapangan pada turnamen akhir musim di Doha, yang dimulai 26 Oktober mendatang. Petenis yang menduduki peringkat

lima dunia tersebut juga berjanji akan berlaga di Beijing pada tahun depan.

Mantan ratu tenis dunia itu menjadi petenis papan atas kedua yang absen di Cina. Sebelumnya, peringkat satu dunia, Serena Williams, juga mundur dari turnamen berhadiah 4,5 juta dolar AS tersebut karena masih dalam proses pemulihan cedera kaki yang robek karena terkena pecahan gelas. Pada awal bulan ini, petenis Cina, Zheng Jie, juga memutuskan mundur karena menderita cedera pergelangan tangan.

Namun, turnamen ATP/WTA ini dipastikan tidak akan sepi dengan kehadiran bintang lapangan tenis lainnya, seperti Venus Williams, Maria Sharapova, dan Caroline Wozniacki. Sementara itu, di kelompok putra, peringkat dua dunia, Novak Djokovic, akan mempertahankan gelangnya. Petenis Serbia itu akan bersaing dengan Andy Murray dari Inggris, Robin Soderling dari Swedia, dan petenis Rusia Nikolay Pietenko.

Unggulan melaju di Tokyo

Sementara itu, tidak ada kejutan di babak ketiga turnamen Toray Pan Pacific Terbuka di Jepang. Para petenis unggulan belum menemui hambatan untuk meraih titik babak perempat final. Anastasia Pavlyuchen-

kova tidak berhasil membendung unggul teratas, Caroline Wozniacki.

Wozniacki berhasil meraih kemenangan 6-1 dan 6-2. Rival Wozniacki, dan Vera Zvonareva juga mulus melaju ke babak delapan besar. Petenis Rusia itu dengan mudah mengalahkan Roberta Vinci dari Italia, 6-4 dan 6-0.

Juara Prancis Terbuka, Francesca Schiavone, mengakhiri harapan Kimiko Date Krumm untuk berjaya di depan publiknya sendiri. Unggulan lima dari Italia itu memaksa veteran Jepang menyerah 3-6 dan 3-6.

Agnieszka Radwanska dan Elena Dementieva juga berhasil melaju. Sedangkan, unggulan delapan, Victoria Azarenka dari Belarusia, diuntungkan dengan kondisi Marion Bartoli yang cedera dan akhirnya mundur pada kedudukan 6-2. Coco Vandeweghe dari Amerika Serikat meraih satu tiket lain setelah mengalahkan petenis Jerman, Julia Goerges, 6-3 dan 6-0.

Dari turnamen Thailand Terbuka di Bangkok, Guillermo Garcia-Lopez dari Spanyol melaju ke babak ketiga setelah menyingkirkan petenis Prancis, Florent Serra, 7-5, 6-7, dan 7-5. Juergen Melzer juga sukses melaju setelah mengalahkan Dudi Sela dari Israel, 6-3 dan 6-3. ■ **ap** **ed:** maghfirah yenny



RAIH MEDALI EMAS
Pebalap sepeda dari Inggris Raya, Emma Pooley, mengayuh sepedanya pada Kejuaraan Dunia Balap Sepeda 2010 di Geelong, Australia, Rabu (29/9). Dalam kejuaraan bergengsi tersebut Pooley berhasil merebut medali emas di nomor putri.

Atletik Siap Tempur

Fernan Rahadi

JAKARTA — Kontingen atletik telah siap mengibarkan bendera di ajang Asian Games 2010 yang akan berlangsung pada 12-27 November di Guangzhou, Cina. Sekjen Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI), Tigor Tanjung, menyatakan segala persiapan para atlet telah maksimal.

"Kami sudah sangat siap untuk terjun di ajang tersebut. Kami tinggal melakukan pemantapan saja di Cina nanti," tutur Tigor kepada *Republika*, Rabu (29/9).

Terakhir, PASI mengirimkan empat atlet, yakni Dedeh Erawati (lari 100 meter gawang), Suryo Agung Wibowo (100 meter), Fadlin (200 meter), dan Heru Astriyanto (400 meter), mengikuti Kejuaraan Oceania Open di Cairns, Queensland, Australia, pada 23-25 September lalu.

"Hasilnya, sasaran waktu mereka memang belum tajam. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh sudah cukup untuk memotivasi mereka meraih yang terbaik di Asian Games nanti," kata Tigor optimistis.

Pemerintah tidak menargetkan cabang atletik untuk memperoleh medali emas di

ajang empat tahunan tersebut. Namun, Tigor yakin, Suryo dan Dedeh akan bisa meraih dan membawa pulang medali ke Tanah Air, paling tidak berupa medali perunggu.

"Dari hasil di Australia, kami menyimpulkan bahwa strategi yang matang akan sangat menentukan prestasi kami di Cina. Saya harap, dengan strategi yang baik, Suryo dan Dedeh bisa menembus tiga besar di nomor masing-masing," kata Tigor, yang belum mau memercini strategi yang akan dipakai saat Asian Games nanti.

Selain akan mengirimkan keempat atlet tersebut, PASI

juga akan mengirimkan Fernando Lumain (200 meter), Franklin Burumi (100 meter), Farel Octaviandi, Trainingsh (10 ribu meter dan maraton), Agus Prayogo (5.000 meter), dan Yahuza (maraton). Dengan demikian, total wakil Indonesia di atletik pada Asian Games nanti ada 10 atlet.

Sebelum melakukan try out terakhir ke Australia sepekan lalu, para atlet atletik juga telah melakukan sejumlah latihan tanding. Di antaranya adalah pada Kejuaraan Atletik di Jakarta pada Agustus dan pada pertandingan Asian Grand Prix 2010 di India pada Juni lalu. ■ **ed:** maghfirah yenny



TENIS SPORTAMA INTERNASIONAL
Petenis putri Indonesia Woni Darlina mengembalikan bola ke arah lawannya petenis Cina He Sirui pada babak kedua Sportama International ITF Women's Circuit di Jakarta, Rabu (29/9).

Israr Itah

BANGKOK — Jelang ASEAN Basketball League (ABL) bergulir akhir pekan ini, satu tim kontestan berganti nama. Thailand Cobras mengubah namanya menjadi Chang Thailand Slammers setelah mendapat sponsor sebuah perusahaan air mineral, unguisap situs resmi ABL.

Nama Thailand Cobras diperkenalkan pada *laun-chang* ABL musim 2010/2011 menggantikan nama Thailand Tigers yang digunakan di kompetisi musim lalu. Nama Thailand Cobras ternyata hanya bertahan singkat dan bahkan tidak sempat digunakan di kompetisi

karena kembali berganti.

Dengan nama Tigers musim lalu, tim ini menggunakan logo harimau. Begitu juga saat menggunakan nama Cobras, gambar seekor ular kobra menjadi logo tim. Dengan nama baru, Slammers menggunakan logo kepala gajah berbadan bola basket.

Tim yang musim lalu menempati posisi juru kunci ini berbenah dengan mendatangkan dua pemain asing non-Asia Tenggara, Jason Lamar Dixon dan Kris Kue-t Daniels. Dixon membela Philippine Patriots musim lalu dan menjadi Most Valuable Player ABL musim 2009/2010. Sedangkan Kue-t sebelumnya membela KL Dragons.

Slammers menambah skuatnya dengan menarik seorang pemain Filipina, Eric Canlas. Selebihnya, Slammers akan diperkuat mayoritas pemain dari klub Hi-Tech Thailand serta pemain proyekti timnas Thailand di SEA Games 2011 Indonesia. Mereka, antara lain, adalah Attapon Lertmaliporn, Piyaopong Piroon, serta pemain muda berbakat Suk-dave Goggar. Nama terakhir terpilih sebagai pemain terbaik pertandingan universitas dan liga Bangkok.

Pemilik Slammers, Sura-sak Chinawongwattana, menyebutkan tim dipersiapkan untuk misi ganda. Pertama meraih kesuksesan setelah musim lalu terpuruk di po-

sisi juru kunci dari enam tim peserta ABL. Misi kedua adalah mempersiapkan para pemain Thailand untuk berlaga di SEA Games 2011.

Selain Slammers, wakil Brunei Darussalam, Brunei Barracudas juga berbenah. Pemilik tim Nadzaty Azma Azeez menegaskan, timnya mengincar *playoff* setelah sebelumnya hanya finis di posisi kelima. Barracudas nyaris melaju namun kalah di *game-game* terakhir oleh KL Dragons. "Saat kamu merasakan betapa dekatnya, kamu ingin kesempatan untuk membalas. Kami berharap barisan pemain musim ini bisa mencapai posisi tersebut," kata Nadzaty ■ **ed:** maghfirah yenny

JENDERAL MUDA dari him 1

Walaupun istri sahnya adalah Kim Yong Sook, tampaknya cinta sejati sang pemimpin tertanan pada sang penari yang telah meninggal tahun 2004 lalu akibat penyakit kanker di Paris, Prancis. Dari rahim Ko Young Hee, Kim memilih calon pengganti, dua putra, yaitu Kim Jong-chul dan Kim Jong-un yang dikenal juga dengan nama Kim Jong-woon.

Kim Jong-un sejak tahun lalu sudah digadang-gadang akan menggantikan sang ayah. Ia dinilai memiliki karakter paling mirip dengan Kim, keras, ambisius, dan agak bengis. Sementara kakak-kakaknya, baik kandung maupun tiri, dikabarkan kurang memenuhi kriteria.

Putra tertua dari istri per-

tama, Kim Jong Nam yang lahir 1971, sering menghabiskan waktu dan berfoya-foya di luar negeri. Sementara Kim Jong-chul yang lima tahun lebih tua dari Jong-un disebut berperilaku seperti perempuan, dan itu dibenci sang ayah.

Kantor berita Korea Central News Agency (KCNA) melaporkan, pada Rabu (29/9), bahwa Jong-un resmi terpilih sebagai wakil sekjen Partai Buruh, mendampingi sang ayah yang menjabat sebagai sekjen. Sementara dua hari sebelumnya, sang ayah memberikan pangkat jenderal bintang empat padanya. Langkah yang jelas menggambarkan siapa yang akan menggantikan Kim Jong-il yang

sudah terserang stroke, gangguan ginjal, dan diabetes.

Saking tertutunya informasi mengenai keluarga elite itu, tak dapat dipastikan tanggal lahir Jong-un. Ia sering disebut-sebut lahir pada 1983 atau 1984. Majalah *Times* menyebut usianya kini kira-kira baru 24 tahun. Jong-un yang namanya berarti "awan yang benar" sejak kecil dikabarkan senang berkompetisi.

Jong-un pernah bersekolah di Sekolah Internasional Berne di Swiss, tempat ia belajar bahasa Inggris dan Jerman. Saat berada di luar negeri ia selalu menggunakan identitas lain, sementara tiri demi sebenarnya selalu disembunyikan. Foto-foto Jong-un pun amat sulit didapat.

Seorang koki dengan nama samaran Kenji Fujimoto,

yang pernah bekerja sebagai koki pribadi Kim Jong-il, menulis dalam sebuah buku yang menggambarkan kemiripan Jong-un dengan sang ayah. Selain berangkat memimpin, Fujimoto mengingat Jong-un sebagai anak yang dingin dengan tatapan bengis. Baik Fujimoto maupun sumber lain mengonfirmasi bahwa Jong-un adalah favorit di mata Kim Jong-il.

Media Korea Selatan berspekulasi bahwa Jong-un juga menderita diabetes seperti sang ayah. Informasi mengenai Jong-un sangat jarang, namanya pun baru belakangan ini disebut-sebut. Bahkan, warga Korea Utara pun tak mengetahui keberadaan sang putra mahkota. Sebaliknya, Kim Jong-il, yang tenar sejak sebelum meng-

gantian ayahnya selalu menjadi bahan propaganda di Korea Utara.

Jong-un yang masih berusia pertengahan 20-an itu pun dinilai tak akan mampu memimpin sendiri. Ia minim pengalaman dalam memimpin pemerintahan dan relatif tidak dikenal. Para pengamat Korea Utara menilai Jong-un tidak akan mampu menjalankan pemerintahannya sendiri.

Kim Jong-il pada April lalu mempromosikan Jang Song-thaek, saudara iparnya yang mantan ketua negosiator Korea Utara duduk di Komisi Pertahanan Nasional. Langkah ini dianggap sebagai mekanisme untuk mendukung transfer kekuasaan ke Jong-un dengan Jang sebagai *caretaker* dan *kingmaker*. Istri Jang, Kyong-hui, yang ju-

ga adik kandung Kim Jong-il juga ditunjuk sebagai anggota Biro Politik Partai Buruh. Kemunculan Kyong-hui di ranah publik semakin menonjol akhir-akhir ini. Ia sering terlihat menemani sang kakak dalam berbagai acara.

Jong-il sendiri telah di-tempa selama 20 tahun oleh Kim Il Sung sebelum naik takhta Juli 1994. Saat itu, proses suksesi hanya rahasia. Jong-il menduduki kursi nomor dua Partai Buruh pada 1973 saat berusia 31 tahun, sampai menjabat ketua Komisi Pertahanan Nasional tahun 1993.

Sebenarnya, secara perlahan Kim Jong-un telah merencanakan kekuatan politik sejak tahun lalu. "Kabarannya, ia adalah dalang serangan cyber pada Juli 2009

yang sempat melumpuhkan pemerintahan Korea Selatan dan situs pribadi di negeri tetangganya itu," kata Ha Tae-keung, kepala sebuah stasiun radio Korea Selatan yang memiliki jaringan luas di Korea Utara.

Lebih jauh, keterangan Tae-keung yang dimuat di harian Inggris *The Guardian* menyebutkan, penerus kepemimpinan Korea Utara ini juga terlibat dalam perencanaan serangan torpedo ke kapal korvet Cheonan milik Angkatan Laut Korea Selatan, yang tenggelam 26 Maret lalu. Pyongyang sendiri membantah terlibat.

Yang jelas kini seorang anak muda bella sedang disipkan untuk memimpin 1,2 juta tentara plus kekuatan nuklir. ■ **ap** **ed:** rahmad budi harto

jadwal	Subuh	04.25
shalat	Zuhur	11.46
	Ashar	14.54
	Maghrib	17.51
	Isha	18.59

Dana Zakat Dunia Capai Rp 600 Triliun

Yoebal Ganeshia

Diperlukan kerja sama antarlembaga zakat di dunia.

YOGYAKARTA — Dana zakat bisa digunakan sebagai instrumen pengentasan kemiskinan. Hal ini disampaikan Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Didin Hafidhuddin dan Menteri Agama Suryadharma Ali di sela pembukaan konferensi internasional World Zakat Forum (WZF) 2010 di Yogyakarta, Rabu (29/9).

Didin mengatakan, dana zakat di dunia yang mencapai Rp 600 triliun sangat berpotensi digunakan untuk mengentaskan kemiskinan di kalangan umat. Dana tersebut bisa disalurkan guna membiayai program-program produktif. Bisa juga dari negara-negara yang surplus ke negara-negara miskin. "Kemungkinan itu selalu ada," ujarnya.

Menurut dia, untuk mencapainya kini sudah saatnya seluruh lembaga zakat, baik di Indonesia maupun dunia, mengoptimalkan peran-penyaluran dana zakat melalui program pengentasan kemiskinan. Upayakan pula agar lembaga zakat bersinergi dengan sektor riil dan lembaga keuangan syariah demi memudahkan pengentasan kemiskinan.

Harus diakui, ujar Didin, mewujudkan kerja sama antarlembaga zakat di dunia dan sinergi lembaga zakat, sektor riil, dan lembaga keuangan syariah masih perlu diupayakan. Harus ada kesep-

pahaman di antara negara-negara Muslim di dunia, yang kemudian direalisasikan dalam kerja sama program pengentasan kemiskinan.

Didahului dengan pengembangan konsep-konsep kerja sama hingga akhirnya lembaga di seluruh dunia bertemu dan menyepakatinya. Kesepakatan itulah yang menjadi payung masing-masing lembaga zakat dalam mengentaskan kemiskinan. Menurut dia, penyaluran dana zakat bisa dilakukan secara lintasnegara.

Didin menjelaskan, konferensi WZF adalah salah satu jalan menyosialisasikan pentingnya sinergi antarlembaga zakat, baik di dalam negeri maupun dunia. Hal penting lainnya adalah lembaga zakat mampu meningkatkan kapabilitas mereka. "Misalnya, menjalankan program pengentasan kemiskinan yang bisa dipertanggungjawabkan," ujarnya.

Hal itu diyakini dapat mendorong kesadaran umat Islam dalam membayar zakat. Menurut Didin, sudah ada penelitian yang membuktikan dana zakat secara efektif dipakai dalam program pengentasan kemiskinan. Penelitian menyebutkan, dari seratus penerima zakat produktif, 17 persen di antaranya mampu keluar dari jerat kemiskinan.

Menteri Agama Suryadharma Ali berharap dana zakat, infak, dan sedekah dalam jangka panjang digunakan untuk mengentaskan kemiskinan. Dalam ajaran Islam, zakat yang dikeluarkan umat Islam sebesar 2,5 persen berfungsi membersihkan harta, dan itu merupa-

kan hak-hak orang miskin.

Dengan titik tolak ini, papar Suryadharma, tinggal bagaimana kemampuan lembaga-lembaga zakat mem-berdasarkan dana zakat terkumpul melalui program produktif. "Program penyaluran seharusnya berorientasi pada pengentasan kemiskinan yang sifatnya permanen."

Menurut dia, sayangnya sekali-kali dana zakat hanya disalurkan untuk meringankan kehidupan warga miskin dalam waktu seminggu atau sebulan. Pikirkan agar mereka sebagai penerima zakat akhirnya keluar dari kemiskinannya. Ia mencontohkan, penyaluran dana zakat untuk modal usaha kecil dan menengah yang miskin.

Meningkat

Dalam sambutan pembukaan konferensi internasional WZF 2010, Suryadharma menyatakan, memasuki tahun 2010, kegiatan pembayaran zakat di seluruh dunia meningkat hingga mencapai lebih dari 80 persen. Hasil penelitian IRTI-Islamic Development Bank diperkirakan potensi zakat dunia dalam setahun mencapai Rp 600 triliun.

Ia memaparkan, di kalangan negara ASEAN yang tergabung dalam pertemuan menteri-menteri agama (MABIMS) telah dibentuk Dewan Zakat. Sekretariatnya ada di Indonesia. Soal potensi zakat, MABIMS mempunyai pandangan dan keyakinan yang sama bahwa potensi zakat di dunia itu cukup besar. Potensi tersebut bisa bermanfaat untuk mengatasi kemiskinan.

■ ed: ferry kishandi

KONFERENSI ZAKAT

Sejumlah pembicara memaparkan pandangannya dalam konferensi internasional World Zakat Forum (WZF), di Yogyakarta, Rabu (29/9). Acara yang akan berlangsung hingga 2 Oktober 2010 mendatangkan ini diikuti sekitar 300 peserta yang mewakili lembaga zakat di dalam dan luar negeri.



ALFIAN SYAFRE

Pendidikan Islam Belum Digarap Maksimal

JAKARTA — Pendidikan Islam di Indonesia belum digarap dengan maksimal. Padahal, Indonesia memiliki potensi sumber daya manusia yang memadai dan unggul dibandingkan negara lain. Menurut Direktur The Islamic College, Jakarta, Seyyed Ahmad Fazeli, hal ini harus dipecahkan praktis pendidikan Islam.

"Praktis pendidikan Islam di Indonesia dituntut menghadirkan teori pendidikan baru yang mengacu pada nilai luhur Islam. Sebab, selama ini teori-teori pendidikan yang diterapkan masih mengadopsi teori-teori yang datang dari Barat," kata Fazeli di Jakarta, Rabu (29/9).

Ia mengatakan, semuanya bergantung pada kemampuan ijtihad para praktisi pen-

didikan Islam dalam menghadirkan konsep yang integral dan komprehensif. Menurutnya, roh pendidikan Islam terletak pada penguatan tauhid dan tak menitikberatkan pada materi. Selain itu, juga untuk meraih tujuan terbaik berdasarkan tuntunan Rasulullah.

Kelebihan yang selama ini dimiliki Indonesia, jelas dia, tinggal digarap secara maksimal agar mencapai hal terbaik. Direktur Mizan, Haidar Bagir, menyampaikan tiga unsur penting dalam pendidikan di Indonesia yang belum tercapai. Pertama, kognitif yang meliputi kemampuan intelektual dan akademik.

Kedua, unsur afektif yang menekankan pembinaan emosi dan sikap anak didik. Dan ketiga, unsur psikomotorik yang mencakup praktik

dan penanaman *habit* atau kebiasaan. Ia menawarkan filsafat sebagai alat pemacu prestasi anak didik. Sebab, filsafat membantu meningkatkan kemampuan logis, sensitivitas rasa, dan mengembangkan sikap mulia.

Sementara itu, Guru Besar Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Abuddin Natan, mengungkapkan bahwa globalisasi menjadi tantangan utama pendidikan Islam di Indonesia. Sebab, ada lima pengaruh yang berdampak pada pergeseran arah dan posisi pendidikan Islam.

Kelima hal itu adalah integritas ekonomi, fragmentasi politik, kemajuan teknologi, kolonisasi baru budaya, dan komunikasi antarlembaga. Abuddin memaparkan, integritas ekonomi, misalnya,

menjadikan pendidikan sebagai komoditas komersial. "Akibatnya, motivasi orang terhadap pendidikan berubah ke persepsi pragmatis," katanya.

Abuddin menyatakan, globalisasi mengharuskan satu negara dan negara lainnya menyatukan program bersama guna memecahkan beberapa masalah dalam pendidikan. Dan implikasi globalisasi menimbulkan kolonisasi baru dalam budaya yang menuntut program pendidikan berkaitan dengan pendidikan karakter dan moral.

Namun, ia meyakini bahwa tantangan globalisasi dan implikasinya dapat menjadi titik tolak melakukan riset dan pengembangan di setiap lembaga pendidikan Islam. ■ cr1, ed: ferry kishandi



BANGKUNTOPO

SILATURAHIM

Ketua Umum Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII), Syuhada Bahri (kiri) berbincang dengan Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Lutfi Hasan (tengah) dan Sekjen PKS, Anis Matta (kanan) dalam sebuah silaturahmi di gedung DDII, Jakarta, Rabu (29/9).

Pameran Buku Islam Kembali Digelar

Rosyid Nurul Hakim

JAKARTA — Pameran buku Islam atau *Islamic Book Fair* (IBF) akan kembali digelar pada 4 hingga 13 Maret 2011 mendatang. Ini merupakan yang kesepuluh kalinya. Ketua Panitia 10th IBF, Iwan Setiawan, mengatakan, tema yang diusung pada acara ini adalah *Khazanah Islam untuk Peradaban Bangsa*.

Ada harapan yang ditempatkan pada tema ini. "Kami ingin beragam aktivitas keislaman, baik dari sisi keilmuan, ibadah, politik, maupun bisnis, bisa masuk dalam peradaban bangsa ini," kata Iwan di sela acara peluncuran 10th IBF 2011 di gedung Perpustakaan Nasional, Jakarta, Rabu (29/9). Iwan berharap, masyarakat mengenal Islam bukan hanya sisi ritualnya, tetapi juga dari aktivitas keislaman lainnya. Ini berarti, selain turut mencerdaskan masyarakat melalui buku, IBF menjadi sarana untuk memperbaiki citra Islam. Umat Islam mampu menampilkan sebagai sosok masyarakat yang sadar agama.

Iwan yakin, IBF yang menyediakan buku-buku dengan harga terjangkau dapat mendorong dalam mening-

katkan kebiasaan membaca masyarakat. Di samping itu, sejak penyelenggaraan yang ke-9, IBF tak melulu didominasi pameran dan acara pendukungnya, tetapi telah mampu menghadirkan *edutainment kids corner*.

Melalui sarana tersebut, IBF memfasilitasi proses pendidikan anak sambil bermain di tengah keluarga saat orang tua mereka berbelanja di arena pameran. Ia mengungkapkan, penyelenggaraan IBF pada 2011 akan ada terobosan baru lainnya, yaitu menampilkan beragam budaya Islam. "Ini jadi ajang wisata budaya Islam," katanya.

Iwan menambahkan, setiap tahun transaksi penjualan buku di IBF mengalami peningkatan mengembirakan. Demikian pula dengan pengunjungnya. Tercatat pada penyelenggaraan IBF pada Maret 2010 lalu, pengunjung mencapai angka 350 ribu orang, dengan jumlah angka penjualan mencapai Rp 74.591.745,975.

Sekretaris Panitia, M Anis Baswedan, berharap penyelenggaraan IBF pada 2011 nanti, jumlah pengunjung dan angka penjualan mengalami peningkatan. Sejumlah acara menarik telah

dipersiapkan untuk mewujudkan hal tersebut. Ada sekitar 300 hingga 350 stan yang disiapkan.

Pemberian penghargaan

Menurut Iwan, panitia akan kembali memberikan penghargaan berupa IBF Award. Penghargaan ini diberikan kepada insan perbukuan Islam di Indonesia atas karya dan kontribusinya dalam bidang perbukuan Islam. Penghargaan semacam ini akan menjadi agenda Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Penghargaan dalam acara IBF kelak, jelas dia, diberikan kepada dua kelompok besar. Pertama, kelompok tokoh perbukuan Islam. Penerimaannya bisa berasal dari berbagai profesi di dunia perbukuan, seperti motivator, pengagass minat baca, penulis, editor, ilustrator, dan desainer.

Sedangkan, kelompok kedua adalah buku Islam terbaik. Pada kelompok ini ada lima kategori yang akan dinilai, yaitu, fiksi anak, fiksi dewasa, nonfiksi anak, nonfiksi dewasa, dan terjemahan. Total hadiah mencapai Rp 36.000.000. "Jumlah ini sedikit lebih besar dibandingkan sebelumnya," kata Iwan. ■ ed: ferry kishandi

mulai 1 Oktober 2010

alif tv
Memberi Inspirasi



HUBUNGI
147
UNTUK BERLANGGANAN

24 JAM

di

by Telkom Indonesia

>> **probis** <<

Cengkih Dilarang, Petani Tembakau Protes

JAKARTA — Para petani tembakau resah. Keresahan timbul akibat rekomendasi terbaru yang dikeluarkan Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau (Framework Convention on Tobacco Control/FCTC) WHO (Organisasi Kesehatan Dunia). Dalam butir rekomendasinya, FCTC WHO melarang penggunaan bahan lain selain daun tembakau dalam produk tembakau. Larangan ini memicu kekhawatiran petani tembakau karena produk temba-

kau Indonesia umumnya menggunakan bahan campuran cengkih.

Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI) dengan tegas menolak rekomendasi terbaru yang dikeluarkan FCTC WHO tersebut. Alasannya, pemberlakuan rekomendasi FCTC WHO dapat menghancurkan sumber penghidupan jutaan petani tembakau dan cengkih Indonesia.

"Juga bisa mengancam kelestarian industri keretek nasional," ujar Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional APTI, Abdus Setiawan, Rabu (29/9).

Sekretaris Jenderal APTI, Budidoyo, menambahkan, jika cengkih dilarang maka kekhasan rokok keretek akan hilang. ■ **eh ismail, ed: wachidha handasah**

Pemanufaktur Cokelat Eropa Tertarik Berinvestasi

JAKARTA — Pemanufaktur cokelat dunia menerima penerapan bea keluar (BK) kakao dengan positif. Sebagian dari mereka bahkan menyatakan ketertarikannya untuk berinvestasi pada sektor pengolahan kakao di Indonesia.

Wakil Menteri Perdagangan, Mahendra Siregar, mengatakan, terdapat perubahan cara pandang dari pengusaha luar terhadap penerapan disinsentif komoditas bahan mentah itu. Sekitar tiga bulan lalu,

mereka mempertanyakan langkah yang juga mendapatkan dari ekspor lokal itu.

"Tapi kemarin, ketika saya di Amsterdam, mereka menyatakan keinginan untuk berinvestasi di Indonesia," katanya di Jakarta, Rabu (29/9).

Sebelumnya, dia mewakili Pemerintah Indonesia menghadiri European Cocoa Association Conference pada 24-25 September di Amsterdam, Belanda. Dalam konvensi itu, kata Mahendra, pengusaha di Eropa banyak menggali informasi perkembangan industri cokelat dan mekanisme berinvestasi di Indonesia.

"Lumayanlah, ada beberapa yang bertemu dengan saya. Ada sekitar sepuluh perusahaan." ■ **shally pristine, ed: wachidha handasah**



KALAH POPULER

Aneka jenis teh yang dijual di sebuah swalayan di Jakarta, Rabu (29/9). Dalam industri minuman nasional, teh masih kalah populer dibanding minuman instan dan sirup. Pada 2009, produksi teh di Indonesia mencapai 120 ribu ton atau 5,8 persen dari total kebutuhan dunia.

Hati-hati Revisi Inpres Beras

EH Ismail

Sebaiknya dilakukan bertahap, jangan frontal.

JAKARTA — Rencana pemerintah merevisi inspeksi presiden (Inpres) tentang Perberasan mendapat solusi jitu terhadap daya dukung negara pada sektor pertanian. Kebijakan *price policy* berupa potongan harga, kata Muqowam, semula bertujuan untuk menekan biaya produksi petani. Harapannya, petani bisa meningkatkan produksi sehingga kesejahteraan pun meningkat.

Namun, dalam tataran praksis, hal itu tak sepenuhnya terwujud karena harga pembelian pemerintah (HPP) masih jauh dari ideal. Kini, lanjut Muqowam, pemerintah berencana mengalihkan subsidi potongan harga menjadi penyediaan infrastruktur pertanian.

Menurut dia, ketersediaan infrastruktur pertanian dan alat-alat produksi memang sangat dibutuhkan petani mengingat faktor ini menyedot hampir 20 persen dari biaya produksi.

"Tapi, lagi-lagi, kebijakan holistik ini perlu dilakukan ke arah lain," Anggota Komisi Infrastruktur DPR, Yudi Widiana Adia, menambahkan, peme-

ngering gabah, terpalisasi, dan alat-alat pendukung produksi pertanian.

Perubahan 'ruh' Inpres Beras sejatinya menyasar pada satu target, yaitu ketahanan pangan nasional. Saat ini, menurut Muqowam, pemerintah belum bisa melepaskan diri dari masalah ketahanan pangan dengan sulitnya mencari solusi jitu terhadap daya dukung negara pada sektor pertanian.

Kebijakan *price policy* berupa potongan harga, kata Muqowam, semula bertujuan untuk menekan biaya produksi petani. Harapannya, petani bisa meningkatkan produksi sehingga kesejahteraan pun meningkat.

Namun, dalam tataran praksis, hal itu tak sepenuhnya terwujud karena harga pembelian pemerintah (HPP) masih jauh dari ideal. Kini, lanjut Muqowam, pemerintah berencana mengalihkan subsidi potongan harga menjadi penyediaan infrastruktur pertanian.

Menurut dia, ketersediaan infrastruktur pertanian dan alat-alat produksi memang sangat dibutuhkan petani mengingat faktor ini menyedot hampir 20 persen dari biaya produksi.

"Tapi, lagi-lagi, kebijakan holistik ini perlu dilakukan ke arah lain," Anggota Komisi Infrastruktur DPR, Yudi Widiana Adia, menambahkan, peme-

rintah memang perlu melakukan terobosan dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur pertanian. Alasannya, peningkatan produksi pangan nasional sangat berkaitan dengan penguatan pembangunan infrastruktur pertanian.

"Terutama untuk mendukung perluasan lahan pertanian," ujar Yudi.

Setengah hati

Sementara itu, Ketua Umum Kontak Tani dan Nelayan Andalan (KTNA) Indonesia, Winarno Thohir, menyatakan, revisi Inpres Beras semakin menunjukkan ketidakberpihakan pemerintah terhadap petani dan pertanian. "Petani ini dijual lagi namanya demi program setengah-setengah, terpenggal-penggal kalau bantu petani," imbuh Winarno.

Winarno khawatir, kebijakan pembangunan infrastruktur akan kembali membawa dunia pertanian pada praktik proyek-proyek korupsi pemerintah. "Petani ini dijual lagi namanya demi program setengah-setengah, terpenggal-penggal kalau bantu petani," imbuh Winarno. ■ **ed: wachidha handasah**

RI-Thailand Tingkatkan Perdagangan

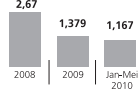
Shally Pristine

JAKARTA — Indonesia dan Thailand sekuat tenaga meningkatkan hubungan perdagangan. Targetnya, kinerja perdagangan kedua negara bisa naik dua kali lipat pada lima tahun mendatang. Perwakilan dagang Thailand, Sutthad Setboonsarng, mengatakan, kedua negara memiliki potensi ekonomi yang besar. Hal ini terlihat dari cepatnya perekonomian kedua negara pulih dari krisis.

"Ekonomi Thailand tumbuh lebih dari tujuh persen pada awal tahun. Hingga 2015, pertumbuhan ekonomi lebih dari enam persen. Indonesia juga merupakan

Defisit Perdagangan RI-Thailand

(Miliar dolar AS)



Sumber: Kementerian Perdagangan

pasar yang sangat besar," katanya dalam jumpa pers Forum Bisnis Perdagangan dan Investasi Indonesia-Thailand, Rabu (29/9).

Saat ini, kata dia, negara berkembang seperti Indonesia dan Thailand tidak bisa menyandingkan pertum-

buhan perdagangan kepada negara-negara tujuan ekspor tradisional, seperti AS, Jepang, atau negara-negara Eropa. Sebab, pemulihan ekonomi di negara-negara maju itu tidak sebaik yang diharapkan, bahkan hingga beberapa tahun ke depan. Sebaliknya, perekonomian negara-negara di Asia pulih lebih cepat dan menjadi penopang ekspor negara lainnya untuk keluar dari krisis.

Melihat kondisi ini, lanjut Setboonsarng, mau tidak mau Indonesia dan Thailand harus mengarahkan ekspor ke sesama negara berkembang di Asia.

Senada dengan itu, Wakil Menteri Perdagangan Ma-

hendra Siregar mengatakan, prospek pemulihan krisis yang tidak pasti membuat pihaknya mengubah cara pandang terhadap struktur perekonomian global. Jika dulu negara-negara berkembang bertumpu ke negara-negara di belahan bumi utara, kini negara berkembang melihat kesamaan sebagai pasar yang menjanjikan.

Indonesia, kata dia, sudah melakukan strategi diversifikasi pasar untuk meningkatkan ekspor.

Saat ini, Indonesia masih mengalami defisit perdagangan dengan Thailand. Defisit itu, terutama disumbang dari sektor nonmigas.

■ **ed: wachidha handasah**

PANDU LOGISTICS
PANDU SIWI GROUP
KIRIMAN SATU MALAM
Untuk Specialized Kiriman Cepat ke Site Project Pembangunan di seluruh Indonesia silahkan hubungi kami
BUKA 24 JAM
Operasional & Customer Service:
A. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
B. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
C. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
D. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
E. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
F. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
G. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
H. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
I. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
J. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
K. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
L. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
M. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
N. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
O. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
P. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
Q. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
R. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
S. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
T. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
U. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
V. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
W. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
X. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
Y. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
Z. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AD. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AI. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AP. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AQ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AR. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AS. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AT. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AU. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AV. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AW. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AX. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AY. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
AZ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BD. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BI. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BP. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BQ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BR. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BS. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BT. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BU. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BV. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BW. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BX. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BY. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
BZ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CD. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CI. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CP. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CQ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CR. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CS. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CT. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CU. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CV. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CW. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CX. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CY. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
CZ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DD. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DI. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DP. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DQ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DR. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DS. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DT. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DU. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DV. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DW. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DX. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DY. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
DZ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
ED. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EI. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EP. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EQ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
ER. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
ES. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
ET. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EU. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EV. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EW. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EX. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EY. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
EZ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FD. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FI. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FP. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FQ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FR. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FS. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FT. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FU. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FV. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FW. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FX. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FY. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
FZ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GD. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GI. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GP. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GQ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GR. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GS. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GT. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GU. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GV. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GW. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GX. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GY. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
GZ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HD. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HI. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HP. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HQ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HR. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HS. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HT. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HU. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HV. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HW. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HX. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HY. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
HZ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
ID. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
II. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IP. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IQ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IR. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IS. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IT. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IU. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IV. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IW. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IX. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IY. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
IZ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JD. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JI. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JP. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JQ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JR. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JS. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JT. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JU. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JV. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JW. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JX. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JY. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
JZ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KA. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KB. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KC. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KD. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KE. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KF. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KG. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KH. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KI. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KJ. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KK. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KL. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KM. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KN. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KO. Risa Mukti (Telp. No. 15)
GPRS Pusat
Kediri
KP. Risa Mukti (Telp. No



PENINGGIAN PINTU AIR

Sejumlah pekerja sedang meninggikan pintu air Jembatan Merah di Jln Gunung Sahari, Jakarta Pusat, Rabu (29/9). Peninggian dilakukan sebagai tambahan penahan sampah guna mencegah terjadinya banjir akibat tersumbat.

PKL Jadi Korban Pemerasan

Muhammad Fakhruddin

Pemprov DKI semula berencana memindahkan PKL ke dalam areal mal.

JAKARTA — Pedagang kreatif lapangan atau pedagang kaki lima (PKL) kerap menjadi objek pemerasan oleh oknum petugas dan preman. Hal ini dipicu oleh ketidakjelasan aturan besaran harga sewa lahan bagi pedagang kaki lima.

Padahal, keberadaan PKL telah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) No 2 Tahun 2002. Dalam Perda itu ditetapkan setiap pusat perbelanjaan, pasar modern, dan tradisional harus mengalokasikan 20 persen dari luas lahan yang ada untuk PKL.

Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perdagangan (KUKMP), Reynalda Madij, mengaku sulit untuk menetapkan harga sewa yang akan dibebankan kepada PKL. Hal itu lantaran kebijakan tersebut diserahkan kepada wali kota dan pihak ketiga yang bersangkutan.

“Semua pengelolaan dikerjakan oleh pihak ketiga tersebut,” kata Reynalda. Terkait pemberdayaan PKL, hal yang sama juga telah tertuang dalam SK Gubernur DKI No 1362/1997 tentang Penetapan Lokasi Usaha Pedagang Kaki Lima. Di di lokasi yang telah disediakan pemerintah, setiap PKL dikenakan biaya sebesar Rp 2.000 per hari.

Pemprov DKI semula berencana memindahkan PKL ke dalam area mal. Namun, karena pemindahan diang-

gap pengurusan akibatnya sering terjadi kesalahpahaman, sehingga pemindahan tersebut tidak jadi dilakukan karena banyak pedagang yang menolak.

“Sebenarnya kami sudah serius menerapkan perda ini. Namun, banyak PKL tidak mau memanfaatkan ruangan yang diberikan,” timpal Wakil Gubernur DKI Jakarta, Priyanto. Pembinaan bukan hanya dilakukan oleh lokbin, namun juga di lokasi sementara yang saat ini terdapat sebanyak 200 ribu pedagang.

Anggota Komisi B DPRD DKI Nur Afri Sajim, tidak menampik jika hingga saat ini PKL masih dijadikan sapi perahan oleh oknum petugas. Dia menambahkan perlu langkah pembenahan terhadap keberadaan PKL. Salah satunya melalui penetapan harga sewa di lokasi binaan.

“Banyak dari pedagang yang enggan pindah ke lokbin karena biaya terlalu mahal. Ke depan harus ada ketentuan harga sewa bagi mereka sehingga tidak lagi jadi ajang pemerasan oleh kelompok atau oknum tertentu,” kata Nur Afri.

Berdasarkan data yang dihimpun, saat ini terdapat sekitar 105.678 pedagang kaki lima di Jakarta. Jumlah tersebut tersebar di lima wilayah kota. Dengan rincian Jakarta Pusat, 22.102 pedagang; Jakarta Barat, 20.102 pedagang; Jakarta Timur, 29.795 pedagang; dan Jakarta Selatan 27.305 pedagang. Sedangkan untuk lokasi sementara usaha mikro pedagang kaki lima, Pemprov DKI telah menyediakan sedikitnya 215 titik lokasi sementara. Untuk Jakarta Pusat sebanyak 61 lokasi, Jakarta Utara 43 lokasi,

Jakarta Barat 25 lokasi, Jakarta Timur 58 lokasi, dan Jakarta Selatan 28 lokasi.

Pemprov DKI juga telah menyediakan beberapa unit lokasi binaan (lokbin) di 20 titik lokasi yang dapat menampung 3.408 kelompok usaha mikro.

Sebelumnya, Ketua Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia (APKLI) DKI Jakarta, Hoiza Siregar, mengaku pesimistis dengan keseluruhan Pemprov DKI untuk membina kelompok pedagang ini. Menyusul kebijakan Kementerian Perdagangan (Kemendag) yang menyatakan Jakarta sebagai salah satu kota percontohan pemberdayaan PKL oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag). “Dari dulu janji pemerintah selalu sama, yakni pemberdayaan. Tapi, kenyataannya hingga kini juga tidak ada realisasinya,” kata Hoiza. ■ **ed:** budi utomo

Penduduk DKI Dibatasi Hingga 12 Juta Jiwa

Muhammad Fakhruddin

JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan membatasi jumlah penduduk di Ibu Kota. Jumlah penduduk Jakarta tidak lebih dari 12 juta jiwa pada 2030. Pembatasan jumlah penduduk ini masuk dalam Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Rencana Tata Ruang Wilayah (Raperda RTRW) 2010-2030.

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta saat ini sebanyak 9,58 juta jiwa. Artinya, 20 tahun lagi, Pemprov DKI harus bekerja keras untuk menjaga pertumbuhan penduduk sebanyak 2,42 juta jiwa atau sebanyak 121 ribu jiwa per tahunnya.

Deputi Gubernur DKI Bidang Pengendalian Penduduk dan Permukiman, Margani Mustar, mengatakan, masalah pengendalian penduduk memang menjadi perhatian khusus. Ini mengingat jumlah penduduk yang dari tahun ke tahun terus bertambah dengan pesat. Karena itu, dalam Raperda RTRW DKI 2010-2030 ditargetkan jumlah penduduk di Kota Jakarta tidak melebihi 12 juta jiwa.

Menurut Margani, Pemprov DKI telah menyiapkan tiga program untuk melakukan pembatasan jumlah penduduk seperti yang tertuang dalam Raperda RTRW 2010-2030. Yaitu, melalui operasi yustisi kepadudukan, transmigrasi, dan keluarga berencana (KB). “Ketiga program ini akan kami optimalkan selama 20 tahun ke depan. Hal ini penting dilakukan karena pemenuhan terjadinya masalah lingkungan dan sosial, yaitu karena kepadatan penduduk,” kata Margani di Balai Kota DKI, Jakarta, Rabu (29/9).

Hingga saat ini, menurut Tuty, ada sekitar 500 ribu warga telah menjadi anggota KB aktif. Sedangkan masih ada lagi 375 ribu warga kelompok PUS akan menyusul mengikuti program ini. BPMPKB DKI menargetkan akan bisa menjangkit sekitar 1,2 juta PUS untuk ikut program KB hingga akhir 2010. ■ **ed:** budi utomo

rencana (BPMPKB) DKI, Tuty Muliaty, mengatakan, salah satu langkah penekanan jumlah penduduk yang efektif dan efisien melalui program KB yang dinilai mampu mengendalikan tingkat kelahiran. “KB merupakan satu-satunya program pengendalian penduduk yang dilakukan secara alamiah dan sehat,” kata Tuty.

Untuk mendorong warga Jakarta berpartisipasi melakukan KB, pihaknya telah melakukan kegiatan Sosialisasi Peraturan Gubernur (Pergub) DKI No162 Tahun 2010 tentang Pelayanan Keluarga Berencana (KB) di seluruh wilayah Jakarta. Tidak hanya sebatas itu, BPMPKB DKI juga akan memberikan pelayanan gratis terkait perencanaan kehamilan atau KB, khususnya kepada Pasangan Usia Subur (PUS) yang berusia antara 14 hingga 49 tahun atau masih menstruasi.

Layanan program KB gratis dapat dinikmati penduduk DKI Jakarta di seluruh Puskesmas kecamatan dan kelurahan serta rumah sakit umum daerah (RSUD) milik Pemprov DKI Jakarta. Alokasi anggaran yang disediakan untuk program KB gratis ini sebesar Rp 16 miliar yang diambil dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) DKI 2010.

Komponen pelayanan KB gratis terdiri atas biaya pendaftaran, biaya alat kesehatan, biaya obat-obatan jasa tindakan medis atau ruang perawatan. “Itu semua gratis untuk seluruh penduduk DKI Jakarta, baik yang ber-KTP DKI maupun non-KTP DKI,” tuturnya.

Hingga saat ini, menurut Tuty, ada sekitar 500 ribu warga telah menjadi anggota KB aktif. Sedangkan masih ada lagi 375 ribu warga kelompok PUS akan menyusul mengikuti program ini. BPMPKB DKI menargetkan akan bisa menjangkit sekitar 1,2 juta PUS untuk ikut program KB hingga akhir 2010. ■ **ed:** budi utomo

Pelaku Perampok Bank BCA Dibekuk

JAKARTA — Dua pelaku perampokan bersenjata api di Bank Central Asia (BCA) Cawang, Jakarta Timur, dibekuk aparat polisi, Selasa (28/9) dini hari. Kedua tersangka, Rahmatyiah alias Iwan alias Suyono dan Ahmad Ersan diketahui sebagai pelaku penembakan yang melukai seorang petugas pada kejadian pada 23 Agustus silam.

Kedua tersangka tertangkap pascamelakukan pencurian pada sebuah mobil. Warga yang melaporkan kehilangan barang berharga di dalam mobil di kawasan Jakarta, ditindaklanjuti dengan operasi pengintaian. “Polisi mendapatkan informasi pelaku berada di Bandung, Jawa Barat. Polisi kemudian menangkapnya,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Boy Rafli Amar.

Setelah menangkap tersangka, barulah diketahui jika Iwan merupakan dalang perampokan di BCA Cawang, Agustus silam. Dari tersangka Iwan, polisi menyita satu pucuk senjata api merek Browning, satu magazin, dan empat butir peluru kaliber sembilan milimeter.

“Petugas selanjutnya melakukan pengembangan dan berhasil menangkap tersangka lainnya, Ahmad Ersan. Ahmad berhasil diamankan petugas di Jalan Rawajati Timur III RT 05/2 Nomor 41 Kalibata, Jaksel,” ujar Boy. Dari tersangka Ersan, polisi menyita barang bukti berupa satu unit sepeda motor Suzuki Satria bermopol B 3209 TBC, satu pucuk senjata api merek Browning berikut magazin dan empat butir peluru.

Kepada polisi, kedua ter-

sangka mengaku pernah melakukan aksi perampokan di Bank BCA yang berlokasi di Cawang, Jakarta Timur, pada 23 Agustus.

Dalam aksinya kala itu, pelaku sempat memecahkan kaca sebuah mobil yang diparkir di depan jalan tersebut, namun aksinya diketahui oleh petugas patroli. Petugas kemudian mencoba menangkapnya. Namun, pelaku justru mengeluarkan senjata api dan menembaki petugas.

Beruntung, tembakan itu hanya menyerepmpet lengan petugas. Para pelaku lalu melarikan diri ke permukiman penduduk di Cawang, Jakarta Timur. Aksi kejar-kejaran pun terjadi, namun saat itu kedua pelaku lolos dari kejaran petugas kepolisian. Sementara itu, sebuah rumah di RT 8/5, No 31, Kelurahan Bam-

bu Apus, Cipayang, Jakarta Timur, disatroni kawanan maling. Sebuah laptop, tiga buah telepon genggam, perhiasan berupa gelang dan cincin seberat 20 gram, yaitu karena kepadatan penduduk,” kata Margani di Balai Kota DKI, Jakarta, Rabu (29/9).

Diduga, kawanan pencuri memasuki rumah pada pukul 09.00 WIB. Mereka masuk dengan merusak gembok pagar rumah. Mereka juga mencongkel kunci pintu ruang tamu rumah. Setelah itu maling masuk ke dalam rumah mengambil barang-barang berharga di kamar tidur pemilik rumah, Naman dan Sri Indrayanti. Saat kejadian, rumah dalam keadaan kosong. Naman yang bekerja sebagai auditor keuangan Kementerian Kesehatan sedang dinas ke luar kota. ■ **abduallah sammy/c29, ed:** budi utomo



UPAH BURUH MINIM

Sejumlah buruh angkut memindahkan semen ke kapal Pinisi jutun Kalimantan, di Pelabuhan Sunda Kelapa, Jakarta Utara, Rabu (29/9). Sistem pengangkutan bagi buruh yang diatur dalam UU RI No 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI (Permenerkan) No 01/Men/1999 dianggap tidak memihak kaum buruh namun lebih memihak kepada perusahaan.

» metropol «

Lima Bangunan Ludes Terbakar

JAKARTA — Lima bangunan di RT 02/RW 05, No 6, Jembatan Besi, Tambora, ludes terbakar. Kasus kebakaran ini terjadi, Rabu, (29/9) sekitar pukul 10.00. Tak ada korban jiwa dalam peristiwa itu.

Petugas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Damkar dan PB) Jakarta Barat, Poltar, mengatakan, bangunan yang terbakar terdiri atas tiga rumah toko (ruko) untuk konveksi, sablon, rumah makan, dan dua rumah warga.

Kebakaran diduga berasal dari kaleng-kaleng minyak sablon yang disambar api. “Api berasal dari

satu bangunan dan cepat membesar serta merambat ke bangunan lain,” katanya. Apalagi, di tempat tersebut banyak bahan mudah terbakar.

Warga setempat pun sempat panik dan berusaha untuk menyelamatkan diri dan barang-barangnya. Mereka mengkhawatirkan api menyebar ke permukiman warga yang lain. Apalagi, di Jembatan Besi terdapat daerah padat penduduk. “Barang-barang milik warga tidak bisa diselamatkan,” katanya.

Kerugian akibat kebakaran masih belum bisa ditaksir. Namun, akibat kebakaran ini, arus lalu lintas di jalan mengalami kemacetan yang panjang. Arus lalu lintas di Jalan Jembatan Besi terpaksa dialihkan melalui Jalan Latumenten. ■ **c22**

Jakarta akan Kembangkan Wisata Komunitas

JAKARTA — Pemprov DKI Jakarta berniat mengembangkan wisata berbasis komunitas. Melalui konsep wisata ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal yang hidup beraktivitas di tempat wisata. Apalagi terdapat sekitar 160 komunitas di Jakarta yang berpotensi menjadi tempat tujuan wisata. “Pesatnya pertumbuhan industri pariwisata global dan nasional kadang kala tidak memberikan dampak signifikan bagi komunitas

lokal,” kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI, Arie Budhiman, Rabu (29/9).

Arie menolak bila penerapan konsep wisata berbasis komunitas hanya latak atau meniru tren negara lain yang telah menerapkannya lebih dulu, seperti Tanzania, Vietnam, Laos, Kyrgyzstan, Namibia, Honduras, dan Thailand. Sebab, kata dia, pihaknya telah melakukan studi mendalam terhadap kondisi objektif terkait sektor pariwisata di Jakarta.

Dinas Pariwisata DKI berupaya melakukan pengujian kapasitas komunitas, kompetensi sumber daya manusia, dan produk pariwisata. “Kami akan bekerja sama dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata,” kata Arie. ■ **muhammad fakhruddin, ed:** budi utomo

>> **metropol** <<

Rizal Mallarangeng Serahkan Aset di TNGHS ke Negara

BOGOR — Rizal Mallarangeng, adik kandung dari Menpora Andi Mallarangeng, menyerahkan lahan dan bangunan miliknya di kawasan konservasi Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) kepada pemerintah melalui Kementerian Kehutanan RI. Penyerahan aset dilakukan di kawasan TNGHS, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, sekitar pukul 11.00 WIB. Aset yang diserahkan berupa lahan sembilan hektare dan bangunan 1.500 meter

persegi. Penyerahan surat pernyataan disaksikan Menteri Kehutanan. "Semuanya kami serahkan seratus persen kepada pemerintah. Penyerahan ini setelah mengetahui konsep kawasan konservasi TNGHS untuk kawasan hutan lindung, kami langsung menerimanya," kata Rizal kepada wartawan, Rabu (29/9). Di kawasan konservasi TNGHS ini ada sekitar 143 pemilik vila liar. Sekitar 11 orang siap mengikuti langkah Rizal. Mereka adalah Harry Capry, Ahmad Albar, Sandi Nayoan, Irene David, Ahmad Kurnia, Ardianto Bondan Wirapati, Rudi Baksin, Sudarsono, Zarkasih Nur, Hermanto Nurdin, dan Mia Ismangun. ■ c31

Kakek Pengedar Togel Ditangkap

BOGOR — Salahudin alias Buaya telah berusia 74 tahun, tapi belum pensiun sebagai pengedar judi toto gelap (togel). Sang kakek ditangkap petugas Mapolresta Bogor Timur, Rabu (29/9). Ia mungkin akan dipaksa pensiun. Warga Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur itu dibekuk di rumahnya. Semula Buaya menyangkal dirinya mengedarkan togel jenis TTM. Saat rumahnya digeledah, polisi menemukan

sejumlah barang bukti. Kapolsek Bogor Timur Kompol Sahroni Kuswandi mengatakan, polisi menyita satu buku rekening besar, lima buku rekening kecil, telepon genggam, dan uang tunai Rp 99 ribu. AKP Suharto mengatakan Buaya merupakan residivis togel. "Dia sudah dua kali tertangkap dan biasa mengedarkan togel di wilayah Katulampa, Bantar Kemang, dan Sukasari," kata AKP Suharto. Ahad (26/9) lalu, pengedar togel bernama Rahmat Kurniawan (42 tahun), dibekuk petugas Polsek Citeureup, Bogor, saat sedang merekap togel di Kampung Karangasem, RT 2/4, Karangasem Timur, Citeureup, Kab Bogor. ■ c31, ed: teguh setiawan



PADAMKAN Sejumlah petugas pemadam berusaha menjinakkan api yang membakar permukiman penduduk di Jalan Jembatan Besi, Jakarta Barat, Rabu (29/9). Sebanyak 23 unit mobil pemadam dikerahkan untuk menjinakkan api. Dugaan sementara kebakaran disebabkan karena cat beracun 25 kg terbakar.

Longsor Isolasi Warga

Longsor kali ini mengancam pasokan air PDAM Tirta Pakuan ke sejumlah permukiman.

BOGOR — Sebanyak 50 kepala keluarga, atau 250 jiwa, warga RT 05/07 Kelurahan Bondongan Selatan, Kecamatan Bogor Selatan nyaris terisolir akibat jalan yang menghubungkan permukiman mereka dengan wilayah lain ambles. Jalan ambles saat hujan deras mengguyur wilayah Bogor, Selasa (28/9). Badan jalan sepanjang beberapa belas meter tak terlihat lagi. Warga sekitar menuntut jalan dengan pagar bambu dan terpal. Peristiwa ini merupakan kali ketiga dalam dua bulan terakhir. Longsor pertama yang terjadi menjelang Idul Fitri juga

akibat hujan. Yang kedua terjadi pada pukul 22.00 WIB, Ahad (26/9). Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini. "Aktivitas warga terhambat karena harus melewati jalan kampung untuk mencapai daerah lain," kata Iwan, warga RT 05/07. "Jika saja sepeda motor masih bisa lewat, kami tidak akan mengeluh." Jalan selebar tiga meter ini menghubungkan warga Kompleks Kehutanan dengan perkampungan di RT 03/07 Kelurahan Bondongan. Lokasi jalan yang longsor terletak di atas aliran Sungai Cipakancilan, yang merupakan anak Sungai Ciliwung. Saat kejadian, tebing tanah setinggi 20 meter ambrol, dan sempat menutupi aliran sungai. Selama (28/9) pagi, tebing tanah kembali ambrol dan menyebabkan jalan sama sekali tidak bisa dilewati warga. Agar tetap bisa beraktivitas, puluhan warga yang memiliki

motor mengevakuasi kendaraan roda dua itu keluar dari kampungnya. "Sebelum longsor susulan, dua motor saya sudah saya keluaran dari rumah, dan sekarang dititip di rumah saudara," kata Nanang, salah satu warga sekitar. Hal yang sama juga dilakukan sekitar 50 warga lainnya yang memiliki kendaraan roda dua. Namun, Ook (45), seorang pedagang makanan, tidak sempat mengevakuasi sepeda motornya. Akibatnya, motor Ook hanya terparkir di teras rumah tanpa bisa digunakan. "Ya, mau gimana lagi. Enggak ada jalan lain lagi. Padahal, saya butuh motor ini buat pergi belanja dan mengantar anak ke sekolah," katanya. Menurut Suryanto, Ketua RT 3, ambrolnya tanah di wilayah RT 03 kerap terjadi taklaka curah hujan tinggi. Perbaikan tidak bisa dilakukan karena retakan dan longsor terus

terjadi. Puncaknya Selasa (28/9) kemarin sekitar pukul 07.00 WIB, tanah kembali longsor, bahkan semakin meluas. "Semula sepeda motor dan gerobak dagangan warga masih bisa melewati jalan di atas tebing Sungai Cipakancilan," ujarnya. "Karena longsor semakin meluas dan hanya menyisakan sekitar 20 sentimeter, warga terisolir. *Boro-boro* buat kendaraan, buat pejalan kaki saja berbahaya." Menurut Iwan, peristiwa ini sudah diidengar Pemerintah setempat. "Waktu itu sih dari pihak Bina Marga sudah mensurvei ke sini, lanjutnya Senin (4/10) akan dilakukan perbaikan jalan," katanya. Ketua Komisi DPRD Kota Bogor, Yus Ruswandi, yang membimbing infrastruktur, mengatakan telah melaporkan kejadian longsor tersebut kepada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bogor untuk ditindaklanjuti. ■ c31, ed: teguh setiawan

"Kondisinya sudah parah. Jalan dan tebing ini harus segera diperbaiki. Minimal ada solusi jangka pendek. Prediksi kami, biaya untuk memperbaiki jalan ini sekitar Rp 1 miliar lebih," ujarnya. Ambrolnya jalan ini juga membuat khawatir pihak PDAM Tirta Pakuan. Rabu (29/9), bagian perencanaan teknik PDAM Tirta Pakuan, Yudi Ginanjar, mengatakan pihaknya sedang mensurvei lokasi ambrolnya jalan. Di tengah-tengah tebing, terdapat pipa PDAM yang mengalir ke permukiman warga. "Kami takut aliran air ke permukiman warga terputus, karenanya kami survei," ujar Ginanjar. Menurutny, jika perlu direlokasi, pihaknya akan merelokasi tanpa mengganggu kenyamanan pelanggan di sini. PDAM memang harus mengambil keputusan. ■ c25, ed: teguh setiawan

Warga Lakukan Penopongan Sendiri

JAKARTA — Sekian lama warga Jl E Kepala Dua, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, meminta Dinas Pertamanan menopong sejumlah pohon yang rawan tumbang saat diterpa angin. Akan tetapi, tidak ada tanggapan. Warga melakukan penopongan sendiri, Rabu (29/9). "Kami melakukan penopongan sejak senin," kata Nunung, seorang warga Jl E No 30 RT 05/03. "Kami pangkas empat pohon trembesi setinggi 15 meter." Salah satu pohon terletak di samping rumah Nunung. Sejak banyaknya peristiwa pohon tumbang saat hujan dan angin kencang, Nunung khawatir bencana serupa menimpa dirinya dan warga sekitar. "Kami sudah meminta ke pemerintah agar pohon ditopong, tapi tak ditanggapi," lanjut Nu-

nung saat ditemui wartawan, Rabu (29/9). "Cuaca saat ini kan tidak bersahabat." Suparta, warga Kebon Jeruk, mengatakan pohon tumbang pernah terjadi di tikungan menuju Jalan E. "Kejadiannya sekitar Februari lalu," katanya. Meski tak memakan korban jiwa atau kerugian materi, tapi warga khawatir kejadian serupa terulang lagi dan menimbulkan korban jiwa dan materi. Yang disayangkan Suparta, setelah kejadian itu, tak ada langkah antisipasi lain dari Suku Dinas Pertamanan. Lurah Kebon Jeruk, Yahya, mengatakan bahwa di sepanjang Jalan Kebon Jeruk Raya ada 30 pohon. Namun, baru 20 pohon yang ditopong. "Enam di antara yang belum ditopong rawan tumbang," katanya.

Selain Kebon Jeruk, Kelurahan Kemanggis, Kecamatan Palmerah pun mengalami hal yang sama. Lurah Kemanggis, Hasan Inang, mengatakan di RW 13, ada sekitar 500 pohon dengan kondisi sangat rimbun. Ia khawatir pohon tumbang saat angin kencang menerpa. Ia mengakui pernah ada penopongan di daerah tersebut, tapi tindak lanjutnya tak pernah lagi terdengar. "Sudah pernah disurati, tapi tak ada kelanjutannya hingga kini," katanya. Kepala Suku Dinas Pertamanan Jakarta Barat Adida Noor mengatakan, pihaknya secara rutin melakukan penopongan pohon-pohon di seluruh Jakarta Barat. Terutama pad pohon terlalu tinggi atau rindang, dan rawan tumbang. ■ c22, ed: teguh setiawan

Narkoba di Spare Parts

TANGERANG — Petugas Bea dan Cukai Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Senin (27/9), menggagalkan penyelundupan satu di dalam *spare parts* kendaraan bermotor. Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Bandara Internasional Soekarno-Hatta, B Wijayanta, mengatakan, penyelundup adalah seorang wanita bernisial MDF (23 tahun) berkewarganegaraan Mozambique. MDF tiba di Bandara Soekarno-Hatta dengan penerbangan Emirates dengan nomor penerbangan EK-356 rute Dubai-Jakarta. "Dia ditangkap saat mendarat di Terminal 2D," ujar Wijayanta. "Sejak keluar dari pesawat gerak-geriknya mencurigakan." Petuga Customs Tactical Unit (CTU) Bea dan Cukai Bandara Soekarno-Hatta memeriksa kopor yang dibawa pelaku. Di dalam kopor petugas menemukan delapan kemasan yang dimasukkan ke dalam *spare part* kendaraan bermotor. Kemasan itu berisi sabu-sabu seberat 4.000 gram berharga Rp 6 miliar. Pelaku diperiksa secara intensif oleh petugas. Hasilnya, MDF mengaku akan menyerahkan barang itu ke seseorang di sebuah hotel di Slipi, Jakarta Barat. "Sayangnya calon penerima itu sudah tidak ada di tempat saat petugas gabungan bea dan cukai serta BNN RI datang. Dugaan kami orang itu sudah mengetahui rencana kami," ujar Wijayanta.

Menurut Wijayanta, pelaku diserahkan ke Polres Metro Bandara Soekarno-Hatta untuk pengembangan penyelidikan. Wanita asal Mozambique itu menghadapi ancaman hukuman pidana mati dan kurungan penjara seumur hidup sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Penyalahgunaan Narkoba. Selama September 2010 ini, kasus penyelundupan narkoba lewat Bandara Soekarno-Hatta mencapai enam buah kasus. Seluruh pelaku penyelundupan tersebut dilakukan oleh warga negara asing. Total keseluruhan kasus penyelundupan narkoba dalam tahun ini telah mencapai 51 kasus. Jumlah tersebut meningkat tajam dibanding tahun 2009 yang hanya mencapai 39 kasus dan tahun 2008 dengan 16 kasus. Kepala Tim Penyelidik Direktorat IV Mabes Polri, AKBP Heru Suprihasto, mengatakan pihaknya sedang melakukan kerja sama dengan kepolisian internasional untuk mencegah penyelundupan lewat bandara. Upaya yang sudah dilakukan adalah melakukan tukar informasi tentang cara dan modus operandi sindikat narkoba internasional. "Dengan cara itu, kita bisa cegah penyelundupan narkoba dari bandara asal," ujar Heru. Kapolres Bandara Soekarno-Hatta Komarisar Besar Polisi Tornaoggo Sihombing mengatakan, pihaknya akan semakin memperkuat pemeriksaan terhadap penumpang dan pesawat yang berasal dari luar negeri. "Tentunya kami juga akan memperkuat koordinasi dengan bea dan cukai bandara untuk menangkal masuknya penyelundupan narkoba tersebut" ujar Tornaoggo. ■ c25, ed: teguh setiawan

JADIKAN SPRING BED ANDA BARU KEMBALI & LEBIH BERKUALITAS

LANGSUNG PABRIK

service spring bed

Ganti Cover, Service Per, Tambah Busa, Ubah Ukuran, Busa Latex & Papan Baru

Untuk segala ukuran dan jenis spring bed

Antar jemput JABODETABEK & luar kota

Jl. Durian No.47 Jagakarsa, Jakarta Selatan

021-78884660, 71388899

08569999066, FAX: 021-78885511

Website: www.karsaland.jakartabisnis.com

Email: karsaland@yahoo.com

PANTI REHABILITASI MENTAL YAYASAN BUDI LUHUR

Khusus menerima/menampung perawatan gangguan mental berat/ringan dan narkoba di bawah pengawasan dokter ahli kesehatan jiwa

Fasilitas:

1. Rawat inap dan rawat jalan
2. Konsultasi masalah gangguan jiwa

Hari Senin dan Kamis
Hari Sabtu dan Minggu

Jl. Percetakan No.68-A Rt.001/01 Kel. Ciracas - Jakarta Timur

(021) 87712235, 8733228
081280521663, 081314225551

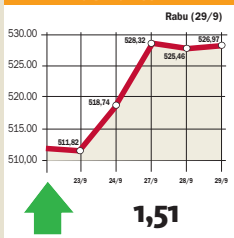
» bursa syariah «

	Rabu (29/9)	
DJIM	2.018,29	4,46
DJIGRC	1.593,70	10,48
DJIMTR	3.263,18	16,15
DJI100X	2.175,49	8,35
DJIMY2SD	847,43	6,86
IMXL	2.062,59	2,64
DJCHKU	1.626,61	19,92

DJIM: Dow Jones Islamic Market World Index
DJIGRC: Dow Jones Islamic Market Greater China Index
DJIMTR: Dow Jones Islamic Market Turkey Index
DJI100X: Dow Jones Islamic Market International Titans 100 Index
DJIMY2SD: Dow Jones Islamic Market Malaysia Titans 25 Index (USD)
IMXL: Dow Jones Islamic Market Titans 120 Index
DJCHKU: Dow Jones Islamic Market China/Hong Kong Titans 30 Index

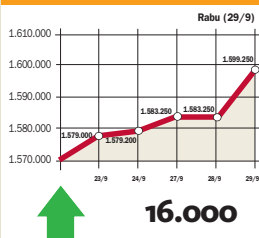
Sumber: Dow Jones Indonesia Diptanul 17.00 WIB

indonesia islamic index



Sumber: Liveness

» kurs dinar «



Sumber: Wacana Index Nusantara

» nisbah «

Pertama Kali Dikalahkan Teluk

Soal rencana penerbitan sukuk, Asia agaknya kalah dari kawasan Teluk Persia. Asia berencana menerbitkan 2,1 miliar dolar AS sedangkan Teluk berancang-ancang menerbitkan 5,5 miliar dolar AS pada kuartal IV 2010. Ini berarti, nilai emisi sukuk Asia "kalah" 60 persen lebih kecil dibanding sukuk Teluk. Ini baru pertama kalinya Teluk mengalahkan Asia sejak kuartal IV 2009. ■

Rencana Penerbitan Sukuk* (dalam miliar dolar AS)



Ket: Kuartal IV 2010.

Sumber: Bloomberg

Pelaku Asuransi Syariah Global Bertambah

Oleh **Yogie Respati**

Para pemain baru pada industri asuransi syariah global terus berdatangan. Baru-baru ini, Cornerstone Insurance Plc membentuk divisi asuransi syariah untuk memberikan layanan asuransi kepada penduduk Muslim di Nigeria. Divisi asuransi yang bernama Halal Takaful tersebut akan menawarkan asuransi jiwa dan asuransi umum.

Chairman Cornerstone Insurance Plc, Adetokumbo Sulaiman, mengatakan, perusahaan ini telah cukup berkembang dalam kapasitas penjualan dan distribusi. "Kami sedang konsolidasi dan memperluas jaringan agensi, bancassurance, dan jalur distribusi strategis serta mengembangkan produk asuransi sederhana untuk penetrasi ke pasar," ka-

ta Sulaiman, dikutip laman *All Africa*, Senin (27/9).

Pada tahun lalu, Cornerstone Insurance mencatat pendapatan premi bruto 3,7 miliar naira dengan laba *underwriting* 1,4 miliar naira. Sementara pada 2008, pendapatan premi bruto tercatat 3,8 miliar naira dengan laba *underwriting* 1,2 miliar naira.

Pada 2009, laba sebelum pajak Cornerstone sebesar 245 juta naira, sedangkan pada 2008 tercatat 748 juta naira. *Managing Director* Cornerstone Insurance, Livingston Magorimbo, mengungkapkan, pertumbuhan tersebut karena ditunjang oleh inovasi produk, diversifikasi saluran distribusi, dan layanan yang baik.

Nigeria, yang menduduki posisi kedelapan untuk ca-

dengan minyak mentah dalam OPEC, sedang melakukan diversifikasi ekonomi dengan mengembangkan industri keuangannya. Produk domestik bruto Nigeria diproyeksi tumbuh 7,78 persen pada 2010 yang akan mendorong industri nonmilyak, seperti pertanian.

Pemain baru di Malaysia

Pada awal bulan ini, Bank Negara Malaysia mengeluarkan izin empat asuransi syariah. Seluruh perusahaan asuransi syariah baru tersebut adalah hasil patungan sejumlah perusahaan. Asuransi syariah pertama adalah hasil patungan dari American International Assurance Berhad (70 persen) dan Alliance Bank Malaysia Berhad (30 persen). Selanjutnya, AMMB Holdings Berhad (70 persen) dan Friends Provident Group plc, UK (30 persen). Asuransi syariah ketiga, ING Management Holdings (Malaysia) Sdn Bhd (60 persen), Public Bank Berhad (20 persen), dan Public Islamic Bank Berhad (20 persen).

Kemudian, asuransi syariah terakhir adalah The Great Eastern Life Assurance Company Limited (70 persen) dan Koperasi Angkatan Tentera Malaysia Berhad (30 persen). Dengan kehadiran empat asuransi syariah baru tersebut, kini jumlah perusahaan asuransi syariah di Malaysia mencapai 12 unit. Asuransi syariah *existing* adalah CIMB Aviva Takaful Berhad, Etiqa Takaful Berhad, Hong Leong Tokio Marine Takaful Berhad, HSBC Amanah Takaful (Malaysia) Sdn Bhd, MAA Takaful Berhad, Prudential BSN Takaful Berhad, Syarikat Takaful Malaysia Berhad, dan Takaful Ikhlas Sdn Bhd.

■ ed: yeyen rostyani

Perlu Hati-hati Jual Produk Syariah

Yogie Respati

Kehati-hatian diperlukan karena ada rambu syariah yang harus ditaati.

JAKARTA—Industri perbankan syariah yang kini semakin ramai menjadi peluang bagi asuransi syariah untuk menjalin kerja sama. Namun, untuk penjualan produk asuransi syariah melalui bank pun perlu dilakukan secara hati-hati agar tidak melanggar rambu syariah.

Direktur Asuransi Central Asia (ACA), Muljadi Kusuma, mengatakan, perkembangan industri keuangan syariah saat ini membuka peluang besar bagi asuransi untuk bekerja sama seiring dengan semakin bertambahnya pelaku perbankan syariah.

"Namun, ada kendala juga karena industri keuangan syariah ini masih baru. Dan, tidak gampang untuk menyuarikannya suatu produk. Jadi, produk asuransi syariah benar-benar harus disesuaikan dengan kebutuhan nasabah," kata Muljadi setelah peluncuran bancassurance produk *demam berdarah* (DB) *Care ACA* dan OCBC NISP di OCBC NISP Tower, Rabu (29/9).

Saat ini, tambah dia, pihaknya telah bekerja sama dengan sejumlah bank umum syariah, seperti Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BCA Syariah. Produk bancassurance yang dipasarkan, seperti asuransi kendaraan bermotor dan properti.

Muljadi menuturkan, per Agustus premi unit syariah ACA telah mencapai Rp 10



EDWIN/REPUBLIKA

PELUANG BESAR

Produk asuransi yang cukup dikenal masyarakat antara lain asuransi kendaraan bermotor dan asuransi properti. Perkembangan industri keuangan syariah saat ini membuka peluang besar bagi asuransi untuk bekerja sama dengan perbankan syariah. Tampak sebuah kendaraan roda empat di sebuah ruang pameran di Jakarta, beberapa waktu lalu.

miliar, dari target Rp 17 miliar. Selain dari bancassurance, kontribusi premi syariah juga diperoleh dari penjualan bisnis langsung dan agensi. Untuk asuransi *demam berdarah*, lanjut Muljadi, pihaknya juga menjual di unit syariah ACA.

Sementara itu, Bank OCBC NISP juga berhati-hati dalam memutuskan suatu produk yang akan dijual di unit syariahnya. Direktur Bank OCBC NISP, Rudy Hamdani, mengatakan, pihaknya akan melihat kemungkinan produk bancassurance terbuka lebar. "Potensi kerja sama dengan bank di Indonesia masih besar. Nanti, ketika kerja sama dengan bank lainnya berikut produknya lebih bervariasi, akan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah bank," ujar Muljadi.

Ia menjelaskan, dari total raihannya premi 60 persen pada target tahun ini, sekitar 10

dengan premi Rp 120 ribu per tahun ini.

Masih kecil

Muljadi menuturkan, secara keseluruhan, jalur distribusi melalui bank masih berkontribusi di bawah 10 persen dari total premi ACA yang sekitar Rp 1 triliun, atau 60 persen dari target premi tahun 2010 yang sebesar Rp 1,8 triliun. Namun, dengan bertambahnya pelaku perbankan, termasuk perbankan syariah, membuat peluang kerja sama dengan bank untuk bancassurance *DB Care* ACA dapat dijual di kantor cabang syariah OCBC NISP.

"Saat ini, *DB Care ACA* masih dijual di kantor cabang konvensional OCBC NISP. Tapi, nanti akan kita pikirkan dulu untuk penjualan di kantor cabang syariah," kata Rudy. Pihaknya membidik 5.000 nasabah OCBC NISP untuk *DB Care*

persen diperoleh dari penjualan bisnis langsung, 30 persen dari broker, dan sisanya dari agen dan bancassurance. "Untuk premi, kita masih besar dari *retail business*, seperti asuransi kendaraan bermotor dan properti," tukas Muljadi.

Kendati pencapaian premi ACA per Agustus masih sekitar Rp 1 triliun, Muljadi cukup optimis dapat mencapai target premi tahun ini. Pasalnya, penutupan asuransi biasanya terjadi saat menjelang akhir tahun, yaitu antara September-Desember.

■ ed: yeyen rostyani

FAKTA ANGKA

Rp 10 M

Pencapaian premi unit syariah ACA per Agustus 2010.



lokasi strategis 900 m dari Tol Jatiasih
DP 10%
 Ready Stock T65/105
Green Apple Residence
 Suku rumah dengan lahan yang terdapat Pohon Jati
 5 menit ke Pondok Indah, 20 menit ke Kelapa Gading • Cluster Green Apple Xm dari jalan raya
 Menjalok Dekat LRT • Jalan dalam rumah lebar • 24/7
 Sdr. Gopel 021-994 506 66 / 087 877 783 394
 Sdr. Mustopa 021-999 409 82 / 085 782 323 736

TAMAN PERMATA
Thianin Cluster
 Senantiasa Aman & Nyaman
JAKARTA TIMUR (DEPAN PASAR INDOU KRAMAT JATI)
TANPA DP, BUNGA 0%, CICILAN 12X, SIAP HUNI
 ZAMRUD (5KT, 4KM) SAFIR (4KT, 4KM)
 BEBAS BANJIR, SHM, SECURITY 24 JAM, UNIT TERBATAS
 Hubungi :
 Lucky : 021.9914 5586
 Ratih : 0878 8520 5581
 Office : 021.8779 6550
 Pengembang
 EFFR JHONLY & Co www.tamanpermata.com

Town House Kukusan Estate
 200 jutaan
 Samping UI
 KPR 20 th
 Bebas Banjir
 Lokasi I :
 Jl. Mandor Basyir III - Kukusan - Depok
 Lokasi II :
 Jl. Juragan Sinda - Kukusan - Depok
 Contact Person :
 Telp: 0813 8685 2450, 0856 905 1074
 (021) 9977 2828
 Website :
<http://kukusandepok.blogspot.com>

Informasi Pemasangan Iklan
 Jakarta: Hardi 92593383, Lutfy 70686126,
 Bandung: 022-4207671, Yogyakarta: 0274-544972, Surabaya 031-5017409
 Kolom khusus produk properti terbaru dari
REPUBLIKA
 yang terbit setiap **Kamis**

Garuda Siap Roadshow

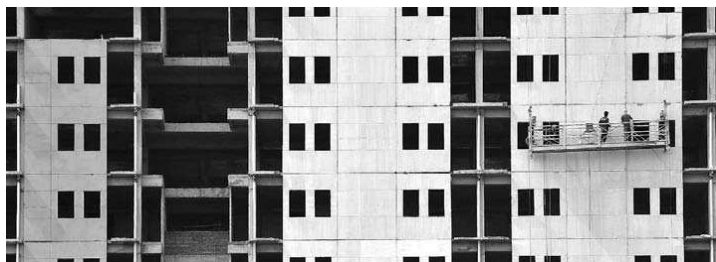
Citra Listya Rini

Investor lembaga dari Asia, Eropa, dan Amerika Serikat menjadi sasaran Garuda.

JAKARTA — PT Garuda Indonesia (Persero) merencanakan untuk mengajir investor di Asia, Eropa dan Amerika Serikat (AS) dalam rangkaian *roadshow* pada awal Januari 2011. Diharapkan dari rangkaian *roadshow* ini, saham Garuda yang akan dilepas melalui *initial public offering* (IPO) pada akhir Januari atau awal Februari 2011 dapat diserap para investor asing. "Kita akan *roadshow* ke seluruh dunia di Januari (2011). Jadi, tidak hanya (mencari investor) domestik, tapi global. Mulai dari Asia, Eropa hingga Amerika Serikat," kata Direktur Utama Garuda Indonesia, Emirsyah Satar, Rabu (29/9). Namun, Emirsyah mengatakan, kepastian investor asing mana saja yang akan dijakaji itu harus menunggu

arahan dari *underwriter* (penjamin emisi) dan *selling agent* (agen penjual internasional) Garuda. Saat ini, ujar Emirsyah, belum dipastikan investor mana saja yang akan didatangi Garuda. "Rencana *roadshow* di Januari itu Bahana (sekuritas) yang tahu. Dana (potensi) banyak di luar (negeri), baik dari Eropa maupun Amerika. Saya serahkan kepada *underwriter* dan *international selling agent*," tukas Emirsyah. Menyusul ketertarikan Texas Pacific Group Capital untuk menjajaki investasi di sektor penerbangan di Indonesia, yang juga ingin masuk ke Garuda, ia menanggapi secara positif. Menurut Emirsyah, sebagai seseorang yang akan melepas sahamnya ke publik, tentu investor manapun bisa memiliki saham Garuda, tidak terkecuali Texas Pacific Group Capital. "Tersehar mereka, saya sebagai *management* yang perusahaannya akan *public* sudah siap menawarkan (saham) kepada masyarakat," terang Emirsyah. **Investor jangka panjang** Berbicara investor yang dibidik Garuda, Direktur

Keuangan Adinterim Garuda Indonesia, Elisa Lumbantoruan, menambahkan pihaknya memang mengharapkan investor institusi dibanding investor ritel. Pasalnya, investor ritel lebih banyak mengejar keuntungan, sedangkan Garuda mencari investor untuk jangka panjang. "Target serapan (Garuda) lebih banyak investor institusi karena lebih kepada *portfolio management* jangka panjang. Kalau investor ritel lebih mencari *capital gain* yang cepat," ungkap Elisa. Berdasarkan peraturan yang ada, bila Garuda hendak menawarkan saham di pasar global maka harus mengikuti aturan di pasar global. Jadi, lanjut Elisa, laporan keuangan audit Garuda itu minimum 135 hari atau akhir September 2010. Seperti diberitakan sebelumnya, Menteri BUMN, Mustafa Abubakar menyampaikan, pelaksanaan IPO Garuda batal pada tahun ini. Namun, ia memastikan maskapai pelat merah ini akan tetap menyerahkan segala dokumen keperluan pelaksanaan IPO kepada Baepam-LK pada November tahun ini. ■ **ed: yeyen roslanti**



PASAR PROPERTI NAIK

Pekerja menyelesaikan proyek bangunan bertingkat di Jakarta, Rabu (29/9). Berdasarkan laporan properti Asia, pasar sektor real estate di Indonesia naik 12 persen mencapai 5 miliar dolar AS selama pertengahan tahun ini dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

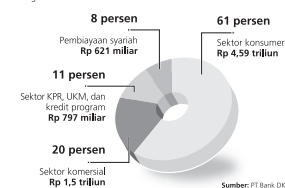
Bank DKI Lirik Industri Kertas

Maman Sudlaman

JAKARTA — PT Bank DKI mulai melirik kredit investasi ke industri kertas. Hal ini direalisasikan dalam bentuk pemberian fasilitas *refinancing* kepada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar Rp 210 miliar. Kredit investasi berjangka waktu lima tahun itu ditandatangani Direktur Pemasaran Bank DKI, Mulyatno Wibowo, dan Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper, Baharudin, serta Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper, Hendra Jaya Kosasih, Senin (27/9). "Industri pulp dan kertas mulai menjadi industri alternatif bagi perusahaan da-

lam penyaluran kredit," kata Mulyatno dalam siaran pers, Selasa (28/9). Dijelaskan, pemberian kredit itu didasarkan pada pertimbangan bahwa pertumbuhan industri pulp dan kertas memiliki prospek bagus. "Selain itu, kami menyadari kebutuhan kertas akan selalu meningkat. PT Indah Kiat Pulp & Paper juga merupakan perusahaan yang didukung Grup Sinar Mas yang *reputable*," kata Mulyatno. Kredit investasi dengan bunga 11,5 persen ini akan

Realisasi Penyaluran Kredit PT Bank DKI Per Agustus 2010



digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) mesin produksi di Desa Pening Sebatang, Riau. Selama ini, Bank DKI lebih gencar menyalurkan

kredit komersial pada sektor pembangunan infrastruktur, seperti pembiayaan jalan tol dan pembangkit listrik. Tapi kini, Bank DKI mulai melirik industri kertas sebagai industri pilihan. Sebelumnya, tepatnya Agustus lalu, salah satu BUMD Pemprov DKI Jakarta ini kredit dalam sindikasi kredit investasi kepada Pelita Cengkareng Paper sebesar Rp 600 miliar. Saat itu, Bank DKI menyalurkan Rp 100 miliar. ■ **ed: wachid handasah**

DAPATKAN TAMBAHAN ENERGI

Beragam profesi telah merasakan khasiat Seperti pengakuan Ridwan 42 tahun,

SETELAH saya minum Tsu Zhi (POM TR. 073 374 201) 1 jam sebelum berhubungan, kami mendapatkan kenikmatan yang tak pernah saya rasakan sebelumnya dan esok harinya pun saya bangun dan merasa lebih segar dan terasa mendapat lebih banyak energi dari pada yang pernah saya rasakan. ■ **ed: Obat Tsu Zhi** ini salah satu dari produk apotik terdekat di Kota Anda: **BANDA ACEH:** TO. Sinar Sari Shopping Center, Ap. Ratu Farma Jl. Sri Ratu Safiatuddin, Ap. Sehat Jl. TGK. Daud Beureuh, Ap. Cahaya Jl. TGK. Daud Beureuh, Ap. Rizky Jl. TGK. Daud Beureuh, Ap. Mearsi Jl. TGK. Daud Beureuh, TO. Anugrah Jl. Teuku Umar, TO. Pusaka Jl. Teuku Umar, TO. Mulia Farma Jl. Teuku Umar, Ap. Hidar Sehat Jl. Mata Le Keu Tapang, Ap. Keu Tapang Jl. Mata Le Keu Tapang, TO. Sehat Farma Jl. Blang Oi, TO. Mutua, MEULABOH: Ap. Wawan TO. Malaya, SIMPANG PASIR

Patimura Jl. K.H.A. Dahlan, Ap. Assabil Jl. K.H.A. Dahlan, **PARIAMAN:** Ap. Hidayah dpr RSUD, TO. Ratna Jl. ST. Sahur, **LUBUK ALUNG:** Ap. Zelia Terminal Lubuk Alung, Ap. Delta, **PAYAKUMBUH:** TO. Istana Jambu Segar Jl. Sukarno Hatta, Ap. Bungsu Jl. Sudirman, **BATU SANGKAR:** Ap. Assifa Jl. Sukarno Hatta, Ap. Sari Bulan Jl. S.P. Parman, **SAWAH LUNTO:** TO. Sinta Depan Terminal, TO. Sonya Depan Samping Bank Nagari, TO. Desi Pasar Remaja, **BUKIT TINGGI:** Ap. Muthia Simpang Jambu Air, Ap. Syifa Jl. Hamka, **PEKAN BARU:** Ap. Panca Farma Jl. Jendral Sudirman, Ap. Asean Jl. A. Yani, Ap. Banjar Jl. A. Yani, **DUMAI:** Ap. Sri-Rezeki Jl. Sultan Syarif Kasim, **BATAMI:** Ap. Bumi Farma Komp. Bumi Indah, Ap. Sumber Sehat Komp. Tng. Pantun Blok O, Ap. Najmi Bengkok Tengah, TO. Winda Komp. Bumi Indah, **TANJUNG PINANG:** TO. Mega Farma Jl. Pemuda TO. Adi Farma Jl. Panjai Kankung, **KARIMUN:** TO. Sarinah-komp. Karimun Indah, TO. Multiko Sungai Pasir, **PALEMBANG:** TO. obat Mini Jl. Kepandaian, Ap. Budi Farma

DAN TETAP LEBIH SEHAT.

setelah minum kapsul TSU ZHI. pelukis dan pengusaha.

BOGOR: Ap. Gama Jl. Jend. Sudirman, Ap. Kimia Jl. Raya Medika, TO. Selamat Jl. Surya Kencana, Ap. Anda Jl. Surya Kencana, Ap. 99 Jl. Pahlawan 160B, Ap. Kebon Kembang Jl. Dewi Sartika 42, Ap. Merdeka Jl. Merdeka No. 42A, Ap. Orenda Bogor Plaza Lt. Dasar Blok A2-A4, **CIPANAS-CIANJUR:** Ap. Selokopi Jl. R. H. Juanda, Ap. Ikana Jl. Raya Cipanas, Ap. Mutiara Jl. K. H. Hasyim Ashari, **TANGERANG:** Ap. Sumber Jaya III Balaraja Raya Cikupa, Ap. Sehat

Ruko Kav. Taman Wisata Blok A.14 No. 10, Ap. saras F.J. Cikunir raya No. 66, **DEPOK:** TO. Asia Jl. Nusantara Raya, Ap. Rawa Pule Jl. KHM. Usman No. 17C Kukusan Depok, **PARUNG:** Ap. H&H Jl. Perdana Raya Cimang, Ap. Jasmine Jl. Wijaya Kusuma, **CIBINONG:** Ap. Hidar Sehat Jl. Raya Bogor Km. 42 Pertokoan Cibinong No. 14, Ap. Jalan Bar Mayor Oking Raya Citeureup, **CISALAK:** Ap. Citra Medi F.J. Gajah Alam Raya No. 68, Ap. Cislak F.J. Raya Bogor km32, **TEGAL:** Ap. Ben Mari Jl. Kol.



JEURAM: TO. Anugrah, **BLANG PIDE:** TO. Tabah Farma, **MANGENAN:** TO. Tria Farma, **TAPAK TUAN:** Ap. Nadia Farma, **BIREUEN:** Ap. Paten Ap. Mitra, TO. Jaya, Ap. Sehat, **MATANG GLP 2:** Ap. Pratiwi TO. Sahara, TO. Sejahtera, **LHOK SEMAW:** Ap. Samudra TO. Taj Mahal, Ap. Kana Farma, Ap. Bintang Timur, TO. Ampera, **KRUENG GEUKUH:** TO. Dien, **TAKENGON:** Ap. Penara Jl. Terminal No. 493, Ap. Pesangan Jl. Lebe Kadu No. 3, **SIGLI:** TO. Peunawa Jl. Iskandar Muda No. 42, Ap. Pidi Jl. Perdagangan 2, Ap. Cahaya Farma Jl. A. Majid Ibrahim Dpn. Rs. Sigli, **MEKAN:** Ap. Yakin Jl. Sutomo Ujung No. 103, Ap. Tata Jaya Jl. Kapt. Muslim 46, Ap. Sehat Makmur Jl. Kapt. Muslim No. 236, Ap. Krakatau Jl. Krakatau, **KABAN JANE:** Ap. Sari Gunung Jl. Kapt. Bangsi Sembiring 58, Ap. Vita Sari Jl. Kapt. Bangsi Sembiring 11, **SIBOLGA:** Ap. Segar Jl. R. Supratno 116, **RANTAU PRAPA:** Ap. Paten Jaya, Jl. K.H. Ahmad Dahlan 41C, **PEMATANG SIANTAR:** Ap. Mitra Jl. Merdeka No. 103, Ap. Horas Jl. Anggi No. 225, Ap. Kimia Farma Jl. Kartini No. 19, Ap. Cahaya Jl. Melanthon Siregar No. 25, **PADANG:** Ap. Bunda Jl. Veteran, Ap. Rizhka Farma Jl. Juanda, **PADANG PANJANG:** Ap. Arafah Jl. Imam Bonjol pasar, TO. Rahmat Arafah Jl. Imam Bonjol pasar, **SOLOK:** Ap. Irsyad Pasar/Terminal Lama, Ap. Mitra

Jl. Jend. Sudirman, Ap. Bahagia Jl. Musi raya 118 Prumas Kenten, Ap. Rama II Terminal Kenten, **PRABU MULIH:** Ap. Meza Jl. Veteran No. 16, **BENGKULU:** Ap. Darma Farma Jl. Salak Raya No. 120, Ap. Bintang Fajar Jl. Semangka 57 Dpn. Pr. Panoram, **MANNA:** Ap. Mitra Sehat Jl. Kol. Berlian No. 3, Ap. Enam Sembilan Jl. Orang Kayo Pingai, Ap. Kardika Jl. Orang Kayo Pingai, Ap. Kopa Jl. Perdana Kesuma, Ap. Hidayah Jl. Gajah Mada No. 3, Ap. Permata Hati Jl. Sultan Agung 86, **MUARA BULIAN:** TO. Karyo Paten 2 Pb Kramat Tinggi Blok A1, **BANDUNG:** Ap. Ating 4 Jl. Raya Banjaran 12-14, Ap. Asri Jl. Raya Daeyuh Kolt 85, Ap. Hanny Jl. Permata raya V5 No. 31 Permata Cimahi, Ap. Vitri Jl. Lurah No. 364 J. Cimahi, **TASIKMALAYA:** Ap. Purnama Jl. ST. Lobing (Bunderan By Pass), Ap. Mars Jl. Cinchel No. 10, **GARUT:** Ap. Satria Farma Jl. RSU No. 11, **CIREBON:** Ap. Pamugi Jl. Imam Bonjol No. 100, Ap. Mitra Sadawangi Jl. Raya Kramat, Ap. Sadawangi Jl. P. Kejaksaan Mandi Rancong, **KARAWANG:** Ap. Teluk Jambé Jl. Raya Teluk Jambé No. 15, Ap. J.A. Yani No. 28, **CIKAMPEK:** Ap. Naga Sari Jl. A. Yani No. 117, Ap. Anugrah Jl. A. Yani No. 94, Ap. Candara Jl. Jend. Sudirman No. 53, Ap. Agung Jl. Juanda No. 29, **PURWAKARTA:** Ap. Perdana Ap. Veteran Raya, **SUKABUMI:** Ap. Geulis Farma Jl. Raya Ciwangi,

Balaraja Raya Cikupa, Ap. Sumber Jaya II plp Curug Raya Cikupa, **SERANG:** Ap. Gama Jl. Bojonegoro Blok C 14 Cilegon Plaza, Ap. Wahana Sehat Jl. Cilegon Raya, **CILEGON:** Ap. Citra Jl. Cilegon Raya, Ap. Kota Bala Jl. Raya Cilegon, Ap. Kencana Jl. Tirtayasa 69, Cilegon, Ap. Farmata Jl. Raya Serang 163, **JAKARTA BARAT:** Ap. Harap Balik Jl. Bandung Selatan, Ap. Bio farmasi Jl. Andong Blakang RS Harapan Kita, Ap. Sehat Pasar Grogol Lt. 1, Ap. K.24 Jl. Peta Barat No. 73 Kalidere, **JAKARTA SELATAN:** Ap. Cilandak Jl. RS. Fatmawati Ps. Mede, Ap. Rawa Jati Jl. Rawa Jati Timur Kal. bata, Ap. Ratu, Mustika Jl. Assem Bari Ruko Selis, **JAKARTA TIMUR:** Ap. Rini Jl. Balai Pustaka rawa mangun, Ap. Jati Negara Jl. Matraman Raya No. 64, Ap. Fidasia Jl. Otista Raya No. 157, Ap. Pahala Jl. Pisangan Lama II No. 3, Ap. Zaki Jl. Cillilan Besar, **JAKARTA PUSAT:** Ap. Titi Murni Jl. Kramat raya No. 128, Ap. Galur Jl. Let. Jend. Suprpto Cempaka Putih, Ap. Nada Jaya II Jl. Fahirudin No. 161 tnh Abang, Ap. Pecencong Jl. Pecencong Raya No. 37, Ap. Farmaco Jl. Pangeran Jayakarta No. 153, **JAKARTA UTARA:** Ap. Bancun Jl. Kramat Raya Tanjung Priok, Ap. Bancun Jl. Sulawesi Tnj. Priok, Ap. Pimisi Jl. Suter Indah Blok H/ 222, **CILEDUG:** Ap. Ulu Jami Jl. Ciledug Raya Dkt Lmpu Merah Cipulir, Ap. Taman Asri Jl. Ciledug Raya Larangan, **BEKASI:** Ap. Bintang Timur

Sugiona, Ap. Pakembaran Jl. Ir. Juanda Slawi, **PEMALANG:** Ap. Pak Harto Jl. Sudirman 180, **PURBALINGGA:** Ap. Purba Husada Jl. Pogowoyo 33A, **PURWOKERTO:** Ap. Sukaraja Jl. Gatot Subroto, Ap. Sehat Jl. Gatot Subroto 21 Sukaraja, Ap. Sinar Farma Jl. Gatot Subroto, **INDRAMAYU:** Ap. Berkah Pasar Patrol, Ap. Kartika Jl. Kondang Hour, Ap. Bandung Jl. Yos. Sudarso No. 13, **SEMARANG:** Ap. Tiga Jaya Jl. Karang Jati No. 11 Ungaran, Ap. Kurnia sehat Jl. Jend. Sudirman No. 71, **YOGYAKARTA:** Ap. Wisnu Jl. Jend. Sudirman, Ap. Adi Farma Jl. Gejayan No. 5, **SOLO:** Ap. Anugrah Sehat Jl. Adi Suctopo No. 3 Colomadu, Ap. Totogan Jl. RM. Said 156, **BOYOLALI:** Ap. Medika Spika Farma Jl. Perintis Kemerdekaan 1, **KUDUS:** Ap. Muria Jl. A. Yani 46A, Ap. Manunggul Jati Jl. Joharno 84, **JEPARA:** Ap. SS Farma Jl. Pelabuhan No. 3, **SURABAYA:** Ap. Wiguna Jl. Wiguna Timur No. 3, TO. Selamat Jl. Raya Wonokromo, Ap. Setia Budi Jl. Rungkut Mady, Ap. Fajar Jl. Arjuno, **PROBOLINGGO:** Ap. Jati Mas Jl. P. B. Sudirman 194, **PASURUAN:** Ap. Anjasmara Jl. Anjasmoro, **BANYUWANG:** Ap. Ima J.A. Yani No. 24, Ap. Raya Jl. Sudirman, **BONDOWOSO:** Ap. Safari I Jl. Piere Tendant No. 1, **MADIUN:** Ap. Menggala Jl. DR. Sutomo No. 65, Ap. Alfa Farma Jl. DR. Sutomo No. 52, **MALANG:** Ap. Sari sehat Ps. Besar No. 108, Ap. Sukun Jl. S. Supriadi No. 24,

Ap. Andika Jl. Mayjen Haryono 90, **MOJOKERTO:** TO. Sido Muncul Jl. Raden Pami, Ap. Talenta Jl. Gajah Mada 97, Ap. Yasan Jl. Jaya Negara, **JOMBANG:** Ap. Elmi Jl. Merdeka No. 22, Ap. Merdeka Jl. Merdeka 112, Ap. Damai Jl. Raya Mojo Agung, **DENPASAR:** Ap. Griya Husada Jl. WR. Supratman, Ap. Sesetan Jl. Sesetan, Ap. Rama Jl. G. Sanghyang, **NUSA TENGGARA BARAT/MATARAM:** Ap. Lombok Jl. Panca Usaha 26, Ap. Catur Waga Jl. Catur Waga No. 18B, Ap. Masyarakat Jl. AA. Gede Ngurah Cakranegara, **LOMBOK TIMUR:** **SELONG:** Ap. Adil Jl. Raya Masbagi 1, Ap. Star Indah Jl. Raya Masbagi, **KUPANG:** Ap. Citra Kartika Jl. Moh. Hatta No. 11A, Ap. Kimia Farma Jl. Herewille No. 38, Ap. Anugrah Jl. Cak. Diko, Ap. Tiara Jl. Eltari II, **SOE:** TO. Hikmah Jl. Diponegoro, Ap. Umanekman Jl. Kartini No. 2, **KEFA:** Ap. Central Jl. Eltari II, **ATAMBUA:** Ap. Sahabat Farma Jl. Imman Bonjol Atambua, Ap. Viktoria Jl. Pramuka, Ap. Bella Farma Jl. Merdeka 21, **PONTIANAK:** TO. Hidar Sehat Ps. Flamboyang, Ap. Prety Jl. Tanjung Raya II, Ap. Anugrah Jl. Gusti Mahmud No. 99A Siantan, Ap. Merdeka Timur, Ap. Mulia, Ap. Mandiri 1-2, Ap. Gajah Mada, Ap. Utama, Ap. Sehat, Ap. Sungai Raya Dalam, TO. Jenaka, TO. Sumber Sari, **PALANGKARAYA:** TO. Ikhlis Jl. Tjilik Riwut Ps. Kahayan, TO. Alan Jl. Tjilik Riwut Ps. Kahayan, Ap. Abdi J.K. Tubun, Ap. Sumber Affiat Jl. Sumatera No. 1, TO. Tiga Dara Jl. Jawa Ps. Barus, **SAMPIT:** Ap. Berneo Jl. HM. Arsyad Dpn RSUD, Ap. Adi F.J. Di. Panjaitan No. 1, TO. Rahmat Jl. Iskandar Ps. Ppm, **PANGKALAN BUN:** Ap. Sehat Mandiri Jl. Pakunegara 18, Ap. Adwanny Jl. Sutan Syahr dpr RSUD, **BALIKPAPAN:** Ap. Tidar Ap. Sinjay 2 Ring Road, Ap. Sinjay 4 Karang Rakap, TO. Binama Jl. MT. Haryono, TO. Sumber Vita Ps. Kebon Sayur, **SANGATA:** Ap. Pmi, Ap. Medika, **TANJUNG SELOR:** Ap. Merdeka Jl. Sudirman,

SAMARINDA: Ap. Hidar Bahagia Jl. Abul Hasan, Ap. 24 Jl. DR. Sutomo, Ap. Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso, Ap. Semoga Sehat Jl. Yos. Sudarso, Ap. Mitra Jl. Naga Ura, **BALIK PAPAN:** Ap. Balik Papan Ruko Bp. BONTANG: TO. Angkasa Jl. Angkasa Brebas, **TENGARONG:** TO. Sehat Jl. Danaus Semayang **BANJARMASIN:** Ap. Milatina JM.T. Haryono No. 36, TO. Oasis Ps. Antasari Blok B196-197, Ap. Faiha Zalfa P. Baru Permai Lt. 2 No. 291-292, **BANJAR BARU:** Ap. Affiat Anugrah Ps. Banjar Baru, **AMUNGTAJ:** TO. Rafikah Jl. Pemb. Bayung, Ap. Sumber Jaya Mulia Jl. Jarang kuantan Rt. 11 No. 47, **MANADO:** Ap. Metro Jl. Lemboh Ps. 45, Ap. Gracia Farma Komp. Perto Ps. 45 No. 12, Ap. Rakyat Farma S.I. Di Panjaitan Ps. 45, Ap. Sentosa 1 Bahu Mol Blok 8, **Jl. Bersehati Jl. Malalayang, BITUNG:** Ap. Sengakang Sehat Jl. Samratulangi, Ap. Permata Jl. Samratulangi Samping Waki kota, **MAKASAR:** Ap. Sufi Farma Jl. P. Kemerdekaan 10, Ap. Delhano Jl. Kemerdekaan km. 12, Ap. Sinar Jakarta Jl. P. Kemerdekaan Dpn Alfa, **SINJAI:** TO. Irvan Jl. Bulu Salaka 21, Ap. Suryani Farma Jl. Bulu Salaka No. 3, Ap. Tenlora Farma Jl. G. Bawakaraeng 5, **TERNATE:** Ap. Varia Farma Jl. Raya Bastiong, **TOBELO:** Ap. Citra Farma Jl. Kemakuran, Ap. Pelita Farma Jl. Kemakuran, **GORONTALO:** Ap. Profil Jl. Nani Wartabone 64A, Andalus, Ap. Husada Baru Jl. Samratulangi 1, **AMBON:** Ap. Narwatu Jl. Rijali No. 25, Ap. Mardika Jl. Rijali/Kukuyani, **JAYAPURA:** Ap. Inti Farmasi Jl. Peretakan 17, Ap. Segar Jl. Kesehatan Dpn RSUD Dkt II, **ABEPURA:** Ap. Duta Farma Jl. Gerilyawan, Ap. Dewi Jl. Gerilyawan 60, **WAENA:** Ap. Ermasita Jl. Raya Sentrari, **BIAK:** Ap. Gandawati Jl. Imman Bonjol, **MERAUKE:** Ap. Delta farm Jl. Sukarjo Dpn RSUD, **SORONG:** Ap. Sumber Farma Jl. Jend. Sudirman Ps. Bersama, Ap. Maleso Jl. Kesehatan No. 1, Ap. Anugrah Jl. Kartini No. 1, **MANUKWARI:** Ap. Ida Jl. Yos Sudarso,

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA[illegible]

Seb= Sebelumnya TTg= Tertinggi Trd= Terendah Pnt= Penutupan Vol= Volume PER= Price Earning Ratio

Sumber: Limas Centric Indonesia Tbk.

RABU, 29 SEPTEMBER 2010



● Deposito ●

Name Bank	1.Bn	3.Bn	6.Bn	12.Bn	Name Bank	1.Bn	3.Bn	6.Bn	12.Bn
ALAMEN BANK INDONESIA	2.50000	2.50000	2.50000	2.50000	17 BANK SENTORY	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
ANDESAK BANK INDONESIA	2.50000	2.50000	2.50000	2.50000	18 BANK SENTORY	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
BANGKOW BANK ZIL	2.50000	2.50000	2.50000	2.50000	19 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
BANK OF AMERICA	2.50000	2.50000	2.50000	2.50000	20 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
CB BANK	6.00000	6.00000	6.00000	6.00000	21 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
CHINA	5.50000	5.50000	5.50000	5.50000	22 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
DEUTSCHE BANK AG	1.75000	1.75000	1.75000	1.75000	23 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
F. HANSEN & CO	5.00000	5.00000	5.00000	5.00000	24 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
FINANCIAL CHARTERED BANK	5.50000	5.50000	5.50000	5.50000	25 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
HSBC NICHOLSON ROBERTSON & CO	4.50000	4.50000	4.50000	4.50000	26 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
INDONESIA BANK	2.50000	2.50000	2.50000	2.50000	27 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
Indo Bank Bgk. Bank asing					28 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
10 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	29 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
11 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	30 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
12 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	31 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
13 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	32 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
14 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	33 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
15 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	34 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
16 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	35 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
17 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	36 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
18 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	37 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
19 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	38 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
20 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	39 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
21 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	40 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
22 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	41 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
23 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	42 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
24 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	43 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
25 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	44 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
26 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	45 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
27 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	46 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
28 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	47 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
29 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	48 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
30 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	49 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
31 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	50 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
32 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	51 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
33 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	52 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
34 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	53 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
35 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	54 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
36 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	55 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
37 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	56 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
38 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	57 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
39 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	58 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
40 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	59 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
41 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	60 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
42 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	61 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
43 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	62 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
44 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	63 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
45 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	64 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
46 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	65 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
47 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	66 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
48 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	67 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
49 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	68 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
50 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	69 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
51 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	70 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
52 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	71 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
53 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	72 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
54 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	73 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
55 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	74 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
56 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	75 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
57 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	76 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
58 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	77 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
59 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	78 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
60 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	79 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
61 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	80 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
62 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	81 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
63 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	82 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
64 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	83 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
65 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	84 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
66 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	85 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
67 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	86 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
68 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	87 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
69 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	88 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
70 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	89 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
71 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	90 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
72 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	91 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
73 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	92 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
74 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	93 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
75 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	94 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
76 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	95 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
77 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	96 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
78 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	97 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
79 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	98 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
80 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	99 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
81 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	100 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
82 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	101 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
83 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	102 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
84 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	103 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
85 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	104 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
86 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	105 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
87 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	106 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
88 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	107 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
89 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	108 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
90 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	109 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
91 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	110 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
92 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	111 PERKREDITAN INTERVENSIAN BANK TnA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000
93 BANK CAPITAL INDONESIA	8.50000	8.50000	8.50000	8.50000	112 PERKREDITAN INTERVEN				

● Kurs Transaksi BI

Rabu, 29 September 2010 (dalam rupiah)

	Bell BI	Just BI
US \$	8,898,000	8,988,000
Pound	14,071,300	14,217,200
Aust \$	8,603,480	8,694,960
Sin \$	6,744,490	6,817,870
MHR	2,883,810	2,944,870
HK \$	1,146,970	1,158,730
Yen	1,080,296	1,071,859
Euro	12,079,040	12,205,700

● 10 Saham Teraktif

Code	Put	Pb(Pb)	Pb(Pb)	Frak	Vol	Nit
BUMI	2.1	750,000	34,482	3,419,000	169,526,500	58,752,942,500
BRN	2.1	2,500,000	1,174	1,784,000	242,273,400	82,273,400,000
MEDC	2.1	200,000	64,516	2,958,000	172,125,500	23,827,750,000
ASI	56.15	8,000,000	14,047	1,128,000	1,483,500	18,619,375,000
BSPR	10	0,000,000	0,000	1,957,000	18,177,000	18,169,500,000
PGAS	3.875	2,500,000	0,649	1,981,000	42,572,000	184,797,075,000
BWR	1.7	2,500,000	0,781	2,588,000	2,253,300	15,718,350,000
CHS	30.0	800,000	8,923	2,231,000	256,980,000	125,498,477,500
TNS	2.885	750,000	27,027	1,001,000	40,665,000	11,126,262,500
INDY	2.2	0,000,000	0,000	1,052,000	94,785,000	112,645,500,000

● Indeks BEI ●

	29/09	29/09	27/09	24/09	23/09
BIG5	3.635,46	3.472,71	3.468,16	3.307,63	3.258,66
PERTAMINA	1.981,88	1.902,61	2.025,30	1.980,49	1.957,66
PT BANK PERSADA	2.608,73	2.607,50	2.608,05	2.572,90	2.536,76
PT BANK PERSADA DATA	404,88	398,47	404,88	404,88	404,88
INDRA NOSTER	995,00	1.000,00	1.023,03	990,66	990,66
PT BANK PERSADA DATA	1.175,00	1.175,00	1.175,00	1.175,00	1.175,00
PROPERTI DAN RUMAH KOST	1.180,00	1.180,00	1.180,00	1.180,00	1.180,00
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI	802,76	781,77	787,73	772,94	766,86
PT BANK PERSADA DATA	446,69	446,69	446,69	446,69	446,69
PERANGKATAN, JALAN DAN INFRASTRUKTUR	872,78	371,13	366,53	353,94	360,86
PT BANK PERSADA DATA	446,69	446,69	446,69	446,69	446,69
LIQAS	62,82	62,82	64,80	65,90	65,90
LIQAS	52,87	52,87	52,87	52,87	52,87
PT BANK PERSADA DATA	1.050,63	2.000,25	1.000,00	1.000,00	1.000,00
PT BANK PERSADA DATA	404,88	404,88	404,88	404,88	404,88
PERANGKATAN	570,43	509,99	502,17	498,58	475,17
PT BANK PERSADA DATA	824,04	819,09	819,09	819,09	819,09
BONS 27	32,63	32,63	31,48	31,48	30,29
BONS 27	326,70	322,26	326,70	322,26	322,26
SHAWKHEAT	135,04	135,04	135,04	135,04	135,04

● Kurs Bea Masuk dan Pajak

Kurs Pajak yang berlaku dari 27-9-2010 s/d 3-10-2010 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 924/KM.1/2010

Mata Uang	Negara	Rp	Mata Uang	Negara	Rp
USD	Amerika Serikat	8.954,20	MYR	Malaysia	2.889,73
AUD	Australia	8.529,62	BUR	Burma	1.398,29
CHF	Swiss	6.745,27	NOR	Norwegia	1.503,85
CAD	Kanada	8.698,52	PAK	Pakistan	124,86
INR	India	133,81	PHP	Philippines	209,68
DKK	Denmark	1.597,33	SAR	Saudi Arabia	2.360,29
EUR	EURO	11.900,15	NZD	South Island	6.992,92
HK	Hongkong	1.155,02	SGD	Singapura	7.644,67
HR	Kroasia	1.986,24	SR	Sri Lanka	79,79
GBP	Inggris	14.020,91	USD	Swedia	1.297,54
JPY	Jepang	105,66	CHF	Swiss	9.038,17
KRW	Korea	7,75			

● **Kurs Uang Kertas Asing** ●

Rabu, 29 September 2010. (dalam cupiah

	BELL 200 September 2010 (values in millions)						JULIAL	
	IN	OUT	AVG	IN	OUT	AVG	IN	AVG
US \$	8,443,000	0.0000	8,930,000	9,443,000	0.0000	8,995,000		
EUR	1,331,700	0.0000	1,412,000	1,439,900	0.0000	1,471,000		
Aust \$	8,163,500	0.0000	8,599,000	9,136,100	0.0000	8,645,000		
Sec	6,399,600	0.0000	6,760,000	7,163,100	0.0000	6,788,000		
SAR	0.0000	0.0000	2,345,000	0.0000	0.0000	2,420,000		
HK	0.0000	0.0000	2,875,000	0.0000	0.0000	2,960,000		
HK \$	1,098,200	0.0000	1,150,000	1,211,300	0.0000	1,180,000		
Yen	1,006,077	0.0000	1,060,000	1,129,590	0.0000	1,070,000		
Yuan	11,461,370	0.0000	12,095,000	12,823,500	0.0000	12,164,000		

● 10 Pialaang Teraktif ●

Code	Placing	Vol	Nilai	Fee
IF	Offshore Securities	978.177.000	430.984.413,50	35,17
PD	Indo Pemo Securities	592.567.500	302.777.441,00	22,81
DR	OSN Nusantara Securities Indonesia	199.098.000	142.172.080,00	15,42
CP	Valbury Asia Securities	445.108.500	250.902.768,00	13,69
NK	Philly Securities Indonesia	392.614.000	240.621.225,50	13,59
LS	Timnegh Securities Tbk	469.877.500	539.867.738,50	12,41
BN	BNI Securities	351.150.000	474.579.597,50	11,28
NP	PTN Nusantara Pemo	372.222.500	489.458,50	10,88
DO	Darmasena Securities	328.219.500	557.882.000	10,186
LS	Reliance Securities	248.864.500	145.578.979,50	8,356

● Indeks Bursa Regional ●

	29/09	28/09	27/09	24/09	22/09
Nasdaq Composite Index		2,375.9	2,368.7	2,365.2	2,372.9
Frankfurt Dax Index		6,276.9	6,278.0	6,286.30	6,184.
Dow Jones Industrial Average		10,898.14	10,822.04	10,900.30	10,862.42
FTSE 100 Index	2,378.67	2,339.95	2,339.95	2,339.95	2,339.95
Singapore Straits Time	1,100.03	1,097.35	1,111.48	1,102.58	1,083.13
Kuala Lumpur Composite Index	1,451.78	1,458.64	1,454.47	1,452.19	1,458.08
SSE Shanghai Index	1,866.45	1,865.97	1,865.97	1,865.97	1,865.97
Hong Kong Hang Seng	1,553.19	1,553.19	1,553.19	1,553.19	1,553.19
NYSE Composite Index		3,730.32	3,760.3	3,762.04	3,741.51
Nikkei225 Composite Index	3,226.88	3,230.32	3,230.32	3,211.16	3,226.03
ASX 200 Index	3,240.99	3,240.99	3,240.99	3,240.99	3,240.99
Mumbai Composite Index	4,111.95	4,121.95	4,123.83	4,127.89	4,067.43
Stock Exchange of Hong Kong	969.65	969.67	969.67	969.67	969.67
Shanghai Composite Index	8,240.89	8,240.89	8,240.89	8,240.89	8,240.89
FTSE 100 Index		6,189.44	6,189.44	6,189.44	6,189.44
FTSE 100 Index		6,189.44	6,189.44	6,189.44	6,189.44

● Rekapitulasi Perdagangan ●

	Volume	Milai	Frekuensi
1. Perhitungan Saham			
1. Pasar Reguler	6.119.095,60	5.256.367.964	176,61
2. Pasar Tawar	18	176.400.000	1
3. Pasar Negosiasi	9.26.038,92	755.795.735,57	539
Sub Total	7.047.127,42	6.012.303.100,57	172,13
2. Perhitungan HIETO			
1. Pasar Reguler	-	-	-
2. Pasar Tawar	-	-	-
3. Pasar Negosiasi	-	-	-
4. Pasar Tawar Sendiri	-	-	-
Sub Total	-	-	-
3. Perhitungan Waran			
1. Pasar Reguler	396.429.000	7.549.584.000	4.195
2. Pasar Tawar	-	-	-
3. Pasar Negosiasi	2.126.241	39.426.241	8
4. Pasar Tawar Sendiri	-	-	-
Sub Total	398.555.241	7.589.010.241	4.203

170.364

● Transaksi Mata Uang

[illegible]

Fotobioreaktor UNTUK MEREDUKSI EMISI CO₂

Alat ini menggunakan kemampuan mikroalga yang bisa menyerap CO₂ tinggi.

Oleh **Dewi Mardiani**

Emisi gas kaca yang diakibatkan dari padatnya kandungan karbondioksida (CO₂) di udara dituding sebagai salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global. Beberapa waktu yang lalu, Indonesia malah sempat dinilai sebagai emiter ketiga terbesar di dunia. Penilaian itu menantang para peneliti nasional membuktikan tuduhan itu salah. Apalagi, Indonesia memiliki lautan dan hutan yang luas, yang mampu menyerap emisi karbondioksida di udara.

Memang, masih banyaknya kebakaran hutan diakui menghasilkan CO₂. Juga industri-industri yang belum banyak menerapkan sistem pengolahan limbah cair, gas, dan polusi udaranya.

Sejumlah peneliti Badan Pengkajian dan Penelitian Teknologi (BPPT) mencoba menerapkan teknologi penangkapan dan penyerapan CO₂ dengan mikroalga. Tim yang terdiri atas Arif Dwi Santoso, Rahmania, Agung RM, dan Agus Rifai ini telah mendapat hak paten dan siap mengaplikasikan alatnya. "Teknologi seperti ini memang betul sudah diaplikasikan, tapi belum komersial. Idealnya

mengarah ke sana," kata Arif di Gedung BPPT, Rabu (29/9).

Dalam penelitian teknologi penangkapan penyerapan CO₂ ini, pihaknya dan tim mencoba beberapa cara. Salah satunya memanfaatkan kemampuan mikroalga yang bisa menyerap CO₂ tinggi. Unsur CO₂ dibantu dengan matahari sangat penting peranannya dalam proses fotosintesis mikroalga dan *phytoplankton* di dalam air.

Pemanfaatan mikroalga dalam teknologi ini dengan mengutamakan fungsi alga sebagai penyerap CO₂ dari udara untuk fotosintesis. Tim menggunakan beberapa sampel alga atau *phytoplankton* untuk menangkap dan menyerap CO₂. Sampel-sampel itu diujicobakan dalam bentuk tabung reaktor.

Alga yang bisa digunakan dalam teknologi ini, di antaranya jenis *Chaetoceros*, *Tetraselmis*, *Scenedesmus* (medium air laut), dan *Chlorella Sp* (medium air tawar). "Masing-masing jenis memiliki karakternya dan kemampuannya sendiri untuk menangkap CO₂. Jadi, satu alga dengan yang lainnya berbeda-beda," ujar Arif.

Menurutnya, jenis *Chlorella Sp* mampu menyerap 50 persen CO₂ dan menghasilkan 15 persen oksigen. Untuk industri pabrik alkohol dan sejenisnya, menghasilkan emisi yang kan-



TABUNG REDUKSI CO₂

Tabung-tabung reaktor yang dipakai untuk mereduksi emisi CO₂ menjadi O₂ dengan memanfaatkan mikroalga

dungan CO₂-nya sebanyak 90 persen. "Untuk *Chlorella*?, kandungan CO₂ sekian, dia masih tahan, tapi jenis alga lain tak mampu berfungsi," ujarnya.

Teknologi fotobioreaktor

Secara teknis, teknologi ini menggunakan emisi industri berupa CO₂ yang diinjeksikan ke fotobioreaktor yang berisi mikroalga dan media air (H₂O). Dengan bantuan sinar matahari (lampu), alga mengikat CO₂ dan menghasilkan *amilum* (biomassa) dan oksigen (O₂). Oksigen inilah yang dilepas ke udara. "Hasilnya, kandungan CO₂ dari industri bisa jauh lebih berkurang dan ada oksigen yang dilepaskan dari proses fotobioreaktor ini," jelas Arif.

Produk sampingannya adalah *amilum* atau biomassa. Saat ini, katanya, BPPT juga tengah mengkaji teknologi peman-

faatan biomassa, yaitu untuk bahan makanan tambahan, pakan budidaya, zat kosmetik, hingga ke *biofuel*.

Tiap-tiap industri, sambungannya, memiliki komponen dan besaran konsentrasi CO₂ yang dikeluarkannya. Karena itu, perlu dihitung besaran karbon yang dihasilkan industri dan jenis alga yang digunakan dalam fotobioreaktor.

Teknologi fotobioreaktor sudah dikembangkan sejak 2008. Di tahun pertama penelitian, mereka membangun unit Single Tubular Airlift Photobioreactor (STAP). Di dalam STAP, dimasukkan alga jenis *Chaetoceros* yang mampu menyerap enam persen CO₂ yang diinjeksikan ke medianya.

"Kita pakai tabung-tabung reaktor dan menginjeksikan 10 sampai 15 persen CO₂ dari emisi industri. Injeksinya mengu-

nakan genset. Hanya, saat itu kita memasukkan CO₂ murni," ujarnya.

Selanjutnya, tim membentuk Multi Tubular Airlift Photobioreactor (MTAP). Satu unitnya terdiri atas 14 tabung fotobioreaktor. Dalam satu unit MTAP, terdapat 210 liter air sebagai medianya yang dioperasikan selama 24 jam per harinya. Pada satu liter air media, alganya bisa menyerap satu gram CO₂. Jadi, per harinya bisa diserap 210 gram CO₂.

Namun, emisi CO₂ dari industri umumnya memiliki panas di atas 100 derajat celsius. Alga hanya bisa hidup di suhu maksimal 40 derajat. Untuk itu, menurutnya, sebelum diinjeksikan, emisi industri harus disedot dan didinginkan ke dalam penurun suhu (*Heat Exchanger*). ■ ed: andi nur amiah



EUROCOPTER X3

Eurocopter X3, helikopter berkecepatan tinggi hybrid sedang melakukan uji coba penerbangan di pusat pengujian Istres, Prancis. Senin (27/9), Prototype Eurocopter X3 ini menggabungkan mesin dengan baling-baling di dua bagian sayap pesawat. Helikopter ini mampu terbang 250 mil per jam sedangkan helikopter konvensional maksimal terbang dengan kecepatan 150 mil per jam.

Paten Teknologi dari BPPT Meningkat

Dewi Mardiani

JAKARTA — Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) meningkatkan pematanan produk-produk teknologi hasil penelitiannya. Paten yang dikeluarkan tahun ini sebanyak 35 sertifikat, sedangkan tahun lalu hanya 25 sertifikat.

Hasil-hasil karya penelitian itu pun dipamerkan dalam Pameran Teknologi BPPT yang berlangsung 28 hingga 30 September 2010 di Gedung BPPT, Jakarta. "Tahun 2009, BPPT berhasil mematenkan 25 hasil rekayasa. Tahun ini meningkat. Paten ini merupakan indikator kerja utama kita," ujar Kepala BPPT, Marzan A Iskandar, di Jakarta, Rabu (29/9).

Menurutnya, 35 sertifikat paten yang dikeluarkan BPPT berasal dari beberapa bidang. Di antaranya in-

formasi, teknologi, dan energi. Marzan berharap dunia industri membuka kesempatan untuk mengaplikasikan hasil penelitian-penelitian tersebut dan menjadi mitra kerja sama strategis. Tujuannya adalah untuk memproduksi massal hasil penelitian BPPT tersebut.

Marzan menyadari aplikasi hasil teknologi ini masih rendah. "Untuk itu, sosialisasi perlu terus dilakukan agar terjadi hubungan dengan dunia industri," ujarnya.

Saat ini, kata Marzan, ada ratusan industri menjadi mitra BPPT. Namun, jumlah itu masih belum maksimal. Menurut dia, dari 35 hasil rekayasa yang dipatenkan, baru sepuluh yang dimanfaatkan.

Kerja sama juga baru dikembangkan BPPT dengan pihak industri, yaitu General Electric (GE). Kepala

Badan Layanan Umum Engineering BPPT, Sumaryanto mengatakan, saat ini, BPPT juga melakukan sekitar 200 kontrak kerja sama di bidang pengkajian. Misalnya, industri migas dan energi lainnya.

Dalam memperingati HUT ke-32 BPPT, badan ini menggelar berbagai hasil rekayasa yang difokuskan dalam bidang informasi, teknologi, dan energi. Ini ditujukan karena Indonesia saat ini sedang mengalami masalah energi yang besar.

Pameran ini di antaranya menampilkan karya teknologi berupa kapal hemat energi Maruta Jaya, motor *fuel cell*, *geoscaner*, e-KTP, e-voting, perisalan, dan program reformasi birokrasi BPPT. Selain pameran, juga diberikan gelar penghargaan kepada peneliti yang konsisten di bidangnya.

■ ed: andi nur amiah

MAHAKA

HARIAN
REPUBLIKA
www.republika.co.id

Bimbingan Belajar Membaca Al-Qur'an

Untuk Dewasa dan Keluarga

Dengan Metode Islami

Biaya Rp 475.000,-/Orang

Peserta akan mendapatkan:

- Al-Qur'an
- Buku Teori

Peserta diharap membawa perlengkapan sholat

TEMPAT TERBATAS
Hanya 50 orang/
angkatan

Pelaksanaan :

Sabtu & Minggu

2 - 3 Oktober 2010, Angkatan 7

9 - 10 Oktober 2010, Angkatan 8

Pukul : 09.00 - 16.00 WIB

Tempat :

KANTOR REPUBLIKA

Jl. Warung Buncit Raya No. 37,
Jakarta Selatan

Setelah 30 menit/1 jam belajar, anda benar-benar langsung bisa praktek membaca Al-Qur'an. Metode Islami telah berhasil membimbing ribuan umat Islam dalam membaca Al-Qur'an meskipun dari nol/belum kenal huruf.

Selama 7 tahun dipraktekkan, Metode Islami sudah pernah diikuti oleh orang Indonesia, Malaysia, China, Australia, Jepang, Singapura, Philipina, India, Pakistan dan mereka berhasil.

"Sesungguhnya Kami memudahkan Al-Qur'an itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran".
Q.S. Ad-Dukhaan : 58

Keterangan lebih lanjut hubungi:
021-780 3747 ext. 325 Sdri. Dwi Astuti, email : dwi_astuti@republika.co.id

>> ototes <<

E63 AMG

Siapa pun bisa Jadi "Pembalap Profesional"

Oleh Mansyur Faqih

Nama E63 AMG selalu diiringi dengan decak kagum setiap muncul dalam pembicaraan. Tak sedikit yang menyanjung performa salah satu sedan sport premium milik Mercedes Benz Indonesia (MBI) itu. Rasa penasar untuk merasakan performa sedan yang diimpor secara utuh (*completely built up/CBU*) itu pun kerap muncul.

Kesempatan itu datang pada ajang Mercedes-Benz Driving Experiences (MBDE) 2010 di sirkuit Sentul, Jawa Barat, belum lama ini. Kala itu, *Republika* merasakan langsung sedan seharga Rp 1,939 miliar (*off the road Jakarta*) sebagai penumpang.

Direktur Penjualan dan Pemasaran MBI, Roland Staehler, yang berada di balik kemudi memperlihatkan kemampuannya memacu dan bermanuver tajam di tikungan dengan kecepatan tinggi layaknya pembalap profesional. Rasa takjub pun muncul terhadap Roland.



"Jago balap juga ternyata bule ini," pikir *Republika*.

Bahkan, sambil membelokkan setir ke kiri dan kanan ia kerap berbincang dengan *Republika*. "Megebut itu mudah dan menyenangkan. Saya saja sambil mengobrol dan mengisi baterai ponsel," ujarnya.

Karena lebih terkesan dengan cara berkendara petinggi MBI itu, rasa penasar terhadap E63 AMG masih teras. Hal ini terbayar ketika pabrik Jerman tersebut menawarkan *test drive* E63 AMG. Kesempatan inilah yang digunakan untuk merasakan perbedaan mobil ini dengan *line up* Mercedes lainnya.

Tampilan E63 AMG memang tidak jauh berbeda dengan E-class lain, masih menyiratkan kemewahan dan kema-

panan. Bedanya, ada aroma sporti dari bumper depan serta velg palang lima AMG dengan cakram komposit berukuran besar. Ditambah, empat lubang knalpot sebagai tanda kalau mesinnya mampu menyemburkan tenaga besar.

Seri ini memiliki sentuhan eksklusif khas seri E-class di interior yang didominasi dengan penggunaan bahan kulit hitam dan sunroof. Namun, dengan bangku sport AMG dan kemudi berlubang empat.

Perbedaan lainnya ada pada tias transmisi yang dilengkapi dengan empat konsol untuk menghidupkan mode AMG dan ESP (*electronic stability program*) serta mengatur tingkat kekerasan suspensi. Konsol terakhir mengatur pilihan berkendara yang terdiri C (*comfort*), S

(*sport*), S+ (*sport plus*), dan M (*manual*).

Karena menyertakan insial AMG, mesin pasti yang jadi keunggulan mobil ini. Terbukti dengan raungan pendek suara knalpot yang memperlihatkan tenaga mesin V8 berkapasitas 6.208 cc begitu kuat kunci kontak diputar.

Saking kencangnya, raungan mesin yang mampu menghasilkan tenaga sampai 525 ps pada 6.800 rpm dan torsi-nya 630 Nm pada 5.200 rpm ini sedikit membuat kaget. Bahkan, menarik perhatian orang yang berada di sekitar mobil.

Inisial AMG juga yang membuat mobil ini kurang nyaman dibandingkan dengan E-class lain. Pasalnya, mobil ini ditujukan bagi konsumen penggemar sedan sport berperforma tinggi. Makanya, suspensi diatur sedikit lebih keras agar memberikan *handling* dan manuver yang sempurna, khususnya di kecepatan tinggi.

Bermanuver di kecepatan tinggi semakin nyaman jika melihat barisan fitur keselamatan yang sudah menjadi standar. Sebut saja ESP, ABS (*anti-lock braking system*), *brake assist*, *anti-slip electronic traction system (ETS)*, *preface*, dan *adaptive braking*.

Melihat kemampuan mobil ini bermanuver, tak heran jika Roland dapat beraksi layak profesional dan membuat *Republika* terkiesap. Dengan sedikit latihan teknik berkendara dan safety driving, tampaknya siapapun bisa melakukan hal itu. Tentunya di tempat yang sesuai dan tidak di jalanan Jakarta. ■ **faqih** **irwan kelana**

>> spion <<

Lupromax Kenalkan Dua Zat Aditif

Lupromax, produsen oli asal Kanada memperkenalkan dua produknya, yaitu Lupromax-EA Engine Oil Additive untuk kebutuhan oli aditif. Serta Lupromax-DFT Diesel Fuel Treatment untuk campuran bahan bakar mesin diesel yang mampu meningkatkan kinerjanya.

Ruby Widjaja, direktur utama PT Anugerah Widjaja Mandiri Chemindo selaku pemasok Lupromax di Indonesia menjelaskan, Lupromax-EA Engine Oil Additive menggunakan teknologi *Heat Activated Technology (HAT)* yang mampu mengurangi panas pada mesin. Selain itu, sanggup memberikan perlindungan terhadap mesin dalam kondisi ekstrem.

"Misalnya tak terjadi kebocoran oli total. Dengan produk ini mesin masih dapat berjalan untuk sementara tanpa menimbulkan friksi dan kerusakan lebih lanjut," jelasnya.

la menambahkan, penggunaan zat aditif ini juga berguna untuk meningkatkan tenaga dan akselerasi pada mesin kendaraan, mengurangi tingkat kerusakan mesin kendaraan akibat gesekan, menurunkan emisi gas buang dan mampu memperpanjang penggunaan oli pada kendaraan sampai dengan 10 ribu km.

Sedangkan Lupromax-Diesel Fuel Treatment dapat menjadi alternatif untuk kendaraan dengan bahan bakar solar (diesel). Menurutnya, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan di Isuzu Astra, Lupromax-Diesel Fuel Treatment dapat menurunkan lebih dari 40 persen emisi gas buang dari hasil pembakaran mesin. Selain itu, mendispersikan sludge deposit/gummy deposit. Sehingga dapat membersihkan deposit yang ada di dalam sistem saluran pembakaran.

"Formula aditif yang ada di kedua produk ini akan membuat kinerja mesin menjadi optimal dan juga mengurangi tingkat emisi gas buang yang dihasilkan dari sisi pembakaran mesin," papar Ruby.

■ **faqih** **irwan kelana**

Isuzu Luncurkan 'Kunci'

Untuk menarik perhatian konsumen, Isuzu mengeluarkan program baru yang disebut dengan Kunci atau Kumpulan Pecinta Truk Isuzu. sejak Agustus 2010, Kunci merupakan sebuah komunitas untuk seluruh pengguna truk Isuzu di seluruh Indonesia. Program ini diharapkan dapat memperluas media komunikasi antara Isuzu dan konsumen serta sesama pengguna truk Isuzu.

Dengan adanya program ini, setiap konsumen yang membeli satu unit truk Isuzu E1F, F Series (Borneo), C Series atau Bison otomatis akan menjadi anggota Kunci dan mendapatkan satu paket ponsel. Ponsel tersebut termasuk satu SIM card, pulsa perdana Rp lima ribu + Rp 25 ribu, dan top up otomatis Rp 25 ribu untuk 11 bulan selanjutnya.

Selain mendapatkan ponsel dan pulsa selama setahun, anggota komunitas ini juga akan mendapatkan gratis bicara (*free talk*) sesama anggota Kunci dan diskon 50 persen SMS untuk sesama anggota Kunci, tarif spesial untuk voice call/minggu, promo event/merchant/tertentu, informasi tips, dan gratis telepon ke hotline Isuzu di wilayah setempat.

Anggota Kunci juga mendapat potongan layanan perumnal berupa diskon lima persen untuk jasa servis dan suku cadang. Isuzu juga akan mengirimkan informasi mengenai program khusus melalui ponsel tersebut.

Bagi konsumen yang melakukan pembelian sebelum periode Agustus 2010 juga dapat menjadi anggota Kunci. Caranya, dengan menghubungi diri resmi Isuzu terdekat.

■ **faqih** **irwan kelana**



Si Kepala Kuning, bagai tak berani mendahului sang legenda, yang sedang berniaga di jalan raya kota Pare, Jatim.

Oleh Bidramnanta

Mampu menjadi market leader di kelas light truck, yang menguasai hampir 60 persen market share kendaraan niaga nasional.

Popularitas kehandalan Mitsubishi Colt Diesel terus berlangsung hingga kini. Selain populer, produk ini juga mendominasi pangsa *light truck* di Indonesia. Sepanjang 40 tahun, angka penjualannya tak pernah dikalahkan oleh merek truk lainnya.

PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTBM), agen tunggal pemegang merek (ATPM) Mitsubishi di Indonesia dari Mitsubishi Motors Corporation (MMC) dan Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation (MFTBC), mencatat hingga kini terjual sekira 700 ribu unit Colt Diesel.

"Prestasi itu karena KTB selalu menyempurnakan Colt Diesel, serta terus menyuguhkan layanan *after sales* yang maksimal. Maka kami yakin pada 2015 akan terjual sedikitnya satu juta unit Colt Diesel di Indonesia," kata Rizwan Alamsjah, Direktur Marketing KTB kepada *Republika* di Jakarta, pekan lalu. Optimis, karena memang hitungan itu akan mudah terealisasi. Laporan Gaikindo mencatat, saat ini, rata-rata penjualan Colt Diesel 3.500 unit sebulan.

Tapi sukses itu bukan satu-satunya keunggulan KTB. Produk berkualitas, layanan purna jual yang handal, serta *value for money* tinggi, sesungguhnya yang menjadikan Colt Diesel truk pilihan bangsa ini.

Salah satu bukti tingginya kualitas Mitsubishi, terlihat dari sejumlah produk legendaris Colt Diesel T200 buatan 1975 yang masih beroperasi di beberapa daerah di Indonesia. Selain T200, banyak pula Mitsubishi Colt T100 dan T120, yang juga keluaran tahun 1970-an, terlihat lincah menjalankan tugas berniaga.

Dua pekan perjalanan liburan liburan, *Republika* menemukan sedikitnya 53 Colt seri T100, T120, dan T200 di jalanan. Beberapa nampak sebagai kendaraan keluarga, tapi lebih banyak terlihat sedang berkarya, mengangkut hasil bumi, tabung gas, hingga barang bangunan. Sejumlah itu

tertu terbilang cukup banyak untuk penemuan *Republika* yang hanya menempuh 2.500 km melewati jalan utama Jawa Barat, Jawa Tengah, Di Yogyakarta dan Jawa Timur itu.

Namun dapat dipastikan, ratusan bahkan mungkin ribuan Mitsubishi T100, T120, dan T200 masih digunakan sebagai armada komersial. Di Magelang saja, rasanya ada kalu dua puluhan T200. Tapi lebaran begini mereka tak *narik*," bilang Yohanes, pengusaha angkutan truk di Magelang.

Pria yang memiliki T200 warisan ayahnya ini mengaku masih sangat mengandalkan Colt Diesel buatan 1977 yang dibeli dari lelang di Semarang pada 1987. Padahal dia punya beberapa truk merek lain.

"Meski tua, mobil ini tak pernah merongrong usaha. Malahan kadang hitungan perawatannya lebih hemat dari mobil lainnya," bilanganya.

Dia mengaku, meski mobil berumur lebih 30 tahun, urusan mencari onderdilnya sangat mudah. "Malah Colt Diesel ini tak pernah lebih sehari berada di bengkel saat harus reparasi. Onderdilnya mudah dan banyak montir handal yang bisa menangani T200," ungkap Yohanes, pagi itu sebelum melepas T200-nya keliling menjajalkan dagangan menuju Purworejo, Kebumen, hingga Gombong.

Jangkauan ketersediaan suku cadang dan bengkel di pulau Jawa, hingga polosok negeri pun KTB memiliki jaringan purna jual yang lengkap. Lebih 100 dealer resmi dan ribuan bengkel lainnya (bukan dealer resmi), serta ribuan montir Mitsubishi tersebar di Tanah Air. "KTB memang menjadi pasokan suku cadang, mulai Sabang hingga Merauke. Bila diperlukan tambahan suku cadang atau pasanan khusus, kami biasa mengirim dalam satu atau dua hari saja," jamin Rizwan.

Eksistensi selama 40 tahun

Kini, pada tahun ke-40 keberadaan Mitsubishi di Indonesia, KTB boleh bangga. Tak saja karena hasil penjualan si Kepala Kuning, sebutan populer Colt Diesel saat ini, yang telah mencapai 700 ribu unit itu. Tapi juga prestasi total penjualan 1,8 juta unit mobil untuk seluruh *line up* produk Mitsubishi.

Pada 40 tahun eksistensinya ini, berarti pula jaminan kualitas produk dan layanan purna jual KTB telah begitu tinggi. Jaminan semakin tinggi karena selama waktu itu pula Colt Diesel mampu menjadi *market leader* di kelas *light truck*, yang menguasai hampir 60 persen *market share* kendaraan niaga nasional.

Perjalanan Colt Diesel di Indonesia ber-

mula pada 1970 dengan hadirnya Mitsubishi Colt T100. Bentuknya pikap, berukuran sedang, berkepala mublat dengan dua lampu utama layaknya mata membelalak. Dua tahun kemudian KTB meluncurkan Colt T120 bermesin seri Neptune. Kala itu merupakan teknologi mesin kendaraan niaga tercanggih di Indonesia. Tak heran bila kemudian T120 mendapat julukan raja jalan.

KTB kembali mengeluarkan produk baru, Colt Diesel T200 pada 1975. Lagi-lagi, saat itu T200 merupakan *light truck* paling handal yang ada. Maka pada penggunaannya pun, T200 muncul dalam beragam bentuk, truk dengan bak kayu, truk dengan bak besi, truk box, hingga dikaroseri dalam bentuk bis untuk 40-an penumpang.

Pada 1995, KTB kembali memperkenalkan Colt Diesel FE 449 dengan bentuk lebih besar. Kemampuan memimip pasar pun terus digenggam. KTB dengan produk truk terbaru ini. Lalu pada 2003, Colt Diesel FE 334 hadir melengkapi citra pemimpin pasar. Jelas karena ingin terus mendominasi pasar, KTB pun selalu menghadirkan produk dengan teknologi tercanggih pada waktunya.

Puncak keunggulan Colt Diesel ditandai peluncuran produk tiga Super awal tahun 2010, yakni Colt Diesel *Super Economical*, *Super Speed*, dan *Super Power*. Diperkenalkannya tiga Super ini bersamaan dengan lahirnya *Super Speed* khusus New Colt Diesel FE 74 T25PS.

Namun yang membuktikan kedahsyatannya sebagai armada niaga adalah teman *Republika* atas sejumlah T200 buatan 1975 hingga 1977 dan T100 buatan 1970 di jalanan kota Magelang, Muntlun, Karang Anyar (ketiganya di Jawa Tengah), hingga Madiun, Kediri dan Pare (ketiganya di Jawa Timur). Tentu masih banyak lagi T200 dan T100 yang beroperasi di puluhan kota lainnya. Tapi perlu dicatat, di sejumlah kota itu sang legenda masih 'bertugas' dengan lincah bergerak di kawasan dataran tinggi dengan karakter



Empat puluh tahun terus berkarya di jalan utama Muntlun, Jember.

CSR

TELKOM-REPUBLICA

Pelatihan CSR Guru Tahap IV

Pelatihan CSR Guru yang diadakan Telkom dan Republika memberikan bekal yang sangat berharga bagi para guru.



Pelatihan CSR Guru Tahap IV yang diadakan oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) bekerja sama dengan harian Republika, digelar sejak November 2009 hingga Agustus 2010. Kegiatan yang melibatkan para guru SD, SMP dan SMA itu diadakan di 10 kota, yakni Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Ckarang, dan Kuningan. Selain itu, Klaten, Bandung, Kebumen, Serang, dan Kudus. Tiap-tiap pelatihan diikuti oleh 65 peserta, sehingga total mencapai 650 peserta.

Berbagai tokoh, baik dari kalangan pejabat pemerintah, BUMN, swasta nasional, artis, hingga budayawan dan wartawan turut berbagi ilmu dan pengalaman kepada para guru. Sebut saja, Menkominfo Tifatul Sembiring, Menhut Zulkifli Hasan, Direktur IT dan Supply Telkom Indra Utoyo, Putu Wijaya, Ayu Diah Pasha, Leila Mona Ganiem, hingga Hughes. Diharapkan para alumni pelatihan CSR Guru Telkom-Republika itu menjadi guru-guru yang penuh semangat, dedikasi, dan inovasi dalam mengajar dan mendidik murid-muridnya. ●

